



LLDiikti XV
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XV



LAPORAN KINERJA LLDIKTI XV TAHUN 2022

lldikti15.kemdikbud.go.id



KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV tahun 2022. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 7 (tujuh) indikator kinerja. Secara umum Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV pada tahun 2022.

Kupang, 02 Januari 2022

Kepada



Prof. Dr. Adrianus Amheka, S.T., M.Eng



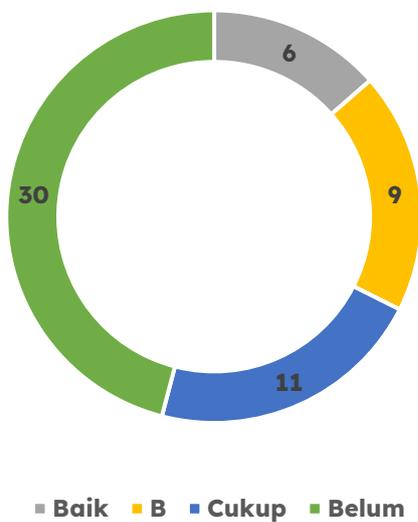
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran Strategi dengan 7 (tujuh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022.

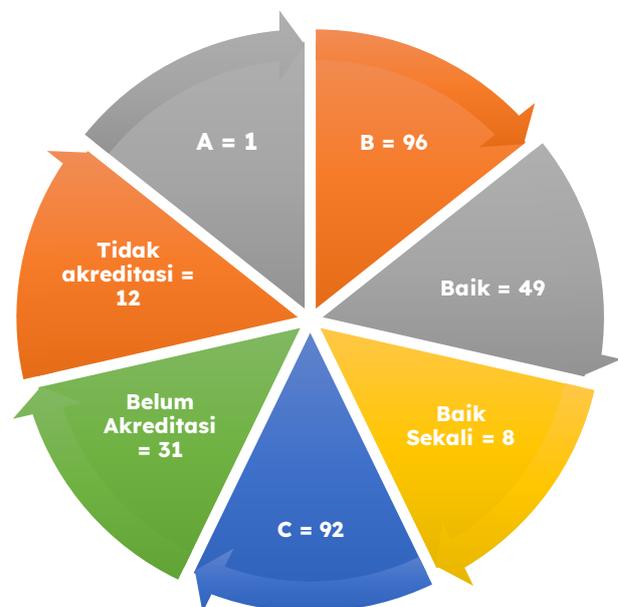
Secara umum tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

STATUS HASIL PENILAIAN AKREDITASI

Akreditasi Perguruan Tinggi



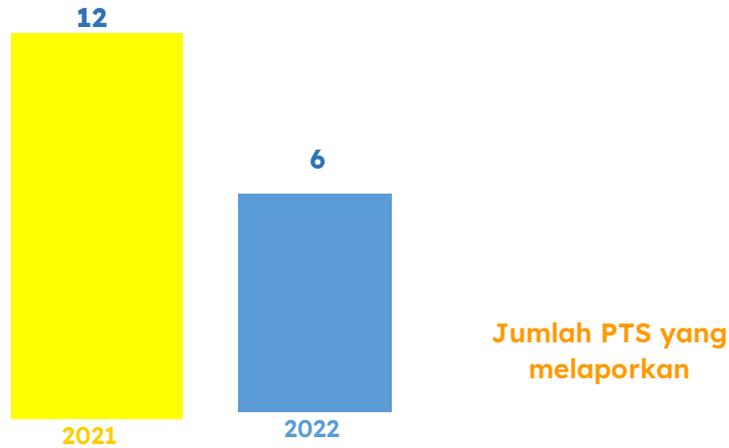
Akreditasi Prodi Perguruan Tinggi



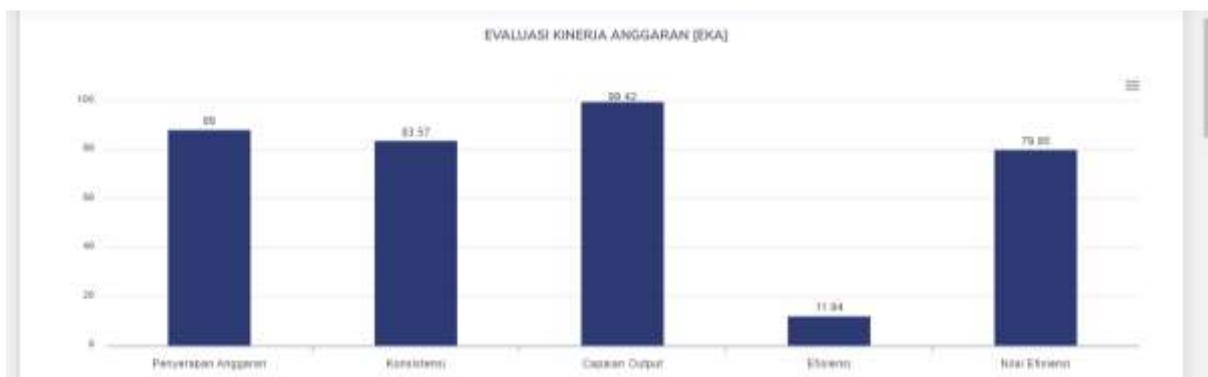
Sumber Data PDDIKTI



Berdasarkan data Pusat *Tracer Study* Belmawa, untuk PTS di LLDIKTI Wilayah XV ada 34 PTS yang sudah terdata dalam Sistem *Tracer Study*. Data akhir bulan Oktober 2022, terdapat 6 PTS yang melaporkan *Tracer Study*.



PENCAPAIAN NILAI EKA, IKPA DAN NKA LLDIKTI WILAYAH XV



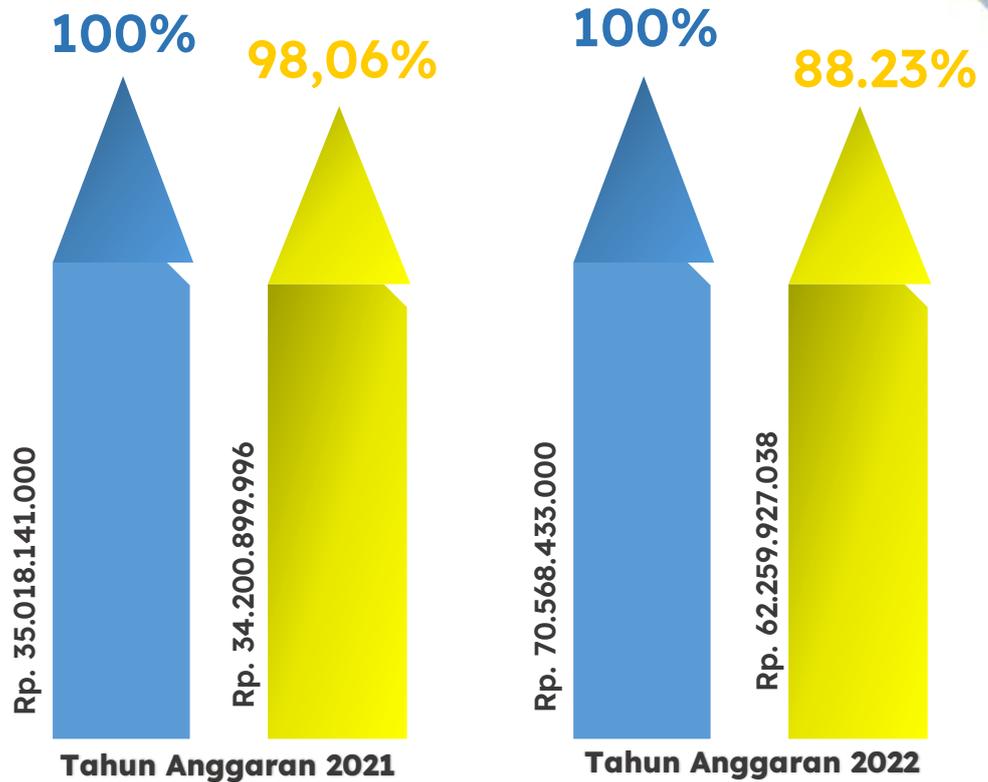
Data Aplikasi SPASIKITA 2022

Daya Serap Anggaran Tahun 2021/2022



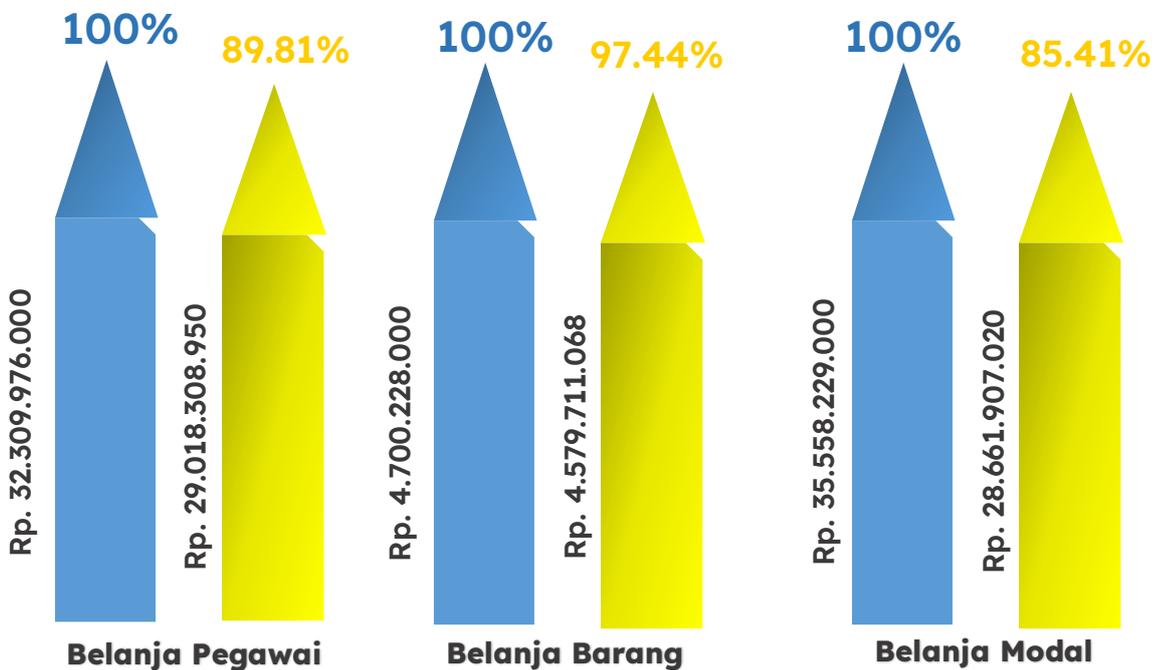
■ Pagu Anggaran
■ Realisasi Anggaran

DATA PAGU DAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2021 DAN 2022



DATA PAGU DAN REALISASI ANGGARAN PERKOMPONEN TAHUN 2022

■ Pagu Anggaran
■ Realisasi Anggaran





PERMASALAHAN

Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

1. Layanan LLDIKTI belum sepenuhnya berbasis Web atau Sistem Pemerintahan Berbasis elektronik (SPBE);
2. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung belum optimal;
3. Evaluasi standar pelayanan belum rutin dilaksanakan;
4. Pemahaman POS layanan oleh seluruh pegawai LLDikti XV belum optimal ;
5. Keterbatasan Anggaran mengakibatkan belum optimalnya layanan LLDIKTI;
6. Belum optimalnya Layanan LLDIKTI XV dikarenakan Letak perguruan tinggi yang berada di wilayah daerah 3T;
7. LLDIKTI XV masih tergolong Satker baru sehingga dalam Layannya perlu menyesuaikan data dari LLDIKTI induk;
8. Terkendala penyesuaian data SK inpassing dosen Non PNS pada saat migrasi data dari LLDikti VIII;
9. Kelalaian operator PTS dalam melakukan penginputan data pada system PDDikti sehingga status mahasiswa tidak terdaftar.



Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

1. Masih Rendahnya peran serta Perguruan tinggi sehingga mempengaruhi pencapaian kinerja LLDIKTI Wilayah XV;
2. Permasalahan akreditasi Prodi Perguruan Tinggi, sehingga dalam akselerasi penyelenggaraan kualitas mutu pendidikan Perguruan Tinggi masih dibawah standart;
3. Perguruan tinggi Swasta belum memaksimalkan Kerjasama;
4. Kinerja kelembagaan dan organisasi Perguruan Tinggi Swasta dalam rangka pelaksanaan Tridharma perguruan Tinggi masih belum maksimal;
5. Perguruan Tinggi belum memahami pentingnya Kerjasama bagi peningkatan mutu perguruan tinggi dan dalam indikator pemenuhan akreditasi;
6. Belum banyaknya perguruan tinggi di LLDIKTI Wilayah XV yang mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa;
7. Belum terlaksana secara efisien dan efektif dalam pemetaan SPMI di perguruan Tinggi Swasta;
8. Kurangnya sarana dan prasarana sehingga dalam menunjang peningkatan kualitas Perguruan Tinggi di wilayah LLDIKTI XV masih kurang;
9. Belum terlaksananya secara efisien dan efektif dalam pemetaan SPMI pada perguruan Tinggi di Lingkup LLDIKTI Wilayah XV.

10. Respon PTS sangat rendah oleh karena tidak mendapatkan informasi.
11. Perguruan Tinggi belum memahami akan pentingnya program MBKM



Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

1. Sosialisasi Program dan Kegiatan Bidang kemahasiswaan (PKM, Program Kewirausahaan Mahasiswa, Pengembangan Manajemen Talenta, Pilmapres, Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dll) tidak dapat dilakukan oleh LLDIKTI XV, oleh karena keterbatasan anggaran. Sosialisasi Program Kemahasiswaan dilaksanakan tergantung dari agenda nasional sehingga LLDIKTI XV tidak memiliki agenda tersendiri. Hal ini berdampak pada tidak semua Program dapat terdesiminasi kepada semua PTS;
2. Masih banyaknya Perguruan Tinggi swasta yang belum melakukan pelaporan data *tracer study*;
3. Peran serta PTS untuk terlibat dalam program dan kegiatan kemahasiswaan masih rendah;
4. Banyak proposal PKM yang diusulkan oleh kelompok mahasiswa tidak lolos verifikasi dan tidak memenuhi standar sehingga mengakibatkan timbulnya rasa pesimisme di kalangan mahasiswa untuk mengajukan proposal PKM;
5. Dalam pengelolaan beasiswa perguruan tinggi belum sepenuhnya memahami, selain itu terdapat juga mahasiswa yang mengundurkan diri sebagai penerima beasiswa di tengah masa penerimaan;
6. Minimnya informasi terkait PILMAPRES dikarenakan terkendala jaringan internet pada beberapa wilayah yang masuk dalam daerah 3T;
7. Kurangnya perhatian serius dari PTS untuk program pengembangan kemahasiswaan;
8. Keterbatasan kuota penerima KIPK.



Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi

1. Dalam pelaksanaannya perguruan Tinggi Swasta belum maksimal dalam melakukan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi;
2. Minimnya ketersediaan program dan implementasi kurikulum dalam kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi
3. Kurangnya Kerjasama Perguruan Tinggi Swasta dengan pihak penguatan karakter kemdikbudristek maupun instansi penyelenggara.



Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

1. Masih kurangnya antusias tenaga pendidik (dosen) dalam menulis jurnal sehingga dalam pengajuan Jafung sering terkendala karya ilmiah;
2. Belum terlaksananya dengan baik sosialisasi produktifitas menulis karya ilmiah bagi TIM PAK;
3. Masih minimnya kerja sama antara Perguruan Tinggi Swasta dengan mitra;
4. Kendala dalam pelaksanaan rekomendasi pindah homebase : adanya Konflik internal antara dosen dengan PTS terkait pembayaran gaji/honor mengajar dan suasana kerja yang tidak kondusif di PTS.
5. Tidak semua PTS melaporkan BKD
6. Kesulitan Validasi Perubahan Data Dosen
7. Masih banyak dosen sekitar 50 % belum memiliki jabatan fungsional
8. Sekitar 75% dosen belum lulus serdos.



Predikat SAKIP

1. Nilai SAKIP LLDIKTI XV belum memuaskan dikarenakan dokumen pendukung yang belum di lengkapi;
2. Renstra LLDIKTI XV belum mendukung Perjanjian Kinerja dan target Kinerja LLDIKTI XV;
3. Kurang nya Kerjasama antara masing-masing fungsi penyelenggaraan kegiatan kepada fungsi perencanaan dan anggaran sehingga progress pelaporan kegiatan tidak berjalan sesuai realtime;



Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL

1. Kendala Migrasi data LLDIKTI VIII ke LLDIKTI XV;
2. Terlambatnya data kinerja yang disampaikan masing-masing fungsi penyelenggaraan kegiatan;
3. Penyesuaian data penerima serdos berdasarkan SK Inpassing terakhir sehingga mengalami keterlambatan pembayaran.

STRATEGI DAN TINDAK LANJUT

Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

1. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia;
2. Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja setiap pokja sehingga terdorong optimalisasi pelaksanaan POS layanan pada LLDikti Wilayah XV;
3. Mengoptimalkan anggaran yang tersedia;
4. Prioritas layanan pada daerah 3T dengan menggunakan sarana komunikasi yang mendukung penyampaian informasi layanan;
5. LLDikti Wilayah XV membuka ruang bagi seluruh PTS dalam menyampaikan saran, strategis dan tindak lanjut;
6. Melakukan pendampingan penyusunan dokumen Reakreditasi program studi bagi Perguruan Tinggi Swasta;
7. Percepatan penyesuaian SK Inpassing yang telah diverifikasi;
8. Melakukan pendataan permasalahan Beban Kerja Dosen dan usulan jabfung serta memberikan pendampingan kepada para Dosen melalui penguatan tim PAK;
9. Melakukan verifikasi data mahasiswa dan wawancara langsung ke mahasiswa maupun pengelola akun PDDikti untuk mendapatkan kesesuaian data;
10. Bersurat ke PTS agar mengirim laporan kemajuan dan SPTJB ke email pokja akademik;
11. Menyediakan waktu khusus untuk dilakukan konfirmasi dan verifikasi dokumen dengan melakukan interview langsung terhadap PTS terkait, hasil verifikasi dibuatkan dalam bentuk Laporan Hasil Pemeriksaan dan dikirim ke PTS untuk dikonfirmasi keabsahan isinya kemudian dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan;
12. Mengirim format usulan yang benar untuk diikuti oleh PTS; untuk booking kodebatch akan dibuatkan surat edaran yang di tanda tangani oleh Kalem agar mnjadi perhatian operator PTS dalam melakukan booking PIN harus secara kumulatif, tidak lagi berlaku 1 kodebatch 1 usulan PIN;
13. Berkonsultasi dengan KPKNL dan Biro Keuangan dan BMN hingga pengajuan RKBMN dapat terselesaikan dengan baik;
14. Setelah melakukan koordinasi dan konsultasi dengan petugas pada Biro SDM Kemdikbudristek maka semua SK yang telah diupload pada aplikasi DS dan tertunda proses penandatanganannya sampai dengan Agustus 2022 akan ditandatangani Pejabat Definitif yang telah dilantik dan saat ini 340 SK tersebut telah ditandatangani oleh Kepala LLDikti Wilayah XV;
15. LLDikti Wilayah XV telah melakukan pemetaan serta memberikan informasi jumlah prodi yang akan habis masa akreditasinya pada tahun 2022 Kepada semua PTS diwilayah kerjanya;
16. Perlu Bimtek bagi pengelola/operator KIPK PTS, melakukan monitoring, evaluasi dan pendampingan kepada PTS yang berpotensi masalah, serta

- terus berkoordinasi dengan pihak stakeholders terkait dalam rangka mengatasi masalah;
17. Melakukan Koordinasi dengan pokja penyelenggara kegiatan agar melaporkan pelaksanaan kegiatan, pengumpulan, dan pelaporan data kinerja, scedule kegiatan secara periodik dengan batasan waktu yang ditetapkan pada 2 hari setelah kegiatan dan setiap bulan pada pelaporan data indikator kinerja.
 18. Sosialisasi laman website dan media sosial LLDIKTI XV; Melakukan pendataan PTS yang belum memiliki akun atau aktivasi akun LAPORKERMA; Koordinasi dengan PTS dan membuat surat pemberitahuan untuk melaporkan kerjasama yang telah dilakukan
 19. Melakukan coacing clinic online;
 20. Melakukan perbaikan perbaikan pelaporan Pddikti lampau;
 21. Memaksimalkan infrastruktur IT yang ada;
 22. Perlu dilaksanakan Bimtek penulisan karya ilmiah sesuai standar akreditasi SINTA dan jurnal internasional, Pendekatan dengan dosen dan perguruan tinggi yang lama agar didapatkan jalan keluar terbaik untuk kedua pihak, Komunikasi dengan dosen dan operator PTS untuk memeriksa ajuan dosen secara berkala dan melakukan sinkronisasi data, Pengelola PDD LLDikti XV bekerja di luar jam kantor atau hari libur agar tidak terganggu masalah server down, Mengingatkan dosen dan PTS melalui surat yang diupload di laman LLDikti XV dan komunikasi via WA grup pimpinan PTS dan grup sumber daya LLDikti XV.

Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

1. Mendorong perguruan tinggi swasta untuk terlibat langsung dan berperan aktif dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas Pendidikan tinggi;
2. Perlu dilakukan sosialisasi PUSPRESNAS kepada semua PTS dan mahasiswa, perlu dilakukan sosialisasi PKM kepada semua PTS dan mahasiswa;
3. Pengisian Instrumen pada Google form yang disebar ke seluruh PTS berguna untuk mengetahui persentase PTS yg memiliki SKS di luar kampus;
4. Telah terbentuk Tim percepatan kampus merdeka LLDikti XV yang melibatkan 10 Perguruan Tinggi (PTN dan PTS) yang telah teridentifikasi melaksanakan aktiiftas tridarma perguruan tinggi dengan muatan MBKM;
5. Perlu pendampingan tim MBKM Kemendikbudristek terhadap perguruan tinggi di wilayah LLDikti XV melalui Tim percepatan kampus Merdeka LLDikti XV.

Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

1. Perlu dilakukan sosialisasi PUSPRESNAS kepada semua PTS dan mahasiswa, perlu dilakukan sosialisasi PKM kepada semua PTS dan mahasiswa;
2. Pengisian Instrumen pada Google form yang disebar ke seluruh PTS berguna untuk mengetahui persentase PTS yg memiliki SKS di luar kampus;
3. Telah terbentuk Tim percepatan kampus merdeka LLDikti XV yang melibatkan 10 Perguruan Tinggi (PTN dan PTS) yang telah teridentifikasi melaksanakan aktifitas tridarma perguruan tinggi dengan muatan MBKM;
4. Perlu pendampingan tim MBKM Kemendikbudristek terhadap perguruan tinggi di wilayah LLDikti XV melalui Tim percepatan kampus Merdeka LLDikti XV.

[Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi

1. Menyebarkan Instrumen survey kepada PTS melalui google form;
2. Berupaya melakukan kerja sama dengan Pihak penguatan Karakter Kemdikbudristek maupun instansi komisi Nasional.

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

1. Melakukan sosialisasi tentang produktifitas menulis karya ilmiah bagi Tim PAK;
2. Komunikasi melalui persuratan;
3. Menjadwalkan ulang PTS yang berkegiatan tridarma pada tahun 2023 dengan pelaksanaan pada Kabupaten tujuan dengan melibatkan semua PTS yang ada di kabupaten tersebut;
4. Penyampaian informasi secara berkala tentang kewajiban Laporan BKD sesuai PO BKD 2021 melalui surat, pengumuman di laman lldikti15, komunikasi WA dan telepon, grup WA sumber daya dan pimpinan PTS;
5. Pelaksanaan monev Jafung dan monev BKD tahun 2023.

DAFTAR ISI

Pendahuluan

Gambaran umum
Dasar Hukum
Tugas dan Fungsi
Struktur Organisasi

BAB I

Perencanaan Kinerja

Visi dan Misi
Tujuan Strategis
Sasaran strategis
Rencana Kerja
Perjanjian Kinerja

BAB II

Akuntabilitas Kinerja

Capaian Kinerja
Realisasi Anggaran

BAB III

Penutup

Capaian Kinerja
Kinerja Keuangan

BAB IV

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR Hal 1-12

Menyajikan Gambaran Umum, Struktur Organisasi dan peran Strategis



GAMBAR Hal 23-35

Menyajikan Evaluasi Anggaran, Dalwasbin, Pengembangan Kapasitas SDM



GAMBAR Hal 46-61

Menyajikan Sosialisasi KIP & Pilmapres, Pelaporan PDDIKTI, Capaian Layanan Jafung



GAMBAR Hal 70-77

Menyajikan Website, Sosialisasi Akreditasi Internasional, Rapat Kerja MBKM, Monev KIP Kuliah



GAMBAR Hal 79-84

Menyajikan Penghargaan Peksiminas, Bimtek Kerjasama, Workshop Penyusunan Bahan Publikasi



DAFTAR TABEL

Tabel Hal 20-23

Rencana Kinerja,
Capaian Kinerja,



Tabel Hal 32-44

Layanan
Kepegawaian,
Dana PKM



Tabel Hal 45-47

Data KMIPA,
Pilmapres, Kuota
KIP Kuliah 2022



Tabel Hal 53-74

Laporkerma,
Layanan Serdos,
Data Mahasiswa



Tabel Hal 74-90

Rincian Realisasi
anggaran TA 2022



Tabel Hal 92-96

Realisasi Capaian,
Efisiensi dan
Refocussing
Anggaran TA 2022





LLDiikti XV
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XV



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Pendahuluan

Gambaran umum

Dasar Hukum

Tugas dan Fungsi

Struktur Organisasi

BAB I



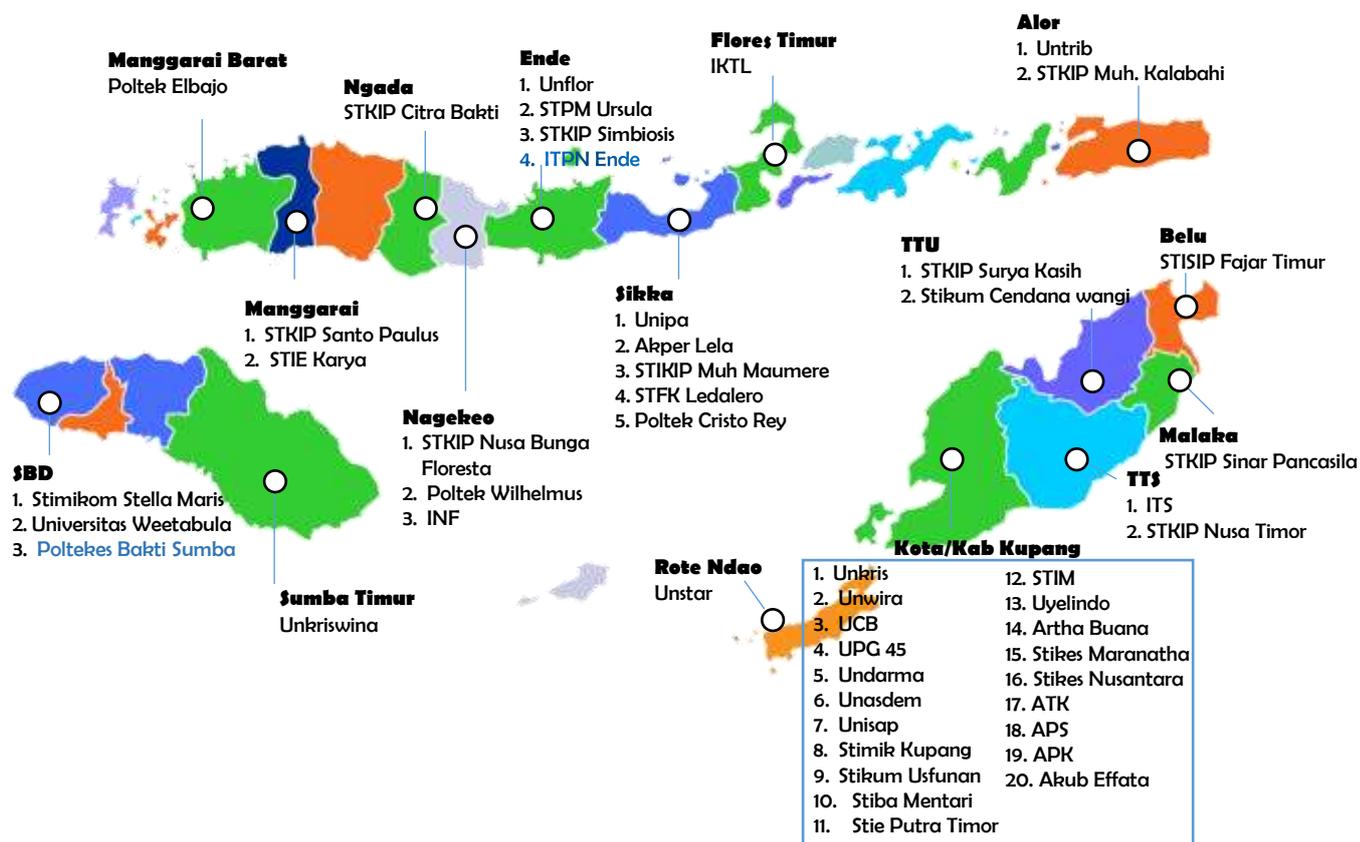
Gambaran Umum

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis Pusat yang berada di daerah dengan pembinaan secara teknis dilakukan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi sesuai dengan bidang dan tugasnya dan secara administratif dilakukan oleh Sekretariat Jenderal Kemdikbudristek, sesuai Permendikbud No 35 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, dengan tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di Wilayah XV. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV dibentuk pada bulan oktober 2020 dengan jumlah SDM sebanyak 60 Pegawai yang terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 30 Orang dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) sebanyak 30 Orang.

Berdasarkan Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. LLDIKTI Wilayah XV mempunyai 4 (empat) sasaran Strategi dan 7 (tujuh) indikator Kinerja utama, yakni: 1. Meningkatnya Kualitas Layanan Lembaga Layanan Pendidikan tinggi dengan capaian IKU 1.1 sebesar 93% dan IKU 1.2 sebesar 3.57%; 2. Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi dengan capaian IKU 2.1 sebesar 17.86% dan IKU 2.2 sebesar 42.86%; 3. Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan dengan capaian IKU 3.1 sebesar 29.82%; 4. Meningkatnya tata Kelola LLDIKTI dengan capaian IKU 4.1 Predikat SAKIP BB dan 4.2 dengan nilai 75.

Pada tahun 2022 terdapat penambahan 2 perguruan tinggi swasta sehingga wilayah layanan LLDIKTI XV mencakup 58 perguruan tinggi swasta yang tersebar di 16 Kabupaten dan 1 Kota yang berada di provinsi Nusa Tenggara Timur. Adapun perguruan tinggi swasta tersebut terdiri dari 14 Universitas, 5 Institut, 27 Sekolah Tinggi, 8 Akademi, dan 5 Politeknik dengan 303 program studi, serta 67.487 mahasiswa aktif.

PETA SEBARAN PERGURUAN TINGGI



Gambar 1.1 Peta Perguruan Tinggi

DASAR HUKUM



Penyusunan Laporan Kinerja LLDIKTI Wilayah XV Tahun 2022 didasarkan atas aturan perundang – undangan yang berlaku, antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbud No 35 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Permendikbud Nomor 9 Tahun 2018 , tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
9. Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



“Tugas dan Fungsi”

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah

Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, maka Tugas dari LLDIKTI Wilayah XV adalah sebagai berikut :

LLDITKI Wilayah XV mempunyai tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di Wilayah XV berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan kebudayaan



“Tugas dan Fungsi”

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah

Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, maka Fungsi dari LLDIKTI Wilayah XV adalah sebagai berikut :

LLDIKTI Wilayah XV menyelenggarakan Fungsi

- ◆ Pelaksanaan pemetaan mutu pendidikan tinggi;
- ◆ Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggara pendidikan tinggi;
- ◆ Pelaksanaan fasilitas peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi;
- ◆ Pelaksanaan fasilitas kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal;
- ◆ Pengelolaan data dan informasi perguruan tinggi;
- ◆ Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitasi peningkatan mutu perguruan tinggi ; dan
- ◆ Pelaksanaan administrasi.

Struktur Organisasi



Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, maka Struktur Organisasi LLDIKTI Wilayah XV adalah :



Gambar 1.2 Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugas dan fungsi, kepala LLDIKTI Wilayah XV menyampaikan laporan kepada Menteri dengan tembusan kepada Sekretaris Jenderal Kementerian, Direktur Jenderal terkait, dan Pimpinan satuan organisasi lain yang mempunyai hubungan kerja dengan LLDIKTI Wilayah XV dan bertanggung jawab dalam memimpin, mengkoordinasikan, dan memberikan pengarahannya serta petunjuk pelaksanaan kepada bawahannya masing-masing sesuai dengan uraian tugas yang telah ditetapkan; dan melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap unit kerja di bawahnya dan jika terjadi penyimpangan agar mengambil Langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bagian Umum dalam menjalankan tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, hukum, organisasi dan ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, persuratan, kearsipan dan kerumahtanggaan.

Bagian umum menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pengelolaan keuangan;
3. Pengelolaan kepegawaian;
4. Pengelolaan barang milik negara;
5. Pelaksanaan urusan hukum;
6. Pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan;
7. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
8. Pelaksanaan urusan persuratan, kearsipan, dan kerumahtanggaan; dan
9. Pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, LLDIKTI Wilayah XV menyusun:

- a. Peta proses bisnis yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi di lingkungan LLDIKTI;
- b. Analisis jabatan, peta jabatan, uraian tugas, dan analisis beban kerja terhadap seluruh jabatan di lingkungan LLDIKTI; dan
- c. Mengembangkan program dan kegiatan berdasarkan rencana strategis yang telah ditetapkan dengan menerapkan asas pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, dan akuntabel.

SDM PEGAWAI LLDIKTI WILAYAH XV

PEGAWAI INTERNAL

PNS : 30

PPNPN : 30



LLDIKTI Wilayah XV memiliki 60 pegawai, yang terdiri dari 30 Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 30 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri. Dengan jenjang Pendidikan SMA sampai S3, Serta Golongan/pangkat pegawai mulai dari Golongan II Sampai dengan golongan IV

LLDIKTI Wilayah XV memiliki 3.006 Tenaga Pendidik, Yang terdiri dari 11 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 3.006 Dosen Yayasan dan 678 Dosen berNIDN. Yang tersebar pada 58 perguruan Tinggi Swasta di Nusa Tenggara Timur

PEGAWAI PENDIDIK DOSEN

PNS : 11

Yayasan : 3.006

NIDN : 678



LLDiikti XV
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XV



ISU-ISU STRATEGIS

Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

1. Layanan LLDIKTI belum sepenuhnya berbasis Web atau Sistem Pemerintahan Berbasis elektronik (SPBE);
2. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung belum optimal;
3. Evaluasi standart pelayanan belum rutin dilaksanakan;
4. Pemahaman POS layanan oleh seluruh pegawai LLDikti XV belum optimal ;
5. Keterbatasan Anggaran mengakibatkan belum optimalnya layanan LLDIKTI;
6. Belum optimalnya Layanan LLDIKTI XV dikarenakan Letak perguruan tinggi yang berada diwilayah daerah 3T;
7. LLDIKTI XV masih tergolong Satker baru sehingga dalam Layannya perlu menyesuaikan data dari LLDIKTI induk;
8. Terkendala penyesuaian data SK inpassing dosen Non PNS pada saat migrasi data dari LLDikti VIII;
9. Kelalaian operator PTS dalam melakukan penginputan data pada system PDDikti sehingga status mahasiswa tidak terdaftar;
10. Pemantauan Pelaksanaan Penelitian pada Aplikasi BIMA tidak dapat dilaksanakan karena belum mempunyai AKUN (AKUN harus menggunakan NIDN)
11. Pemenuhan Dokumen pendukung terkait pengajuan open periode Tipe I selalu kurang lengkap.
12. Kurangnya Koordinasi antara Operator PTS dan Tim Verifikasi PIN LLDikti XV, dimana lampiran usulan oleh PTS formatnya tidak sesuai dengan yang di arahkan oleh Tim; dalam booking kodebatch seringkali 1 kodebatch 1 usulan PIN
13. Pengajuan RKBM Tahun 2024 mengalami keterlambatan karena operator masih belum paham proses pengajuan yang benar seperti apa.
14. Proses Penerbitan SK Jabatan Fungsional, SK Inpassing Awal, SK Inpassing Serdos dan SK Kenaikan Pangkat Dosen tetap yayasan yang telah diupload ada Aplikasi DS Kemdikbudristek belum ditindaklanjuti sampai dengan bulan Agustus 2022 oleh Pejabat yang berwenang menandatangani
15. PTS tidak melakukan pemantauan secara berkala pada web SAPTA/SAPTO BAN-PT untuk mengetahui status akreditasi.

16. PTS lambat mengajukan usulan penerima KIPK mahasiswa baru tahun 2022 oleh karena dokumen tidak lengkap, serta masih menunggu konfirmasi dari pihak pengelola beasiswa jalur aspirasi dalam hal ini anggota DPR RI
17. Pelaporan pelaksanaan kegiatan yang belum dilakukan dengan baik;
18. Pengumpulan dan pelaporan data kinerja belum maksimal;
19. Schedule kegiatan tidak dilakukan sehingga mengganggu RPD dan mengakibatkan deviasi pada halaman III DIPA.
20. Terdapat PTS yang belum memiliki akun atau aktivasi akun laporkerma; dan Terdapat PTS yang belum melaporkan kerjasama PTS
21. kelalaian operator PTS dalam pengelolaan neo feeder; terjadi perbedaan pemahaman terhadap format pengajuan baik itu NIDN, NIDK, NUP, termaksud PDD dan PDM; infrastruktur IT belum memadai
22. Dosen mengalami kesulitan dalam melakukan penulisan dan publikasi karya ilmiah sesuai syarat bidang B (Penelitian) dalam pengusulan jabatan akademik, Dosen yang mengajukan rekomendasi pindah homebase kesulitan mendapatkan syarat surat lolos butuh atau surat keputusan pemberhentian sebagai dosen tetap, Operator PTS tidak melakukan sinkronisasi data sehingga tidak dapat diverifikasi/validasi oleh pengelola PDD LLDikti XV, Aplikasi SISTER sering terkendala dengan server down karena banyak user yang mengakses, Masih terdapat dosen dan PTS belum melaporkan BKD secara berkala karena kesulitan asesor BKD.

Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

1. Masih Rendahnya peran serta Perguruan tinggi sehingga mempengaruhi pencapaian kinerja LLDIKTI Wilayah XV;
2. Permasalahan akreditasi Prodi Perguruan Tinggi, sehingga dalam akselerasi penyelenggaraan kualitas mutu pendidikan Perguruan Tinggi masih dibawah standart;
3. Perguruan tinggi Swasta belum memaksimalkan Kerjasama;
4. Kinerja kelembagaan dan organisasi Perguruan Tinggi Swasta dalam rangka pelaksanaan Tridharma perguruan Tinggi masih belum maksimal;
5. Perguruan Tinggi belum memahami pentingnya Kerjasama bagi peningkatan mutu perguruan tinggi dan dalam indikator pemenuhan akreditasi;
6. Belum banyaknya perguruan tinggi di LLDIKTI Wilayah XV yang mempunyai lebih dari 3000 (tiga ribu) mahasiswa;
7. Belum terlaksana secara efisien dan efektif dalam pemetaan SPMI di perguruan Tinggi Swasta;
8. Kurang nya sarana dan prasarana sehingga dalam menunjang peningkatan kualitas Perguruan Tinggi di wilayah LLDIKTI XV masih kurang;

9. Belum terlaksananya secara efisien dan efektif dalam pemetaan SPMI pada perguruan Tinggi di Lingkup LLDIKTI Wilayah XV;
10. Biaya Akreditasi yang besar;
11. Kesiapan dokumen kurikulum OBE dari PTS belum tersedia;
12. Sarpras pada PTS yang belum memadai.

Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

1. Sosialisasi Program dan Kegiatan Bidang kemahasiswaan (PKM, Program Kewirausahaan Mahasiswa, Pengembangan Manajemen Talenta, Pilmapres, Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dll) tidak dapat dilakukan oleh LLDIKTI XV, oleh karena keterbatasan anggaran. Sosialisasi Program Kemahasiswaan dilaksanakan tergantung dari agenda nasional sehingga LLDIKTI XV tidak memiliki agenda tersendiri. Hal ini berdampak pada tidak semua Program dapat terdesiminasi kepada semua PTS;
2. Masih banyaknya Perguruan Tinggi swasta yang belum melakukan pelaporan data *tracer study*;
3. Peran serta PTS untuk terlibat dalam program dan kegiatan kemahasiswaan masih rendah;
4. Banyak proposal PKM yang diusulkan oleh kelompok mahasiswa tidak lolos verifikasi dan tidak memenuhi standar sehingga mengakibatkan timbulnya rasa pesimisme di kalangan mahasiswa untuk mengajukan proposal PKM;
5. Dalam pengelolaan beasiswa perguruan tinggi belum sepenuhnya memahami, selain itu terdapat juga mahasiswa yang mengundurkan diri sebagai penerima beasiswa di tengah masa penerimaan;
6. Minimnya informasi terkait PILMAPRES dikarenakan terkendala jaringan internet pada beberapa wilayah yang masuk dalam daerah 3T;
7. Kurangnya perhatian serius dari PTS untuk program pengembangan kemahasiswaan;
8. Respon PTS sangat rendah oleh karena tidak mendapatkan informasi;
9. Perguruan Tinggi belum memahami akan pentingnya program MBKM

Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi

1. Dalam pelaksanaannya perguruan Tinggi Swasta belum maksimal dalam melakukan kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi;
2. Minimnya ketersediaan program dan implementasi kurikulum dalam kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi
3. Kurangnya Kerjasama Perguruan Tinggi Swasta dengan pihak penguatan karakter kemdikbudristek maupun instansi penyelenggara.

Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

1. Masih kurangnya antusias tenaga pendidik (dosen) dalam menulis jurnal sehingga dalam pengajuan Jafung sering terkendala karya ilmiah;
2. Belum terlaksananya dengan baik sosialisasi produktifitas menulis karya ilmiah bagi TIM PAK;
3. Masih minimnya kerja sama antara Perguruan Tinggi Swasta dengan mitra;
4. Kendala dalam pelaksanaan rekomendasi pindah homebase : adanya Konflik internal antara dosen dengan PTS terkait pembayaran gaji/honor mengajar dan suasana kerja yang tidak kondusif di PTS;
5. PTS lambat merespon permintaan data melalui surat Persentase PTS yang berhasil meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra;
6. Keterbatasan anggaran Lldikti XV.

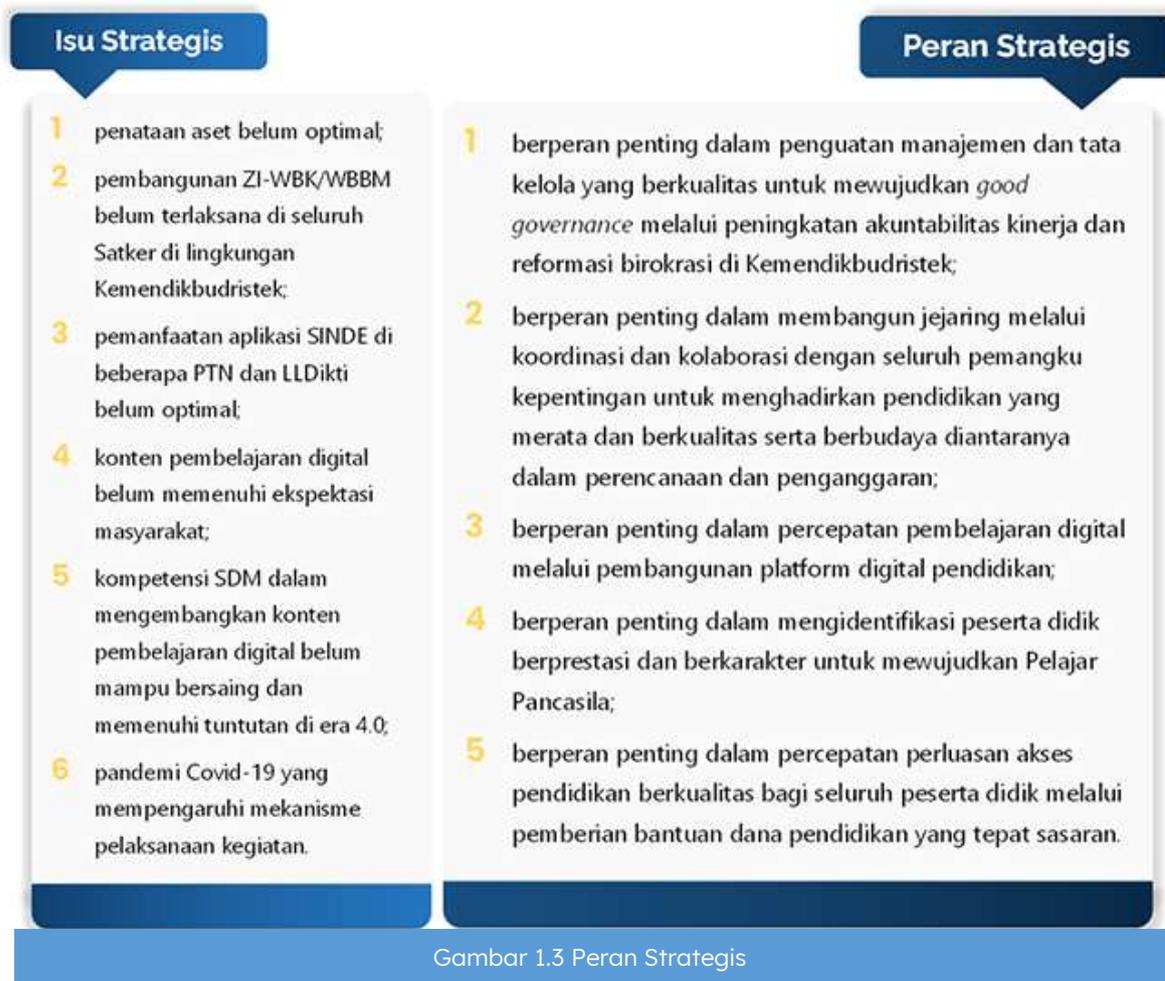
Predikat SAKIP

1. Nilai SAKIP LLDIKTI XV belum memuaskan dikarenakan dokumen pendukung yang belum di lengkapi;
2. Renstra LLDIKTI XV belum mendukung Perjanjian Kinerja dan target Kinerja LLDIKTI XV;
3. Kurang nya Kerjasama antara masing-masing fungsi penyelenggaraan kegiatan kepada fungsi perencanaan dan anggaran sehingga progress pelaporan kegiatan tidak berjalan sesuai realtime;
4. Renstra belum dilakukan Cut Off pada Dirjen Dikti ke Sekjen Kemendikbudristek,
5. Belum dilakukannya review renstra 2022,
6. Belum terbentuknya tim SAKIP

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL

1. Kendala Migrasi data LLDIKTI VIII ke LLDIKTI XV;
2. Terlambatnya data kinerja yang disampaikan masing-masing fungsi penyelenggaraan kegiatan;
3. Penyesuaian data penerima serdos berdasarkan SK Inpassing terakhir sehingga mengalami keterlambatan pembayaran;
4. Proses Penerbitan 100 SK Inpassing Serdos bagi Dosen tetap yayasan yang telah diupload ada Aplikasi DS Kemdikbudristek belum ditindaklanjuti sampai dengan akhir Triwulan II oleh Pejabat yang berwenang menandatangani pada Biro SDM Kemdikbudristek;
5. Kesalahan Pembelian Aset 2021(bukan menggunakan akun 53) sehingga menjadi Temuan Inpektorat;
6. Pengumpulan data kinerja belum maksimal.

PERAN STRATEGIS



Gambar 1.3 Peran Strategis



LLDikti XV
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XV



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Perencanaan Kinerja

Visi dan Misi

Tujuan Strategis

Sasaran strategis

Rencana Kerja

Perjanjian Kinerja

BAB II

VISI

Terwujudnya Pelayanan Prima dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tinggi di Nusa Tenggara Timur menuju tercapainya pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing

MISI

- Meningkatkan tata kelola Lembaga yang berkualitas, efektif, efisien dan berintegritas guna memberikan pelayanan prima dalam rangka peningkatan mutu pelayanan pendidikan tinggi di Nusa Tenggara Timur.
- Meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi melalui sistem penyelenggaraan perguruan tinggi yang otonom dan akuntabel;
- Mendorong Peningkatan kualitas Dosen dan tenaga kependidikan.





TUJUAN STRATEGIS

- Perluasan akses Pendidikan bermutu bagi masyarakat yang berkeadilan dan inklusif;
- Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan Tinggi yang berpusat pada perkembangan mahasiswa;
- Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan;
- Mewujudkan tata kelola lembaga yang berkualitas, efektif, efisien, akuntabel dan berintegritas.

SASARAN STRATEGIS

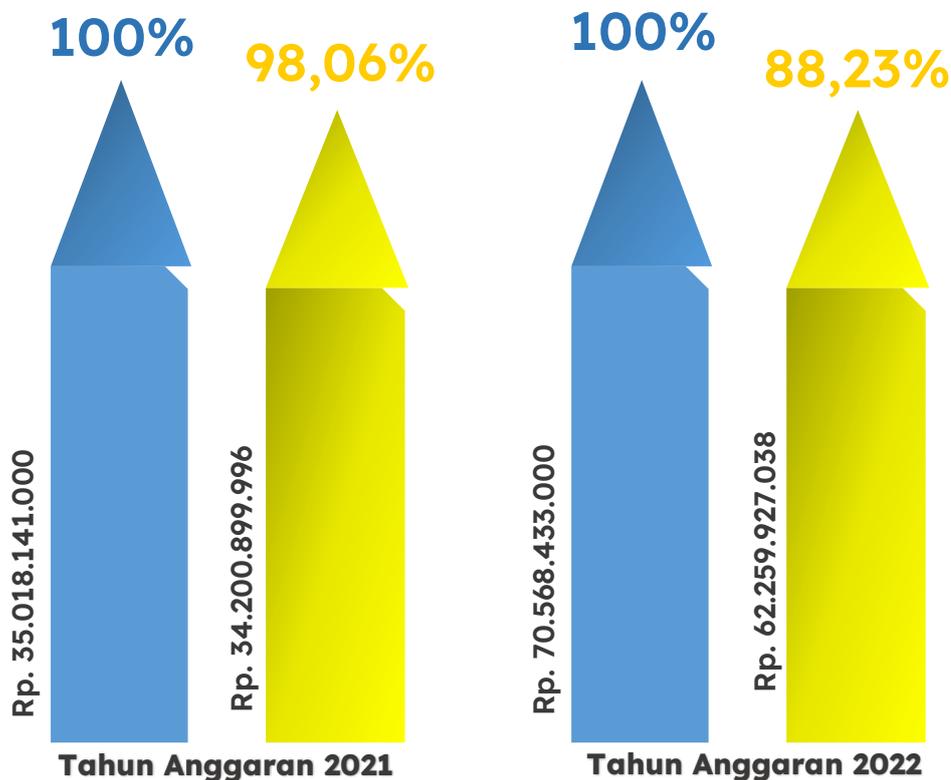
- Meningkatnya Kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI);
- Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi;
- Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan;
- Meningkatnya tata Kelola LLDIKTI.

Daya Serap Anggaran Tahun 2021/2022



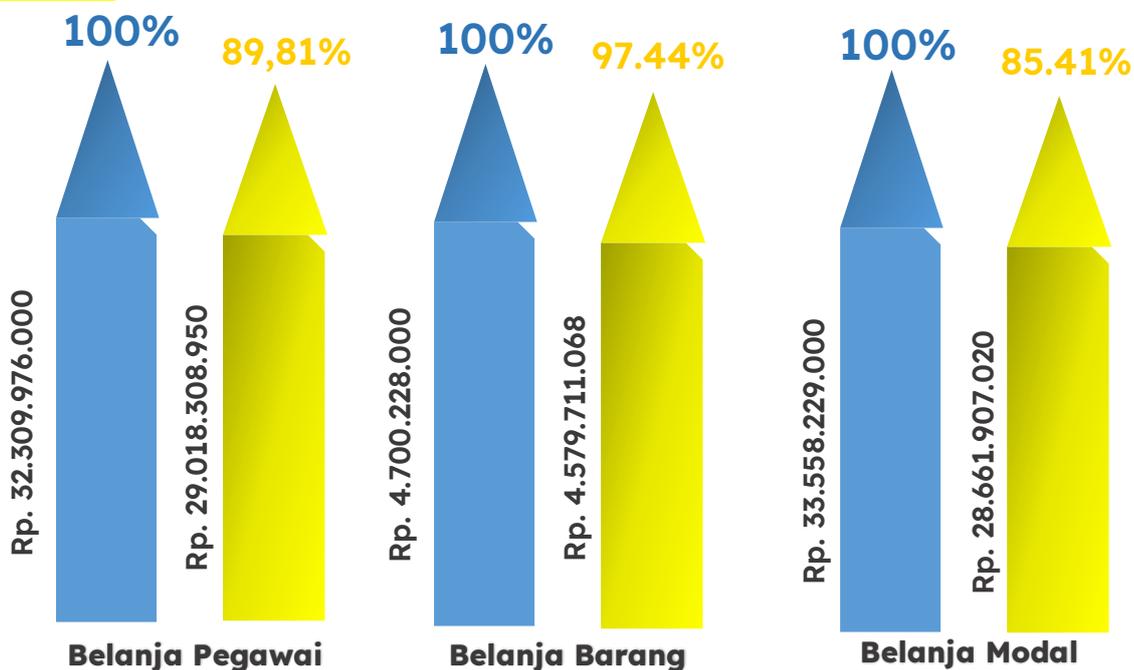
■ Pagu Anggaran
■ Realisasi Anggaran

DATA PAGU DAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2021 DAN 2022



DATA PAGU DAN REALISASI ANGGARAN PERKOMPONEN TAHUN 2022

■ Pagu Anggaran
■ Realisasi Anggaran



Rencana Kinerja Jangka Menengah: (Matriks Renstra 2022-2024)

Sesuai dengan (permendikbudristek/kepmendikbudristek IKU), Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Xv Kupang menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut. (lampirkan matriks kinerja satker)

Tabel Renstra Satker

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1	[S.1] Meningkatnya Kualitas Layanan Lembaga Layanan Pendidikan tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu	%	88.89	93	95	98
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	%	3.57	3.57	3.57	3.57
2	[S.2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau merahi prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	17.86	17.86	29.31	34.48
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan	%	42.86	42.86	51.72	60.34

		seksual, antiperundungan dan antikorupsi					
3	[S.3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	12.50	29.82	51.72	60.34
4	[SK.4] Meningkatnya tata Kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	BB	BB
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	75	75	75	75

Rencana Kerja LLDIKTI Wilayah XV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Triwulan			
					TW1	TW2	TW3	TW4
1	[S.1] Meningkatkan Kualitas Layanan Lembaga Layanan Pendidikan tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu	%	93	10	25	50	93
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	%	3.57	0	1	3	3
2	[S.2] Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau merahi	%	17.86	2	5	12	17

		prestasi paling rendah tingkat nasional.						
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi	%	42.86	2	11	36	42
3	[S.3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	29.82	2	7	22	29
4	[SK.4] Meningkatnya tata Kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB	0	0	0	0
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	75	0	0	0	75

Perjanjian Kinerja LLDIKTI Wilayah XV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK
1	[S.1] Meningkatnya Kualitas Layanan Lembaga Layanan Pendidikan tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu	%	93
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	%	3.57
2	[S.2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	17.86
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi	%	42.86
3	[S.3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	29.82
4	[SK.4] Meningkatnya tata Kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	75

Alokasi Anggaran LLDIKTI Wilayah XV Tahun 2022

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 29.109.613.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 41.658.820.000
Total Jumlah Pagu			Rp. 70.768.433.000

Tabel 1.1 Rencana Kinerja LLDIKTI Wilayah XV

Untuk melaksanakan tugas fungsi LLDikti XV Kemdikbudristek memberikan dukungan dana dalam dipa sebesar Rp. 70.768.433.000 tetapi pada bulan April 2022 dilakukan refocusing untuk pembangunan DED Gedung asrama LLDikti 16 biak dan pembangunan asrama mahasiswa jogja nusantara sebesar Rp.200.000.000 sehingga Dipa akhir LLDIKTI XV setelah di revisi adalah **Rp. 70.568.433.000,-** (Tujuh Puluh Miliar Lima Ratus Enam Puluh Delapan Juta Empat Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Rupiah). Pelaksanaan Kegiatan yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja secara Fisik terserap 94.39% dengan anggaran keuangan sebesar 62.259.927.038 (88.23%) sisa anggaran Rp. 8.308.505.962 dan secara fisik terukur melalui pelaksanaan kegiatan pada DIPA LLDikti Wilayah XV.



Akuntabilitas Kinerja

Capaian Kinerja

Realisasi Anggaran

BAB III

CAPAIAN KINERJA LLDIKTI WILAYAH XV

Kinerja LLDIKTI Wilayah XV selama tahun 2022 dapat dilihat dari beberapa perspektif dari sisi Perguruan Tinggi, Sumber Daya Manusia, Barang Milik Negara, anggaran dan layanan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan juga kegagalan dalam pencapaian target tersebut diperlukan suatu gambaran obyektif mengenai proses dan hambatan yang menyertai.

Dalam Renstra LLDIKTI Wilayah XV Tahun 2021-2025, terdapat 4 Sasaran Strategis (SS) dan 7 indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS). Berdasarkan Penjanjian Kinerja Tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan tinggi Wilayah XV memiliki 4 Sasaran kegiatan dan 7 Indikator Kinerja Kegiatan untuk dicapai.

Tingkat Ketercapaian sasaran kegiatan dan Indikator Kinerja kegiatan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Capaian Triwulan TW 1	Capaian Triwulan TW 2	Capaian Triwulan TW 3	Capaian Triwulan TW 4
1	[S.1] Meningkatnya Kualitas Layanan Lembaga Layanan Pendidikan tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu	%	93	25	60	85	93
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain	%	3.57	1	2	3	5.37
2	[S.2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau merahi prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	17.86	2	12	19	28.57
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi,	%	42.86	2	22	30	46.42

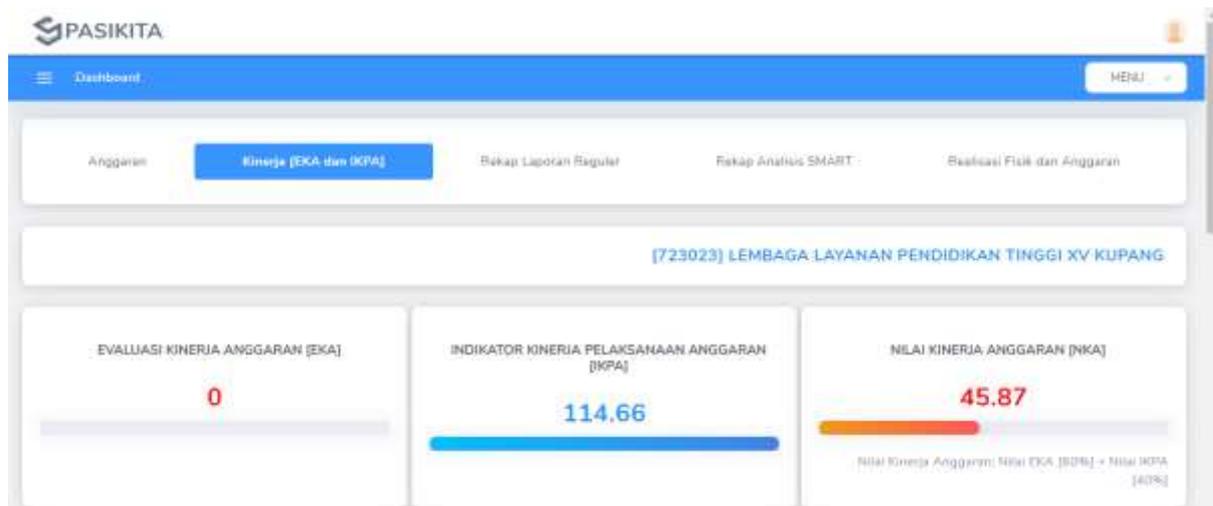
antikekerasan seksual,
antiperundungan dan
antikorupsi

3	[S.3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra	%	29.82	10	20	24	29.82
	4	[SK.4] Meningkatnya tata Kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	BB	0	0	0
			[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	75	15	40	60

Tabel 1.2 Capaian Kinerja LLDIKTI Wilayah XV

Perbandingan Realisasi Kinerja dan capaian Kinerja tahun 2021 dan 2022, berdasarkan penilaian untuk EKA (Evaluasi Kinerja Anggaran) dan IKPA (Indikator Pelaksanaan Anggaran) sebagai berikut :

Nilai evaluasi Anggaran 2021



Nilai evaluasi Anggaran 2022



Kendala dan Permasalahan :

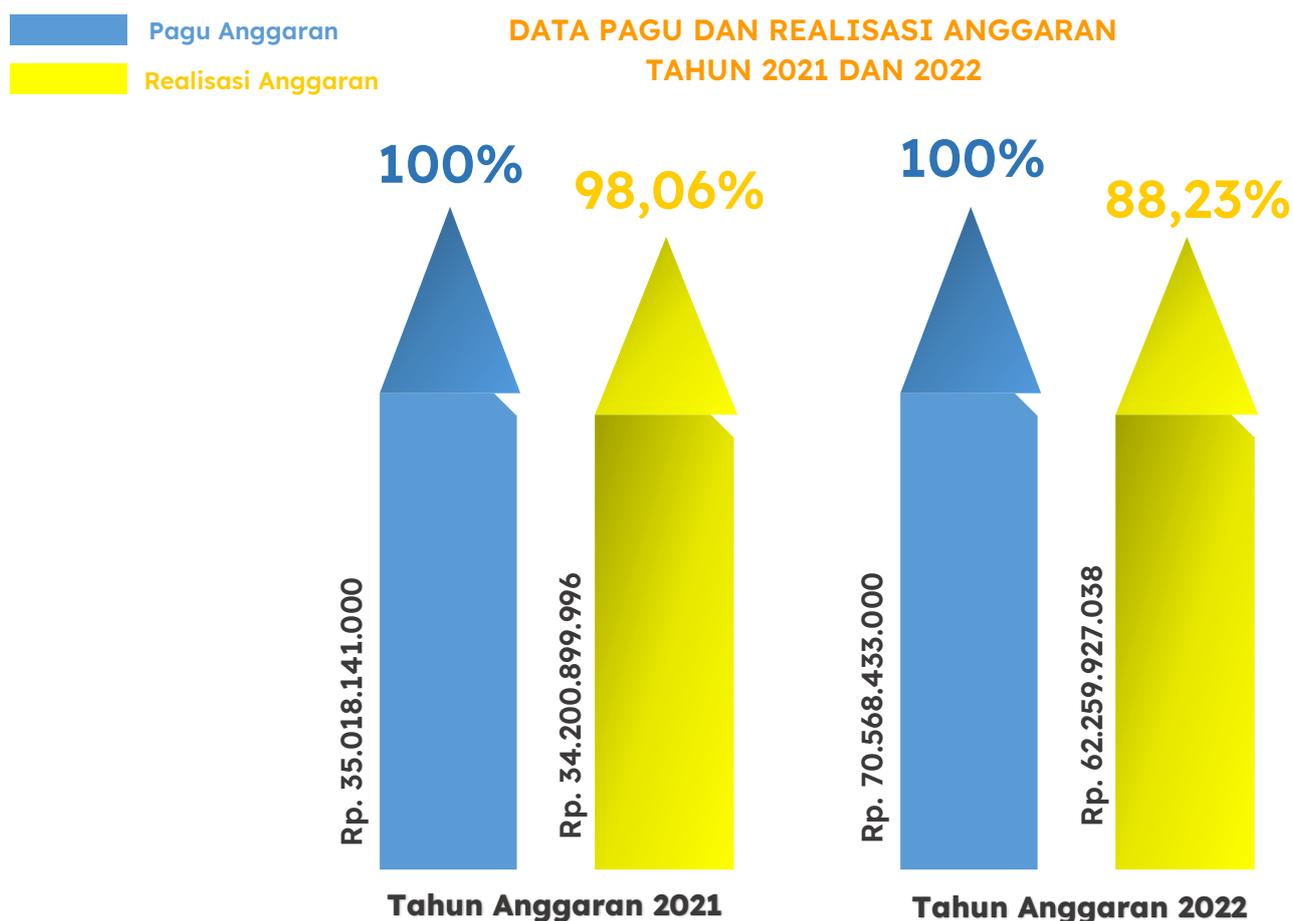
Nilai IKPA rendah pada aspek pengukuran dan indikator kinerja :

- a) Kualitas Implementasi Perencana anggaran terjadi terdapat pada indikator deviasi Hal III DIPA:
 - ✚ Triwulan I yakni pada RPD pembayaran Serdos Triwulan I tidak dapat direalisasikan dikarena keterlambatan pelaporan BKD dari dosen penerima serdos yang pada PTS di wilayah XV
 - ✚ Triwulan II yakni pada RPD pembayaran Uang Muka Pekerjaan Konstruksi dan pengawasan pembangunan gedung LLDIKTI XV tidak dapat direalisasikan karena terjadi penolakan oleh masyarakat setempat sehingga pelaksanaan kegiatan mengalami kehilangan waktu pekerjaan 42 hari.
- b) Kualitas pelaksanaan anggaran terjadi terdapat pada indikator penyerapan anggaran
 - ✚ Pembayaran bantuan pendidikan pada belanja pegawai pembayaran sertifikasi dosen diakibatkan belum ada pelaporan dari PTS terkait Dosen yang Ijin Belajar, Meninggal dan pensiun

Solusi :

- a) LLDIKTIN XV membuat surat himbuan kepada PTS untuk dapat menyampaikan laporan dosen penerima serdos yang berstatus Ijin Belajar, Tugas belajar, Pensiun dan meninggal.
- b) Dilakukan perbaikan pada hal. III DIPA dari bulan Januari sampai dengan November 2022
- c) Dilakukan perbaikan data kontrak yakni pada tanggal ajuan pembayaran uang muka dan addendum penambahan waktu pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022

Nilai evaluasi Anggaran 2021 dan 2022



S.1 Meningkatnya Kualitas Layanan Lembaga Layanan Pendidikan tinggi (LLDIKTI)

[IKU 1.1] Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu

Capaian Kinerja

LLDikti Wilayah XV sebagai Lembaga pelayanan publik, mempunyai tugas melaksanakan fasilitas peningkatan mutu penyelenggaraan Pendidikan tinggi di wilayah Nusa Tenggara Timur, yang secara optimal berusaha meningkatkan pelayanan dengan berbagai informasi terkait aspek-aspek penyelenggaraan Perguruan Tinggi secara cepat, tepat dan akurat.

Layanan LLDIKTI Wilayah XV

Layanan Akademik :

1. Layanan SINTA (Website yang mencatat semua sitasi penelitian Dosen)

Selain SINTA terdapat ARJUNA (Akreditasi Jurnal Nasional) yang berisi tentang bagaimana tata cara, syarat, dan jurnal-jurnal yang terakreditasi untuk Ditjen Dikti

Link layanan : <https://sinta.ristekbrin.go.id/authorverification>

1.1 Dasar Hukum

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi ;

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penelitian;

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi;

1.2 Persyaratan

Surat Permohonan usulan akun verifikator SINTA dari Pimpinan Perguruan Tinggi yang dituju kepada Kepala LLDIKTI XV;

Surat Keputusan Pimpinan Perguruan Tinggi atau surat tugas yang menyatakan nama yang diusulkan diangkat sebagai verifikator SINTA di Perguruan Tinggi;

➤ Tahun 2022 LLDikti Wilayah XV mendapat bantuan Dana Penelitian Dosen Pemula dengan 103 Judul Kompetitif Nasional yang tersebar di 17 PTS dengan Total Dana Rp. 1.761.100.000, Program Kemitraan Masyarakat Stimulus dengan 4 Judul yang tersebar di 3 PTS dengan Total Dana Rp. 70.977.000, Program Kemitraan Masyarakat dengan 2 judul di 1 PTS besaran Dana Rp. 92.130.000, Program Penelitian Desentralisasi Tahun ke 3 dari 3 Tahun dengan 1 Judul di 1 PTS besaran dana Rp. 149.800.000, Program Penelitian Desentralisasi Tahun ke 1 dari 3 Tahun dengan 1 Judul dari 1 PTS besaran dana Rp. 164.500.000, Kemitraan Masyarakat dengan 3 Judul di 3 PTS besaran dana Rp. 123.900.000, Penelitian Dosen Pemula dengan 1 Judul pada 1 PTS besaran dana Rp. 9.813.300, Program Pemberdayaan Masyarakat dengan 1 Judul pada 1 PTS besaran dana Rp. 25.000.000.

2. Layanan PIN (Penomoran Ijazah Nasional)

Link layanan : <https://pin.kemdikbud.go.id/pinadm/>

2.1 Dasar Hukum

Permenristekdikti Nomor 59 Tahun 2018 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;

Kepdirjen Belmawa Nomor 318/B/HK/2019 tentang Perubahan atas keputusan Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan nomor 209/B/HK/2019 tentang Sistem Penomoran Ijazah Nasional dan Sistem Verifikasi Ijazah Secara Elektronik.

2.2 Persyaratan

Surat permohonan usulan pembatalan PIN dilengkapi dengan alasan mengapa pembatalan PIN dilakukan dari Pimpinan Perguruan Tinggi yang dituju kepada Kepala LLDIKTI XV;

Surat pernyataan dari pimpinan perguruan tinggi yang akan lebih berhati-hati sebelum melakukan proses pematangan PIN ;

Softcopy dalam bentuk excel daftar PIN yang diusulkan yang menyebutkan nama, NIM, PIN, nomor batch, kode prodi;

- Jumlah PTS yang melaksanakan Wisuda dengan berdasarkan pada Pematangan PIN yang diverifikasi oleh Pengelola PIN dan PDDikti LLDikti XV yang outputnya berupa dikeluarkan Rekomendasi Wisuda sepanjang tahun 2022 adalah sebanyak : 6922 Wisudawan/Wati dari 58 PTS lingkup LLDikti Wilayah XV (Data Terlampir);
- Pelayanan Tipe 1 PTS lingkup LLDikti Wilayah XV Tahun 2022 adalah sebanyak : 22 Mahasiswa/wi dari 7 PTS

3. Layanan SPMI (Sistim Penjaminan Mutu Internal)

Link layanan : <http://spmi.kemdikbud.go.id/auth/login>

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat SPMI, adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. SPMI direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi. SPMI memelihara dan meningkatkan mutu Pendidikan tinggi secara berkelanjutan, yang dijalankan secara internal untuk mewujudkan misi dan visi Perguruan Tinggi, serta untuk memenuhi kebutuhan stakeholders melalui penyelenggaraan perguruan tinggi.

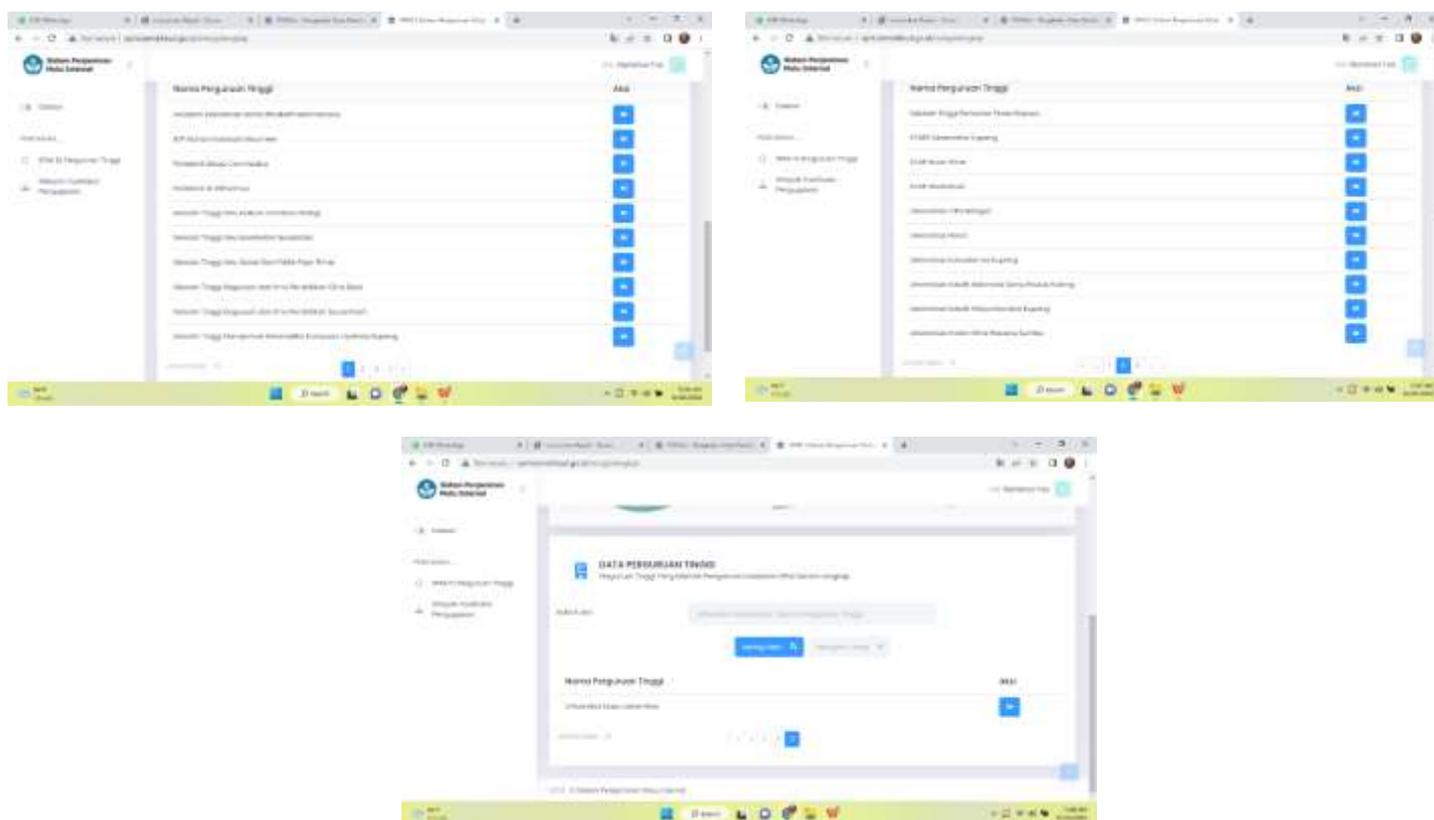
Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi adalah sejumlah standar pada perguruan tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, yang selanjutnya disingkat BAN-PT, badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri. Sehingga tujuan dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengendalikan, dan dalam perkembangannya oleh Perguruan Tinggi Swasta. SPMI yang dibentuk oleh perguruan tinggi digunakan oleh BAN-PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau program studi.

SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas:

- a. penetapan Standar Pendidikan Tinggi;
- b. pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
- c. evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
- d. pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan
- e. peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

➤ Yang sudah diupload di SPMI

<http://spmi.kemdikbud.go.id/penetapan-pelaksanaan> : Dari 58 PTS, terdapat 21 PTS yang memiliki Pengaturan Kebijakan SPMI secara lengkap dan telah diupload di aplikasi SPMI dengan presentase 36,20 (Data nama PTS terlampir).



4. Layanan Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga

tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka **hard dan soft skills** mahasiswa akan terbentuk dengan kuat.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

b. PROGRES KEGIATAN YANG TELAH DILAKSANAKAN OLEH POKJA AKADEMIK SAMPAI DENGAN DESEMBER 2022

- Pencairan Dana Penelitian Tahun 2022 LLDikti Wilayah XV mendapat bantuan Dana Penelitian Dosen Pemula dengan 103 Judul Kompetitif Nasional yang tersebar di 17 PTS dengan Total Dana Rp. 1.761.100.000, Program Kemitraan Masyarakat Stimulus dengan 4 Judul yang tersebar di 3 PTS dengan Total Dana Rp. 70.977.000, Program Kemitraan Masyarakat dengan 2 judul di 1 PTS besaran Dana Rp. 92.130.000, Program Penelitian Desentralisasi Tahun ke 3 dari 3 Tahun dengan 1 Judul di 1 PTS besaran dana Rp. 149.800.000, Program Penelitian Desentralisasi Tahun ke 1 dari 3 Tahun dengan 1 Judul dari 1 PTS besaran dana Rp. 164.500.000, Kemitraan Masyarakat dengan 3 Judul di 3 PTS besaran dana Rp. 123.900.000, Penelitian Dosen Pemula dengan 1 Judul pada 1 PTS besaran dana Rp. 9.813.300, Program Pemberdayaan Masyarakat dengan 1 Judul pada 1 PTS besaran dana Rp. 25.000.000;
- Melakukan Monitoring dan evaluasi kurikulum PTS dalam lingkup LLDikti Wilayah XV (melalui sistim pengisian Google Form).

Hukum Kepegawaian dan Tata Laksana Tata Usaha :

Adapun jenis layanan yang dilakukan Pokja HKTLTU yang menjadi Indikator Kinerja Utama dari LLDikti Wilayah XV yang terdiri dari :

1. Layanan Internal

Jenis layanan internal yang dilakukan terkait pelaksanaan urusan hukum, manajemen kepegawaian bagi PNS pendidik dan tenaga kependidikan dan penatalaksanaan organisasi LLDikti diantaranya :

- **Urusan Hukum**
Pelaksanaan urusan hukum seperti penerbitan keputusan kepala LLDikti Wilayah XV terkait pembuatan kontrak kerja bagi 30 orang tenaga PPNPN
- **Manajemen Kepegawaian**
Manajemen kepegawaian terdiri atas urusan pengadaan, pengangkatan, kepangkatan, pemindahan, dan pemberhentian pendidik dan tenaga kependidikan serta mutasi lainnya, urusan disiplin, pembinaan, pengembangan, penghargaan, dan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan, serta penyusunan bahan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan

PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN		
Kenaikan Pangkat Dosen PNS		
Kenaikan Pangkat Tenaga Kependidikan PNS	7	6 orang Periode April dan 1 orang periode Oktober
Kenaikan Gaji Berkala	14	11 Orang Tenaga Pendidik dan 3 Orang Dosen PNS Dpk
Mutasi dan Penerbitan SPMT	6	5 orang PNS Alih Status ke LLDikti XV dan 1 Orang PNS pindah Unit kerja ke LLDikti VI
Tugas Belajar PNS		
Izin Belajar PNS	1	
Pengaktifan Kembali		
Pencantuman Gelar		
Ujian Dinas		
Ujian Penyetaraan Ijazah		
Usulan Pensiun		
Usulan SLKS		
Penerbitan Surat Tugas Kedinasan	102	
Proses Surat Masuk	1.059	
Proses Surat Keluar	1.397	

Tabel 1.3 Pengelolaan Kepegawaian

- Penatalaksanaan organisasi

Pelaksanaan Urusan Organisasi dan Ketatalaksanaan, terdiri atas penyusunan usul rencana kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan, analisis organisasi, analisis jabatan, dan analisis beban kerja, penyusunan peta proses bisnis, sistem dan prosedur kerja, dan bahan standar pelayanan publik.

Dalam memperbaiki layanan dilakukan penataan tata laksana, salah satunya adalah evaluasi secara menyeluruh dan pembahasan - pembahasan terkait perbaikan POS dan Standar Pelayanan yang dapat mengakomodir perubahan struktur organisasi yang saat ini masih terus berproses. POS dan Standar Pelayanan dilakukan untuk memangkas birokrasi sehingga tercapai pelayanan yang lebih efektif dan efisien, salah satunya dengan perubahan pendisposisian urusan yang sebelumnya dari Pimpinan ke Administrator dan Pengawas kini di arahkan langsung ke pegawai yang menangani (PIC)

URUSAN ORTALA		
Penyusunan Peta Proses Bisnis	191	
Standar Pelayanan Publik	24	Standar Pelayanan kepada Stake holder terkait dalam lingkup Pelayanan dan Fasilitasi LLDikti
Review Standar Operasional Prosedur	191	Standar Pelayanan
Pelaksanaan Bimtek Penyusunan Peta Resiko LLDikti Wilayah XV	9	Peta Resiko dari tiap layanan dari 9 Pokja
e-Formasi PNS	22	Telah diusulkan 22 orang PNS untuk mengikuti Uji Kompetensi jabatan Fungsional tertentu kepada Biro SDM dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam peta jabatan LLDikti XV

Tabel 1.4 Urusan Ortala

Selain beberapa kegiatan tersebut diatas, juga telah dilaksanakan pengisian instrumen Evaluasi Organisasi LLDikti Wilayah XV yang akan menjadi bahan pertimbangan bagi pengambilan kebijakan oleh pemerintah bagi perbaikan organisasi LLDikti ke depan.

2. Layanan eksternal

Jenis layanan eksternal yang dilakukan oleh Pokja HKTLTU dalam pelaksanaan fungsi fasilitasi dan pelayanan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tinggi di NTT diantaranya :

Pelaksanaan manajemen kepegawaian bagi pendidik / Dosen PTS Non PNS

Layanan bagi Dosen PTS Non PNS		
Proses Validasi dan Penerbitan SK Jabfung AA dan Lektor	252	Diproses setelah melalui Rapat Tim PAK
Proses Validasi dan Penerbitan SK Inpasing Awal Dosen	138	
Proses Validasi dan Penerbitan SK Kenaikan Pangkat Dosen	33	
Proses Penerbitan SK Inpassing Serdos	100	
Proses surat Rekomendasi/ Izin tugas belajar dan ijin seleksi Beasiswa bagi Dosen PTS	19	Sesuai surat usulan permintaan rekomendasi dari PTS

Tabel 1.5 Layanan bagi Dosen PTS Non PNS

3. Layanan Pendukung

Selain beberapa kegiatan diatas, telah dilaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung pelaksanaan fungsi fasilitasi dan pelayanan bagi perguruan tinggi di Tahun Anggaran 2022, diantaranya :

a. Rapat Kerja Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDikti Wilayah XV

Tujuan pembentukan LLDikti adalah untuk efisiensi dan efektifitas dukungan layanan mutu perguruan tinggi swasta sehingga dalam pelaksanaan layanan dan fasilitasi bagi perguruan tinggi swasta harus mengacu pada peraturan perundang-undangan yang ada.

Untuk itu dalam rangka peningkatan mutu pelayanan dan fasilitasi bagi Perguruan Tinggi Swasta, perlu dilakukan pembenahan dan evaluasi oleh Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV bersama Para Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta dan Para Pimpinan Yayasan guna diambil langkah preventif yang berdayaguna terhadap peningkatan kualitas pelayanan bagi Perguruan Tinggi Swasta di Nusa Tenggara Timur, oleh karena itu maka LLDikti Wilayah XV melaksanakan Rapat Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDikti Wilayah XV guna menyamakan persepsi dan pandangan guna peningkatan kualitas pelayanan dan fasilitasi bagi perguruan tinggi



Gambar 1.4 Kegiatan Pengendalian, pengawasan dan Pembinaan bagi PTS di Lingkungan LLDIKTI XV

Hasil dari Kegiatan ini yaitu dengan dirumuskannya suatu rekomendasi yang terdiri dari 10 (sepuluh) point yang ditandatangani oleh seluruh Peserta dari Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta dan Pimpinan Yayasan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDikti Wilayah XV.

b. Kegiatan Pengendalian, Pengawasan dan Pembinaan bagi Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDikti Wilayah XV

Bahwa fungsi LLDIKTI adalah membantu peningkatan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta agar dapat menyelenggarakan Pendidikan Tinggi secara akuntabel yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, diantaranya melalui kegiatan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan (dalwasbin) dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman para Pengurus/ Pengelola dan Tenaga Pendidik di Perguruan Tinggi Swasta tentang pentingnya kegiatan Pengendalian, Pengawasan dan Pembinaan secara internal sehingga dapat diwujudkan pengelolaan dan pelaporan data Perguruan Tinggi yang prosedural sesuai ketentuan.

Dalam mendukung pelaksanaan fungsi tersebut maka telah dilaksanakan kegiatan Dalwasbin pada 10 PTS dengan metode interview, tatap muka, observasi dan pengumpulan data melalui pengisian instrumen untuk kemudian dituangkan dalam laporan Dalwasbin sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Kepala LLDikti Wilayah XV dalam mengambil kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan dan fasilitasi bagi PTS kedepannya.

c. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Data Dosen PTS Lingkup LLDikti Wilayah XV

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Nusa Tenggara Timur maka pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di PTS harus ditunjang oleh tenaga pengajar Dosen yang berkompeten dan harus memenuhi rasio Dosen dan Mahasiswa karena merupakan faktor pendukung dalam penilaian akreditasi dari setiap program studi pada perguruan tinggi, untuk itu maka dalam menjalankan fungsi fasilitasi maka LLDikti XV terus mendorong PTS untuk meningkatkan jumlah dosen yang mempunyai jabatan akademik ke pangkatan sehingga dapat terpenuhi syarat rasio tersebut.

Dalam rangka mendukung fungsi tersebut maka dilakukan pendataan Dosen pada setiap PTS, dan kegiatan ini didahului dengan melakukan pendataan pada 25 PTS yang berada di Kota/ Kab. Kupang

d. Pengembangan Kapasitas SDM

Pelayanan publik dari aparat pemerintah merupakan pemenuhan kebutuhan terhadap masyarakat luas yang senantiasa dituntut kemampuannya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mampu menetapkan standar pelayanan, oleh karena itu dalam melakukan pelayanan pada LLDikti Wilayah XV maka

sangat diperlukan dukungan kualitas SDM guna memenuhi tuntutan masyarakat dan stake holder yang dilayani, khususnya para pengelola perguruan tinggi swasta di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Peningkatan kualitas SDM dapat dilakukan dengan cara mengembangkan kapasitas sumber daya manusia agar seluruh ASN dapat lebih mengenal dirinya sendiri. Konsep pengembangan diri sendiri meliputi spiritual, artinya para ASN bisa mengembangkan potensi spiritual yang ada dalam dirinya, tanggung jawab emosional, pengorbanan fisik, dan intelektual yakni menguasai teknologi yang nantinya pada akhirnya para ASN memiliki integritas dan memiliki karakter yang baik melalui kegiatan ini.



Gambar 1.5 Kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM LLDikti Wilayah XV

Kegiatan Pengembangan Kapasitas SDM LLDikti Wilayah XV ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas para ASN agar lebih profesional, efektif, sederhana, transparan, terbuka, tepat waktu, responsif dan adaptif serta sekaligus dapat membangun kualitas manusia dalam arti meningkatkan kapasitas individu dalam melakukan pelayanan kepada perguruan tinggi di wilayah LLDikti Wilayah XV

Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari sejak tanggal 23 Mei 2022 sd tanggal 26 Mei 2022 di Kota Soe kabupaten TTS dan diikuti oleh seluruh PNS dan PPNPN serta melibatkan beberapa Dosen PTS dengan tujuan untuk menjaga kekompakan dan meningkatkan kerja dan kinerja tim dalam menjalankan fungsi fasilitasi dan pelayanan bagi peningkatan mutu pendidikan tinggi di Nusa Tenggara Timur

A. Isu-Isu Strategis

Isu strategis pada Pokja HKTLTU LLDIKTI Wilayah XV pada tahun 2022 terdiri dari berbagai macam baik bersifat internal maupun eksternal dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

➤ Isu Internal

- a. Sebagai lembaga yang baru dibentuk pada tahun 2020 maka staf Pokja HKTLTU yang berasal dari Pemprov NTT dan LPMP Kemdikbud mempunyai tantangan dengan beberapa tugas yang belum familiar sehingga harus belajar secara mandiri dan cepat dalam proses adaptasi terhadap rincian tugas yang diberikan sehingga dalam tahun-tahun awal proses pelaksanaan Layanan menjadi kurang efektif dan efisien;
- b. Masih berlangsungnya pandemi Covid-19 yang mengharuskan pelayanan dilakukan melalui daring sehingga menuntut peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia dalam merespons perubahan;
- c. Terbatasnya pemenuhan kompetensi SDM melalui jalur pelatihan kompetensi non gelar ataupun pendidikan dan pelatihan dari

Kementerian yang masih sangat minim, sehingga belum memenuhi ideal pengembangan kompetensi masing-masing SDM.

- d. Kurangnya pemahaman Reformasi Birokrasi secara menyeluruh di seluruh pegawai serta di level Kementerian, sehingga belum menjadikan Reformasi Birokrasi sebagai isu strategis dan prioritas dalam menunjang dokumen Tatalaksana instansi pemerintah yang baik.

➤ Isu Eksternal

- a. Integrasi data pada aplikasi di tingkat kementerian yang belum sepenuhnya tersinkronisasi dan terintegrasi secara akurat dengan data pada aplikasi LLDIKTI, sehingga masih terdapat kerancuan dalam analisa data dan masih terdapat duplikasi data yang menjadi sumber penentuan kebijakan
- b. Kurangnya pengajuan pengurusan SK Jabatan Fungsional/ Akademik dari Dosen PTS yang diakibatkan kurangnya informasi dari pihak penyelenggara PTS ataupun Dosen yang kurang pro aktif dalam mencari informasi terkait prosedur pengusulan.

1. Pencapaian Kinerja terhadap IKU berhasil sesuai target yang ditetapkan untuk Pokja HKTLTU antara lain :

- a. [IKU 1.1] Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu : Proses pelaksanaan manajemen PNS yang terdiri dari :

Program/ Kegiatan	Analisis Capaian Tahun 2022
Proses Kenaikan Pangkat PNS Periode April dan Oktober 2022 sebanyak 7 orang PNS	<p>1. Proses kenaikan pangkat otomatis bagi PNS bagi 1 orang pejabat pelaksana berdasarkan SE Sesjen Kemdikbudristek Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pengusulan Kenaikan Pangkat dan Pensiun bagPNS dan Pejabat Negara di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Capaian Triwulan III sebesar 100% yakni realisasi sebanyak 1 orang dari target 1 PNS yang akan naik pangkat pada periode Oktober 2022</p> <p>Capaian Tahun 2022 sebesar 100% yakni realisasi sebanyak 7 orang dari target 7 PNS yang akan naik pangkat pada periode april dan Oktober 2022</p>
Proses pengusulan cuti PNS : - Cuti Tahunan : 21 - Cuti Sakit : 1 - Cuti alasan penting : 4	<p>Cuti merupakan hak dari setiap PNS dan diberikan oleh pejabat pembina kepegawaian selaku pejabat yang berwenang dan dapat didelegasikan sebagaimana wewenangnya kepada pejabat di lingkungannya, cuti terdiri dari 1. Cuti Tahunan 2. Cuti Besar 3. Cuti Sakit 4. Cuti melahirkan 5. Cuti Alasan Penting 6. Cuti bersama dan 7. Cuti diluar tanggungan negara. Tata cara pemberian cuti diatur dalam ketentuan Bab XII Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 Jo Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 dan Peraturan Kepala BKN Nomor 24 tahun 2017b tentang Pedoman Pemberian Cuti PNS</p> <p>Capaian program pada kegiatan ini adalah sebesar 100 % yaitu sebesar 26 Surat Cuti dari 26 usulan cuti yang diajukan pada Tahun 2022</p>

<p>Tata Kelola Persuratan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Surat Tugas : 102 Surat Penugasan - Surat Masuk : 1.059 - Surat Keluar : 1.397 	<p>dalam menjalankan proses administrasi pada LLDikti Wilayah XV tentu tidak terlepas dari proses pengelolaan persuratan dalam mendukung tugas/pimpinan. dalam menjalankan tata kelola persuratan pada LLDikti Wilayah XV telah mengacu pada SOP pengelolaan Surat Masuk dan SOP pengelolaan Surat Keluar yang telah ditetapkan</p> <p>Capaian program pada kegiatan ini adalah sebesar 100 % yaitu terselesainya proses tatakelola 1.390 persuratan dari 1.390 surat masuk dan surat keluar serta surat tugas yang diterbitkan selama Tahun 2022</p>
<p>Pelaksanaan Pendataan Non ASN</p>	<p>Proses pendataan Non ASN pada LLDikti Wilayah XV terhadap 30 orang PPNPN telah sesuai dengan Surat Permenpan RB Nomor B/1511/M.SM.01.00/2022 tanggal 22 Juli 2022 tentang Pendataan Tenaga Non ASN di lingkungan Pemerintahan, dimana telah diatur terkait persyaratan yang telah ditetapkan sehingga dari 30 orang PPNPN pada LLDikti Wilayah XV hanya 27 orang yang memenuhi syarat untuk dilakukan pendataan pada akun Badan Kepegawaian Negara</p> <p>Capaian program pada kegiatan ini adalah sebesar 100 % yaitu terselesainya/ terdatanya 27 orang PPNPN dari 30 orang PPNPN yang diusulkan</p>
<p>Pengusulan Jabatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perubahan Jabatan Pelaksana : 5 orang - Pengusulan Peserta Uji Kompetensi : 22 orang 	<p>1. sebagai akibat dari diterbitkannya Kepmendikbudristek Nomor 332/O/2022 tentang Kelas jabatan LLDIKTI maka terdapat 5 jabatan pelaksana yang tidak lagi menjadi kebutuhan pada LLDikti Wilayah XV sehingga telah diuulkan peralihan ke jabatan pelaksana lain sebagaimana yang menjadi kebutuhan berdasarkan keputusan tersebut</p> <p>2. dalam Kepmendikbudristek Nomor 332/O/2022 tentang Kelas jabatan LLDIKTI juga terdapat 13 kebutuhan jabatan fungsional yang menjadi kebutuhan organisasi LLDikti Wilayah XV, oleh karena itu telah diusulkan 22 orang PNS yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti uji kompetensi pada 12 Jabatan fungsional yang akan dilaksanakan oleh instansi pembina masing-masing untuk kemudian jika lulus maka kemudian akan diangkat dalam jabatan fungsional sesuai kebutuhan</p> <p>Capaian program pada kegiatan ini adalah sebesar 100 % terusulnya 5 jabatan pelaksana sesuai peta jabatan terbaru dan 22 peserta uji kompetensi jabatan fungsional sesuai peta jabatan yang ada</p>
<p>Pengusulan Mutasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mutasi Masuk : 4 orang - Mutasi Keluar : 1 orang 	<p>bahwa selama periode triwulan II sampai dengan Triwulan III ini terdapat 4 usulan mutasi yang telah ditindaklanjuti oleh LLDikti dengan berpedoman pada Peraturan Kepala BKN Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Mutasi dan SE Kepala BKN Nomor : 3/SE/VIII/2019 tentang Petunjuk Teknis Peraturan Kepala BKN Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Mutasi. adapun dengan perincian mutasi tersebut antara lain : 1 usulan telah sampai pada tahap penerbitan SPMT oleh LLDikti XV, 2 usulan ditolak karena tidak memenuhi syarat dan 1 usulan masih pada proses melengkapi berkas setelah adanya lolos butuh. sedangkan 1 usulan mutasi keluar telah diusulkan kepada unit kerja yang menjadi tujuan mutasi dan saat ini masih menunggu proses melengkapi berkas untuk kemudian diusulkan dari unit penerima ke Biro SDM</p>

Layanan Kelembagaan :

Bimtek Persiapan Akreditasi Internasional, Permohonan Pembaharuan Rekomendasi untuk Perubahan Bentuk STKIP Weetabula menjadi Univ. Weetabula, Pemetaan dan Permohonan Data PTS, Pemberitahuan masa akhir Akreditasi Program Studi dan Institut Unstar Rote, Permohonan rekomendasi Akreditasi Institusi Universitas karyadarma Kupang, Permohonan Operator Aplikasi SIDALI untuk LLDikti I s.d XVI, Permohonan Perubahan Bentuk dari Akademik menjadi STIKES Nusantara, Permohonan Pendampingan TIM EKA LLDikti XV Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, Permohonan Verifikasi Dokumen Pembukaan Program Studi Baru Unwira Kupang, Permohonan Rekomendasi Reakreditasi Prodi Sosial Ekonomi Pertanian dan Prodi Argonomi pada Unika Santu Paulus Ruteng, Permohonan Rekomendasi Usulan Reakreditasi Program Studi Akuntansi STIE Karya Ruteng, Undangan

Menghadiri Acara Launcing Perubahan Bentuk dari STFK Ledalero menjadi IFTK Ledalero, Perubahan Jadwal Acara Launcing Perubahan Bentuk dari STFK ledalero menjadi IFTK Ledalero, Permohonan Perbaharuan Rekomendasi Untuk Perubahan Bentuk STKIP Weetabula menjadi Universitas Katolik Weetabula, Visitasi Usul Perubahan Bentuk STKIP Weetabula menjadi Universitas Katolik Wetabula, Permohonan Pendampingan Akreditasi PTS STIKUM Prof. DR. Yohanes Usfunan, Permohonan Verifikasi Dokumen Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Guru pada Universitas Widya Mandira Kupang. Pencapaian kinerja terhadap IKU 1.1 Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu.

1. Capaian terhadap IKU1.1. Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu Pokja Kelembagaan mendapat 79 disposisi melalui persuratan / SINDE dan semua permintaan rekomendasi, pendampingan dan bimtek telah selesai 100% ditindak lanjuti.
2. Masalah dan kendala dalam pencapaian IKU1.1. Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu
Masalah dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU 1.1 antara lain belum optimalnya dukungan dari BP terhadap pengelola PTS dalam peningkatan mutu dan masih belum jelas rincian tusi dan tanggung jawab di masing-masing PTS dalam penjaminan mutu.
3. Solusi dan Rencana Tindak Lanjut dalam pencapaian IKU1.1. Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu.
Solusi dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan oleh Pokja Kelembagaan adalah menghimbau setiap PTS agar melakukan review kembali terhadap Statuta setiap PTS agar lebih jelas merincikan tanggung jawab baik dari BP dan Pengelola PTS dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi.

Layanan kemahasiswaan :

Peningkatan mutu pendidikan nasional merupakan salah satu agenda yang sedang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pelaksanaan pendidikan bermutu dilaksanakan secara menyeluruh dan merata di seluruh tanah air serta menjangkau segenap warga masyarakat. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi telah mengamanatkan kepada pemerintah untuk mewujudkan keterjangkauan dan pemerataan yang berkeadilan dalam memperoleh pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kepentingan masyarakat bagi kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan. Oleh karena itu Pemerintah Indonesia berkewajiban meningkatkan akses dan kesempatan belajar di Perguruan Tinggi serta menyiapkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif untuk menjadi SDM unggul yang berkontribusi dalam pembangunan nasional.

Perguruan tinggi diharapkan dapat menjalankan pengembangan kualitas pelayanan Pendidikan yang mampu memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat dan meningkatkan daya saing global. Pengembangan kualitas Lembaga Pendidikan tinggi menjadi tanggung jawab bersama semua ekosistem Pendidikan bersama stakeholders terkait secara partisipatif kolaboratif yang

termanifestasi pada kemampuan dan daya serap output pada Dunia Industri Dunia Kerja.

Demi menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, pengembangan potensi dan prestasi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Pemerintah akan selalu berupaya untuk menjamin, bahwa anak Indonesia yang kurang mampu terutama yang memiliki prestasi akan dapat terus menempuh pendidikan hingga jenjang kuliah melalui Program Indonesia Pintar (PIP). PIP adalah bantuan berupa uang tunai, perluasan akses, dan kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik dan mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk membiayai pendidikan. Melalui PIP di tahun 2020, pemerintah memberikan bantuan pendidikan bagi mahasiswa dalam bentuk Kartu Indonesia Pintar Kuliah atau KIP Kuliah. KIP Kuliah akan menjamin keberlangsungan kuliah dengan memberikan pembebasan biaya kuliah di perguruan tinggi dan bantuan biaya hidup bulanan bagi mahasiswa yang memenuhi persyaratan ekonomi dan akademik. Program KIP Kuliah diperlukan dalam rangka meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi serta menyiapkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Program KIP Kuliah juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan pada keluarga dengan keterbatasan ekonomi serta mengurangi angka pengangguran di masa depan.

Sebagai bentuk tanggung jawab pelaksanaan program dan kegiatan bidang kemahasiswaan pada tahun 2022, berikut ini kami laporkan realisasi program dan kegiatan Pokja Kemahasiswaan, yang dalam tugas pokok dan fungsi yakni melaksanakan penyusunan bahan fasilitasi dan pemberian layanan di bidang Kemahasiswaan Program Kreativitas Mahasiswa.

1. Program Pengembangan Kreativitas Mahasiswa (PKM)

PKM merupakan salah satu wujud implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang diluncurkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 2021

di bawah pengelolaan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan, mewadahi, dan mewujudkan ide kreatif serta inovatif mahasiswa. PKM memberikan dampak terhadap peningkatan prestasi mahasiswa dan prestasi perguruan tinggi dalam pemeringkatan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sejak diluncurkannya, PKM memperoleh respon positif, baik di kalangan mahasiswa maupun pimpinan perguruan tinggi. Hal ini tercermin dari bertambah banyaknya jumlah perguruan tinggi yang berpartisipasi dan proposal yang diunggah mahasiswa.

Layanan pengelolaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) meliputi penandatanganan perjanjian kerjasama pelaksanaan PKM dengan PTS dan penyaluran dananya. PKM tersebut meliputi PKM-P (penelitian), PKM-K (Kewirausahaan), PKM-M (Pengabdian Masyarakat), PKM-T (Teknologi), dan PKM-KC (Karsa Cipta). Adapun tambahan beberapa kategori PKM saat ini adalah PKM-Gagasan Tertulis (PKM-GT) dan PKM-Gagasan Futuristik Konstruktif (PKM-GFK).

2. Program Kewirausahaan

Sebagai bagian dari upaya implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam wirausaha mahasiswa, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melaksanakan Program Kewirausahaan Kampus Merdeka tahun 2022 yang merupakan bagian dari program Kemdikbud untuk memperkuat ekonomi nasional dan mendukung percepatan ekonomi digital menuju revolusi industri 4.0.

Mahasiswa akan mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi kewirausahaan, menyusun proposal wirausaha, menjalankan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan dan dievaluasi di akhir program. Proses pembelajaran berwirausaha ini diharapkan dapat menjadi *blended learning* kewirausahaan yang dapat dikonversi dalam satuan SKS pembelajaran di perguruan tinggi.

Dalam rangka menumbuhkan semangat kreativitas mahasiswa, dan mengembangkan talenta yang dimiliki serta demi meningkatkan peran serta mahasiswa pada PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XV dalam program Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa, maka LLDIKTI Wilayah XV merasa perlu melakukan Bimtek dan Pendampingan Penyusunan Proposal Kewirausahaan kepada semua mahasiswa pada semua PTS di Lingkungan LLDIKTI XV yang dilakukan secara *blended (offline dan online)*. Melalui kegiatan Bimtek Kewirausahaan mahasiswa diharapkan terjadinya peningkatan kapasitas berwirausaha mahasiswa Indonesia dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Disamping itu, melalui pendampingan kepada kelompok mahasiswa akan meningkatkan daya saing mahasiswa sehingga berpeluang untuk mendapatkan hibah bersaing program kewirausahaan mahasiswa yang terus diagendakan Belmawa setiap tahun.

3. Beasiswa PIP

PIP adalah bantuan berupa uang tunai, perluasan akses, dan kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik dan mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk membiayai pendidikan. Hal ini menjadi dasar komitmen pemerintah yang menempatkan akses pendidikan tinggi bagi seluruh masyarakat sebagai salah satu prioritas pembangunan.

PIP diperuntukkan bagi mahasiswa yang diterima di Perguruan Tinggi termasuk penyandang disabilitas dengan prioritas sasaran mahasiswa pemegang KIP, mahasiswa dari keluarga miskin/rentan miskin dan/atau dengan pertimbangan khusus, mahasiswa afirmasi (Papua dan Papua Barat serta 3T dan TKI) serta mahasiswa terkena bencana, konflik social atau kondisi khusus.

4. Penelusuran Jejak Alumni (Tracer Study)

Tracer study adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan kepada alumni 2 tahun setelah lulus. Tracer study bertujuan untuk mengetahui outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.

Di samping untuk keperluan akreditasi, Ditjen Dikti Kemdiknas juga sejak tahun 2011 menggunakan tracer study sebagai alat monitoring adaptasi lulusan perguruan tinggi di Indonesia ketika memasuki dunia kerja. Mengetahui kontribusi perguruan tinggi kita terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja. Untuk monitoring adaptasi terhadap lulusan perguruan tinggi ketika memasuki dunia kerja yang diperlukan oleh Ditjen DIKTI.

Manfaat tracer study bagi perguruan tinggi adalah untuk mengetahui penyebaran lulusan perguruan tinggi kita (informasi alumni), sebagai bahan evaluasi perguruan tinggi terhadap lulusan yang dihasilkan apakah telah memenuhi standar kompetensi yang sesuai pada dunia kerja, Sebagai informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia kerja dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran, serta Sebagai salah satu nilai tambah dalam proses akreditasi perguruan tinggi.

Isu-Isu Strategis

Arah kebijakan pendidikan nasional dalam mendukung tercapainya Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tentunya berimplikasi kepada semua unit pada jajaran Kemdikbudristek termasuk LLDIKTI Wilayah XV untuk mensukseskan program dimaksud secara sinergis melalui berbagai program dan kegiatan. Beberapa Isu strategis Bidang Kemahasiswaan LLDIKTI

Wilayah XV pada tahun 2022 baik isu internal maupun isu eksternal tentunya menjadi kekuatan dan peluang sekaligus sebagai refleksi atas segala hambatan dan tantangan untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan di waktu-waktu yang akan datang. Isu bidang kemahasiswaan dimaksud sebagaimana akan kami uraikan berikut ini.

1. Isu Internal

- a. Program dan Kegiatan kemahasiswaan dianggap diluar dari pencapaian sasaran IKU LLDIKTI, sehingga tidak menjadi program prioritas.
- b. Adanya persepsi bahwa program dan kegiatan kemahasiswaan merupakan program *given* (mengikuti program nasional) sehingga baik dalam hal merencanakan dan melaksanakan program kemahasiswaan (PKM, PKK, Pilmapres, ONMIPA, dll) maupun dalam hal pendanaan kurang mendapat dukungan.
- c. Program dan kegiatan kemahasiswaan seperti Pengembangan Manajemen Talenta yang dilaksanakan di LLDIKTI merupakan tindak lanjut dari program nasional. Namun demikian, LLDIKTI dituntut untuk melaksanakan seleksi tingkat wilayah (lingkup LLDIKTI). Oleh karena ketidaktersediaan anggaran, maka kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan secara baik.
- d. Terbatasnya alokasi anggaran yang disebabkan oleh keadaan ekonomi negara yang memburuk akibat pandemi, sehingga prioritas negara terfokus kepada program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), mengakibatkan upaya yang luarbiasa dengan dana yang terbatas harus mencapai indicator kinerja yang ditetapkan sama dengan tahun sebelumnya yang dananya lebih besar dalam pencapaian sasaran dan hasil yang ditetapkan oleh LLDIKTI Wilayah XV.
- e. Terbatasnya personil dan pemenuhan kompetensi SDM melalui jalur pelatihan kompetensi non gelar ataupun pendidikan dan pelatihan dari Kementerian yang masih sangat minim, sehingga belum memenuhi ideal pengembangan kompetensi masing-masing SDM.
- f. Permasalahan utama lainnya adalah dengan beban kerja dan tanggung jawab yang besar namun reward tunjangan kinerja setara staf grade 7 sesungguhnya tidak memotivasi jika ada peluang pengangkatan dalam jabatan fungsional tertentu melalui ujian kompetensi sebagaimana telah dilaksanakan di semua LLDikti.

2. Isu Eksternal

- a. Stakeholder yang berada di LLDIKTI Wilayah XV memiliki bentuk perguruan tinggi yang berbeda-beda, sehingga menjadi permasalahan tersendiri dalam penentuan kebijakan yang ideal untuk diterapkan, diperlukan perumusan yang matang dalam penentuan kebijakan yang dapat diterapkan secara umum kepada seluruh perguruan tinggi.
- b. Integrasi data pada aplikasi di tingkat kementerian yang belum sepenuhnya tersinkronisasi dan terintegrasi secara akurat dengan data

pada aplikasi LLDIKTI, sehingga masih terdapat kerancuan dalam analisa data dan masih terdapat duplikasi data yang menjadi sumber penentuan kebijakan.

- c. Kebijakan pusat sering kali tidak dapat ditindaklanjuti di LLDIKTI oleh karena penyerahan urusan tidak penuh / tidak disertakan dengan tanggung jawab dukungan penganggaran.
- d. Adanya otonomi perguruan tinggi swasta sering kali menjadi hambatan bagi LLDIKTI dalam melakukan fungsi pengendalian, pengawasan dan pembinaan terutama berkaitan dengan tanggung jawab terhadap program kebijakan nasional seperti Program Indonesia Pintar.

A. RENCANA KINERJA

1. Program Kewirausahaan Mahasiswa

- Pelaksanaan pengusulan judul proposal PKM dari Mei – september 2022 atau sebanyak 6 bulan dalam setahun

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des

2. Program Kreatifitas Mahasiswa

- Pelaksanaan seleksi program kreativitas mahasiswa secara online. Seleksi tingkat regional LLDIKTI maupun tingkat nasional dilaksanakan sejak bulan Januari sampai dengan Bulan September 2022

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des

3. Program Indonesia Pintar

- Pelaksanaan proses pengajuan beasiswa PIP sesuai dengan jadwal berdasarkan periode semester ganjil/genap yaitu sejak bulan Januari hingga Desember 2022

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des

4. Tracer Study

Pelaksanaan Layanan dari Januari –Desember 2022

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des

B. PROGRAM / KEGIATAN (SASARAN, HASIL DAN DOKUMENTASI)

1. Program Kewirausahaan Mahasiswa

Program Kewirausahaan Mahasiswa dilaksanakan secara online oleh Belmawa. Mahasiswa mengirimkan proposal beserta dokumen yang ditentukan untuk diseleksi dan ditetapkan sebagai pemenang. Kelompok mahasiswa yang ditetapkan sebagai pemenang diberikan

bantuan pembiayaan untuk kegiatan operasional sesuai jumlah yang diusulkan. Pemenang hibah bersaing selanjutnya disampaikan ke LLDIKTI untuk proses selanjutnya.

Program kewirausahaan mahasiswa yang dilaksanakan di LLDIKTI Wilayah XV sebagai tindak lanjut program Belmawa yang diberikan kepada Tim yang lolos verifikasi dan seleksi Proposal PKM berupa bantuan dana pembinaan dengan besaran sesuai pengajuan proposal. Total dana pembinaan PKM bagi 5 kelompok mahasiswa sebesar Rp. 32.400.000, yang dialokasikan sebagai berikut:

No	Topik Penelitian	Asal	Jumlah dana
1	Keefektifan Pengguna Ujian Berbasis Komputer menggunakan Aplikasi Candy CBT di SMA Muhammadiyah Maumere	IKIP Muhammadiyah Maumere	5.600.000
2	Pengolahan Limbah Cair Detergen sebagai Alternatif menggunakan Reaksi Elektrokimia di Desa Koja Gete	IKIP Muhammadiyah Maumere	5.600.000
3	PKM dari salah satu kelompok mahasiswa dari Universitas Nusa Nipa	Universitas Nusa Nipa	5.700.000
4	Sikap dan Presepsi Mahasiswa di Provinsi NTT terhadap Relasi Pertemanan, Pacaran dan Pernikahan Beda Agama	UNIKA St. Paulus Ruteng	5.250.000
5	Analisis Faktor yang mempengaruhi Minimnya Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan PAUD di Kecamatan Lelak Kabupaten Manggarai	UNIKA St. Paulus Ruteng	5.250.000
6	PKM 8 Bidang Pendidikan Tinggi Vokasi dari Poli Teknik el Bajo Commodus	Politeknik El Bajo Commodus	5.000.000
Total			32.400.000

Tabel 1.6 dana PKM LLDikti Wilayah XV

2. Program Kreatifitas Mahasiswa

a. Olimpiade Nasional MIPA

Olimpiade Nasional MIPA-PT dapat diikuti oleh mahasiswa yang memenuhi persyaratan sesuai pedoman penyelenggaraan ONMIPA yang diterbitkan oleh Pusat Prestasi Nasional. Perguruan Tinggi dapat mengusulkan calon peserta yang memenuhi syarat untuk diseleksi tim pusat.

Pada tahun 2022, ONMIPA dari PTS di LLDIKTI wilayah XV sebagai berikut:

1. Bidang Biologi : 16 peserta (Unflor 5, STKIP Weetabula 5, Unwira 1 dan Unkriswina 5)
2. Bidang Matematika : 31 peserta (Untrib 4, IKIP Muh Maumere 4, STKIP Weetabula 5, Unflor 5, Unwira 5, Unika Ruteng 5, Unkriswina 3)
3. Bidang Fisika : 15 peserta (STKIP Weetabula 5, Unflor 5 dan Unwira 5)
4. Bidang Kimia : 15 peserta (Untrib 4, IKIP Muhammadiyah Maumere 1, Unflor 5 dan Unwira 5)

Waktu Pelaksanaan : Bulan Juli 2022 seleksi tingkat wilayah

Proses pendaftaran dan seleksi tingkat wilayah dilakukan secara online dan selanjutnya Puspresnas menetapkan peserta yang lolos ke tingkat nasional.

Hasil seleksi tingkat wilayah meloloskan 7 peserta Olimpiade MIPA ke tingkat Nasional, yakni:

No	Bidang Studi	Nama Mahasiswa	Asal Perguruan Tinggi
1	Matematika	Anthony Arthur Ataupah	Universitas Nusa Cendana
2	Fisika	Natalia Jeneta Mone	Universitas Nusa Cendana
3	Fisika	Prudensius Ivo Maldo Eba	Universitas Flores
4	Biologi	Ina Maria Aprillia Masan	Universitas Nusa Cendana
5	Biologi	Maria Kaspriani Lepu	Universitas Flores
6	Kimia	Ayunun Rukmanti	IKIP Muh. Maumere
7	Kimia	Febronia M. K. Nenomnanu	Universitas Nusa Cendana

Tabel 1.7 Data Peserta Olimpiade MIPA TK Nasional LLDikti Wilayah XV

b. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres)

Tujuan Pilmapres adalah:

- Menguatnya kesadaran pengelola kampus untuk memfasilitasi kreativitas mahasiswa melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
- Meningkatnya kesadaran kampus dalam memberikan penghargaan kepada mahasiswa berprestasi.
- Meningkatnya jumlah gagasan kreatif mahasiswa untuk pembangunan yang berasal dari kampus.

Peran serta PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XV pada Program Pilmapres tahun 2022 ditunjukkan dengan keikutsertaan 5 mahasiswa pada Seleksi Pilmapres tingkat wilayah yang dilaksanakan pada bulan Juni s.d. Juli 2021. Adapun 5 mahasiswa peserta Pilmapres dimaksud sebagai berikut:

No	Nama	Perguruan Tinggi	Skor
1	Axl Alonso Lubalalu	Univ. Nusa Cendana	1822.5
2	Guerikus Irwandi Tahu	Univ. Widya Mandira Kupang	1740.5
3	Maria Oxfordiana Witu Bule	UKI Santu Paulus Ruteng	1681
4	Virgilius W.S. Rovanda Putra	Univ. Flores	1595
5	Yublina Yaku Danga	Unkris Wira Wacana Sumba	943.5

Tim Juri seleksi Pilmapres tingkat Wilayah LLDIKTI XV adalah Dosen PTS, yakni:

No	Nama	Bidang Lomba	Jabatan
1	Dr. Drs. Abdul Majid, M. Kes	Gagasan Kreatif dan	Ketua LPM
2	Dr. Maximus, M. Taek, M.Si	Gagasan Kreatif dan	Kadiv. Penelitian dan Inovasi
3	Cristmas Prasetia Ate, S.S, M. Hum	Capaian Unggulan dan Bahasa Inggris	Ketua Prodi
4	Renya Rosasi, SE, M.Si	Capaian Unggulan	Wakil Dekan 3 Fakultas Ekonomi

Tabel 1.8 Data Peserta dan Juri Pilmapres LLDikti Wilayah XV



Gambar 1.6 Kegiatan Sosialisasi KIP Kuliah 2022 dan Pilmapres

3. Beasiswa PIP

a. Bantuan KIP Kuliah dan Bidikmisi

PIP adalah bantuan berupa uang tunai, perluasan akses, dan kesempatan belajar dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik dan mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk membiayai pendidikan. Hal ini menjadi dasar komitmen pemerintah yang menempatkan akses pendidikan tinggi bagi seluruh masyarakat sebagai salah satu prioritas pembangunan.

PIP diperuntukkan bagi mahasiswa yang diterima di Perguruan Tinggi termasuk penyandang disabilitas dengan prioritas sasaran mahasiswa pemegang KIP, mahasiswa dari keluarga miskin/rentan miskin dan/atau dengan pertimbangan khusus, mahasiswa afirmasi (Papua dan Papua Barat serta 3T dan TKI) serta mahasiswa terkena bencana, konflik social atau kondisi khusus.

Program PIP terdiri atas Bidikmisi dan KIP Kuliah. KIP Kuliah merupakan program lanjutan dari Bidikmisi. Program KIP-Kuliah mulai disalurkan pada tahun 2020. Sebagaimana Program Bidikmisi, Program KIP Kuliah diberikan dalam bentuk Bantuan Biaya Pendidikan dan Bantuan Biaya Hidup. Mekanisme bantuan, sistem penyaluran, dan ketentuan lainnya diatur dalam Persesjen Nomor 10 tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan PIP tahun 2022.

Pada tahun 2022, LLDIKTI mendapat kuota KIPK yang didistribusikan oleh Puslapdik sebanyak 1756. Kuota tersebut telah tersalurkan kepada 46 PTS yang layak menyelenggarakan Program KIPK tahun 2022. Selain kuota reguler LLDIKTI, beberapa PTS juga mendapat Kuota KIP Kuliah melalui jalur aspirasi (Usulan masyarakat) sebanyak 1008 orang. Dengan demikian, total penerima KIPK tahun 2022 untuk PTS di Wilayah LLDIKTI XV sebanyak 2764 penerima.

Adapun rincian kuota KIPK tahun 2022 sebagaimana daftar berikut.

	Kuota KIP Kuliah	Jumlah Mahasiswa	Jumlah PTS	Total Mahasiswa	Total PTS
Bidikmisi					
KIP Kuliah Reguler					
Akreditasi A	4	1.756	1	4	1
Akreditasi B	934		20	934	20
Akreditasi C	818		41	818	41
KIP kuliah Usulan masyarakat	1008	1008	28	1008	28
Difabel	2	2	2		
ADIK	2	2	1		

Tabel 1.9 Kuota KIPK TA. 2022

Biaya Pendidikan yang disalurkan kepada 46 PTS sebanyak Rp. 8.363.200.000

Biaya Hidup yang disalurkan kepada mahasiswa sebanyak Rp. 22.158.400.000

Biaya Pendidikan KIPK On Going (angkatan 2020 dan 2021) sebanyak Rp. 9.103.200.000. Biaya Hidup mahasiswa KIPK on Going sebanyak Rp. 36.412.800.000

Total keseluruhan bantuan beasiswa untuk PTS di LLDIKTI XV pada tahun 2022 sebanyak Rp. 76.037.600.000

b. Bantuan Beasiswa Program Afirmasi Pendidikan (ADik) on going

Beasiswa ADIK (Afirmasi Pendidikan Tinggi) adalah beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa asal Papua dan Papua Barat yang melaksanakan Program ADIK pada Perguruan Tinggi lainnya di tanah air. Sebanyak 2 mahasiswa pelaksana Program ADIK Papua yang saat ini sedang mengikuti perkuliahan di Universitas Flores sejak tahun 2019. Kepada mahasiswa tersebut, Puslapdik telah memberikan beasiswa dalam bentuk Bantuan Biaya Pendidikan dan Biaya Hidup.

Pada tahun 2022, Puslapdik telah menyalurkan bantuan Beasiswa Program ADIK pada Bulan November 2022 melalui rekening PTS untuk biaya pendidikan dan rek mahasiswa untuk bantuan biaya hidup.

c. Bantuan Beasiswa Difabel

Beasiswa Difabel adalah beasiswa yang diberikan kepada mahasiswa penyandang disabilitas yang sedang menempuh pendidikan tinggi baik Program Sarjana maupun Diploma. Sebanyak 2 mahasiswa dari 2 PTS di lingkungan LLDIKTI XV sebagai penerima beasiswa Difabel, yakni dari Akademi Pekerjaan Sosial Kupang dan Akademi Teknik Kupang masing-masing sebanyak 1 mahasiswa.

Kepada mahasiswa tersebut, Puslapdik telah memberikan beasiswa dalam bentuk Bantuan Biaya Pendidikan dan Biaya Hidup.

Pada tahun 2022, Puslapdik telah menyalurkan bantuan Beasiswa Difabel pada Bulan November 2022 melalui rekening PTS untuk biaya pendidikan dan rek mahasiswa untuk bantuan biaya hidup.



Gambar 1.7 Rapat evaluasi Penyelenggaraan Program KIP Kuliah Tahun 2022 Lingkup LLDIKTI Wilayah XV

4. Penelusuran Jejak Alumni (Tracer Study)

Berdasarkan data Pusat Tracer Study Belmawa, untuk PTS di LLDIKTI Wilayah XV ada 34 PTS yang sudah terdata dalam Sistem Tracer Study. Namun demikian, tidak semua PTS tersebut secara periodik melaporkan Tracer Study.

Data akhir bulan Oktober 2022, baru 6 PTS yang melaporkan Tracer Study Aplikasi Tracer Study.

Rincian PTS yang telah memiliki dan melaporkan Tracer Study, antara lain:

1. STKIP Weetebula;
2. STFK Ledalero;
3. STIKOM Uyelindo;
4. STPM Santa Ursula;
5. STISIP Fajar Timur;
6. UNIKA St. Paulus Ruteng.

Pelayanan Tracer Study yang dilakukan oleh LLDIKTI adalah melakukan sosialisasi, melakukan koordinasi, memfasilitasi pelayanan pembukaan akun tracer study, serta memonitoring pelaksanaan tracer study masing-masing Perguruan Tinggi Swasta di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XV.

Layanan Kerja Sama :

Layanan informasi melalui laman website LLDIKTI Wilayah XV dan media sosial, Optimalisasi laporan kerjasama PTS melalui aplikasi LAPORKERMA

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XV Kupang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor:15 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dan diubah dengan Peraturan Mendikbud Nomor: 34 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi yang berlokasi Kota Kupang. LLDikti XV dalam tugas dan fungsinya melakukan fasilitasi pengembangan layanan pendidikan tinggi di wilayah kerjanya, termasuk melakukan fasilitasi pengembangan kerjasama pendidikan tinggi, sebagai upaya pemetaan dan peningkatan mutu pendidikan .

Fungsi Kerja sama LLDikti adalah :

Melaksanakan penyiapan bahan koordinasi kerja sama di bidang pendidikan tinggi dengan mitra dan stakeholder terkait.

Melaksanakan penyiapan bahan rekomendasi bagi peserta didik yang akan belajar ke luar negeri dan atau magang pada lembaga mitra

Melaksanakan penyiapan koordinasi dan fasilitasi pembinaan kemitraan satuan pendidikan dengan lembaga/institusi

KEHUMASAN

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV (LLDIKTI Wilayah XV) merupakan unit pelaksana teknis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan layanannya mencakup 56 perguruan tinggi yang tersebar di 16 Kabupaten dan 1 Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terdiri dari 14 Universitas, 4 Institut, 27 Sekolah Tinggi, 8 Akademi, dan 3 Politeknik, dengan jumlah 297 program studi. Jumlah mahasiswa aktif sebanyak 68.503 mahasiswa; 13.757 dosen terdiri dari dosen PNS dipekerjakan dan dosen tetap Yayasan. Jumlah dosen pada perguruan tinggi swasta di bawah binaan

LLDIKTI Wilayah XV berjumlah 3.034 dosen. Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XV, dalam tugas pokok dan fungsinya melakukan fasilitasi peningkatan mutu tenaga kependidikan melalui jabatan fungsional dosen, sertifikasi dosen, akreditasi program studi maupun institusi dan melakukan layanan lain yang berhubungan dengan kepentingan mahasiswa dan dosen pada PTS lingkup LLdikti XV.

Terkait dengan fungsi layanan yang dilakukan LLdikti XV juga melakukan kegiatan pendokumentasian kegiatan, penyusunan bahan publikasi dan informasi pelayanan publik terkait PTS serta stakeholder lainnya yang berada diwilayah kerjanya melalui media sosial dan laman <https://lldikti15.kemdikbud.go.id>

SARANA DAN PRASARANA PTS

Sarana dan prasarana kampus merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses pembelajaran dalam sebuah perguruan tinggi. Hal tersebut dapat dicapai apabila kampus memiliki ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai disertai dengan pengelolaan secara baik dan optimal. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi merupakan satuan standar minimal yang meliputi standar nasional pendidikan, standar nasional penelitian dan standar nasional pengabdian kepada masyarakat.

Standar sarana dan prasarana pembelajaran menjadi salah satu poin penting yang harus diperhatikan dan dipatuhi oleh perguruan tinggi sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi. Standar sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Menurut standar nasional pendidikan sarana dan prasarana pendidikan berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Sarana dan prasarana merupakan komponen investasi terbesar dan tidak sekedar administrasi. Sarana dan prasarana merupakan salah satu dari 8 item penilaian dalam akreditasi yang memiliki bobot tinggi. Proses perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, pengembangan, dan pemenuhan sarana dan prasarana harus memenuhi Tridharma perguruan tinggi.

A. Isu-Isu Strategis

Isu strategis pada Pokja Kerja sama LLDIKTI Wilayah XV tahun 2022 mencakup berbagai hal baik bersifat internal maupun eksternal dalam tugas dan fungsi pelayanan terkait peningkatan mutu pendidikan tinggi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, diantaranya adalah adanya perubahan nomenklatur di tingkat kementerian, struktur organisasi LLdikti, perubahan kebijakan, serta pandemi covid-19 yang masih terus berjalan sampai dengan saat ini.

1. Isu Internal
 - a. Latar belakang staf Pokja Kerja sama yang berasal dari Pemprov NTT, yang mana tidak berada dalam jabatan fungsional tertentu atau jabatan fungsional umum yang diemban pada LLDikti XV, sehingga harus belajar secara mandiri dan cepat dalam menguasai rincian tugas yang diberikan dan perlunya koordinasi yang baik antar Pokja sehingga proses pelaksanaan Layanan menjadi lebih efektif dan efisien;
 - b. Masih berlangsungnya pandemi Covid-19 yang mengharuskan pelayanan kepada publik ataupun stakeholder lebih banyak dilakukan melalui daring ataupun hybrid, dan menuntut peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia dalam merespons perubahan;
 - c. Terbatasnya alokasi anggaran yang disebabkan oleh situasi perekonomian negara yang memburuk akibat adanya pandemic Covid 19, sehingga prioritas negara terfokus pada program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Hal ini memerlukan upaya yang luar biasa dengan dana yang terbatas harus bisa mencapai target indikator kinerja yang ditetapkan sama dengan tahun sebelumnya yang dananya lebih besar dalam pencapaian sasaran dan hasil yang ditetapkan oleh LDIKTI Wilayah XV.
 - d. Terbatasnya pemenuhan kompetensi sumber daya aparatur melalui jalur pelatihan kompetensi non gelar ataupun pendidikan dan pelatihan dari Kementerian yang masih sangat minim, sehingga belum bisa memenuhi target ideal pengembangan kompetensi masing-masing SDM.
 - e. Kurangnya pemahaman terhadap Reformasi Birokrasi secara menyeluruh di seluruh pegawai dan pada level Kementerian, sehingga belum menjadikan Reformasi Birokrasi sebagai isu strategis dan prioritas dalam menunjang dokumen Tatalaksana instansi pemerintah yang baik.
 - f. Permasalahan utama lainnya adalah dengan beban kerja dan tanggung jawab yang besar namun reward tunjangan kinerja setara staf grade 7 sesungguhnya tidak memotivasi jika ada peluang pengangkatan dalam jabatan fungsional tertentu melalui ujian kompetensi sebagaimana telah dilaksanakan di semua LLDikti.
2. Isu Eksternal
 - a. Topografi Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berada di wilayah 3 T mengakibatkan tidak semua orang dapat mengakses informasi dengan baik karena terkendala jaringan telekomunikasi yang sulit, termasuk beberapa PTS yang ada di wilayah LLDikti XV.
 - b. Stakeholder yang berada di LLDIKTI Wilayah XV memiliki bentuk perguruan tinggi yang berbeda-beda, sehingga menjadi permasalahan tersendiri dalam penentuan kebijakan yang ideal untuk diterapkan, diperlukan perumusan yang matang dalam penentuan kebijakan yang dapat diterapkan secara umum kepada seluruh perguruan tinggi.
 - c. PTS yang berada di wilayah kerja LLDikti XV, belum semuanya memiliki sarana dan prasarana Pendidikan, pengajaran dan penelitian yang memadai sesuai dengan Standard Nasional Pendidikan Tinggi.
 - d. PTS pada LLDikti XV belum semuanya menerapkan kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka karena kurangnya mitra baik di dunia usaha maupun dunia industri yang bisa menampung mahasiswa dari 58 PTS untuk

program magang maupun program lain yang termasuk dalam kurikulum MBKM.

- e. Masih rendahnya partisipasi PTS dalam mempublikasikan kegiatan Pendidikan, pengajaran dan penelitian yang dilakukan melalui Laman website LLDIKTI XV dan media sosial lainnya.

A. RENCANA KINERJA

Fasilitasi Kerja Sama.

- a. Melakukan approve terhadap operator PTS yang mendaftar pada Akun Laporkerma pada setiap hari kerja;
- b. Pemuktahiran data kerjasama PTS lingkup LLdikti XV pada Akun Laporkerma; Melakukan verifikasi terkait Laporan Kerja sama dari PTS pada Akun Laporkerma yang dilaksanakan pada jam kerja 07.30-16.00 Wita;
- c. Melakukan Verifikasi Data Kerja sama PTS pada Akun Laporkerma;
- d. Sosialisasi Laporkerma bagi PTS lingkup LLdikti XV;
- e. Membuat data base Kerja sama PTS lingkup LLdikti XV;
- f. Fasilitasi pengembangan Kerja sama PTS lingkup LLdikti XV Kupang melalui Bimtek fasilitasi pengembangan Kerja sama PTS dengan PT lain, dengan dunia usaha dan dunia industry;
- g. Memfasilitasi pelaksanaan MoU antara PTS lingkup LLdikti XV dengan PT lain dan Kadin NTT;
- h. Memfasilitasi Kerja sama pengembangan Implementasi kurikulum Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka pada PTS lingkup LLdikti XV;
- i. Menyusun SOP Pelaksanaan kerja sama; dan SOP Bimtek Pelaporan Kerja sama.

Kehumasan

- a. Meliput dan membuat berita terkait berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Pokja lingkup LLDIKTI XV Kupang untuk publikasi pada website dan media cetak dan media sosial;
- b. Menyiapkan materi iklan dari LLDIKTI XV Kupang u publikasi pada media cetak (Hari Besar Nasional dan hari keagamaan);
- c. Mensupport materi publikasi di website LLDIKTI XV Kupang;
- d. Mengikuti Bimtek penyusunan bahan publikasi dan informasi lingkup LLdikti XV Kupang;
- e. Menyusun SOP Humas antara lain :
 - Publikasi Media Massa;
 - Publikasi Media Sosial;
 - Dokumentasi Kegiatan;
 - Pengumpulan Data Informasi Publik;
 - Layanan Permintaan Informasi;
 - Laporan pelaksanaan publikasi;
- f. Mengikuti Rakor Kehumasan Lldikti dan PTN/PTS : (kegiatan rutin Humas Diktiristek dan PTN/PTS);
- g. Mengikuti kegiatan sosialisasi beberapa program reeward dari Diktiristek al;
 - Anugerah Humas Diktiristek

- Anugerah Kerjasama
- Anugerah Kelembagaan (dalam proses usulan)

Sarana dan Prasarana

- Melakukan pendataan Sarana dan Prasarana pada PTS lingkup LLDIKTI XV Kupang melalui kegiatan Dalwasbin
- Menyusun Instrumen pendataan Sarana dan Prasarana Tahun 2022
- Menyusun SOP dan Flow Chart :
 - Pemetaan sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi
- Layanan Rekomendasi Sarpras
- Layanan Rekomendasi Hibah Sarpras.

B. PROGRAM / KEGIATAN (SASARAN, HASIL DAN DOKUMENTASI)

1. Kerja sama



Hasil capaian Layanan Kerja sama LLdikti XV pada Akun Laporkerma Total dokumen Kerja sama LLdikti XV sebanyak 744 dokumen dengan perincian sebagai berikut :

- Aktif : 580 dokumen
- Kadaluarsa : 107 dokumen
- Dalam perpanjangan : 22 dokumen
- Tidak aktif : 34 dokumen

STATISTIK LAPORKERMA LLDIKTI XV

Total perguruan tinggi aktif di bawah LLDIKTI 15 sebanyak **59** instansi yang melaporkan data kerja sama melalui Laporkerma sebanyak 26 instansi

TOP 11 PTS yang melaporkan Data Kerjasama pada Akun Laporkerma

No.	Perguruan Tinggi	Total Kerja Sama
1	Universitas Flores	83
2	Universitas Muhammadiyah Kupang	82
3	Universitas Kristen Wira Wacana Sumba	68
4	Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng	58
5	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Uyelindo Kupang	56
6	Universitas Kristen Artha Wacana	43
7	Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero	42
8	Politeknik Elbajo Commodus	38
9	Universitas Katolik Widya Mandira Kupang	37
10	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti	29
11	Akademi Keperawatan ST Elisabeth Lela	29

Tabel 1.10 Data PTS yang Melaporkan Data pada Laporkerma

2. Kehumasan

Hasil capaian layanan kehumasan yang dilakukan oleh Pokja Kerjasama berupa berita kegiatan LLDikti XV dapat diakses melalui Laman Website <https://lldikti15.kemdikbud.go.id>

3. Sarana dan Prasarana

Hasil capaian layanan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh Pokja Kerja sama adalah tersedianya data sarana dan prasarana PTS yang dihimpun melalui hasil instrument Dalwasbin tahun 2021 dan 2022.

Layanan Sistem Informasi :

Melihat adanya Perguruan Tinggi Swasta yang sudah mendapatkan ijin perubahan bentuk PT dan adanya beberapa Perguruan Tinggi yang prosentase pelaporan tidak sampai 100 persen, maka LLDIKTI XV melakukan bimtek dengan system hybrid (luring dan daring). Bertempat di Hotel Pelangi, Kota Kupang.



Gambar 1.8 Bimtek Pelaporan PDDIKTI

Acara ini dihadiri oleh 23 operator PTS dan Sebagian lainnya melalui zoom. Acara dibuka oleh Kepala Bagian Umum LLDIKTI XV, Bapak Abdurrahman Abdulah. Dalam sambutannya beliau menyampaikan pentingnya pelaporan PDDIKTI bagi penyelenggaran Perguruan Tinggi. PDDIKTI adalah *core* data, dimana semua pengembangan aplikasi bersumber pada PDDIKTI. Turunan aplikasi dari PDDIKTI seperti SISTER BKD, SIVIL, Penomoran Ijazah Nasional dan lainnya.

Dosen tidak bisa mengisi BKD kalau aktifitas kegiatan mahasiswanya tidak terisi. Begitu pula dengan alumni, datanya harus muncul pada aplikasi sivil karena pada saat alumni melamar pekerjaan sivil menjadi acuan verifikasi. Begitu pula dengan PIN, ada mahasiswa tidak eligible yang akan diwisuda. Otomatis mahasiswa tersebut tidak bisa mendapatkan PIN. Hal itu semua bersumber dari pelaporan PDDIKTI.

Saat ini ada beberapa Perguruan Tinggi yang sudah menerima ijin perubahan bentuk PT. Untuk itu Perguruan Tinggi tersebut wajib secepatnya melakukan migrasi data, namun tetap dengan kehati-hatian dan ketelitian. Sebelum melakukan migrasi data, PT tersebut wajib sudah memastikan semua data di PDDIKTI mulai dari PT itu berdiri sampai dengan proses migrasi terakhir semua data sudah terinput dengan benar dan tidak ada yang salah baik data pokok mahasiswa, nilai, data dosen, semua yang ada pada PDDIKTI di PT yang sebelumnya.

Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, pada hari pertama narasumber dari salah satu TIM teknis PDDIKTI Pusat, Bapak Abdul Naser. Beliau menjelaskan terkait perubahan dari feeder ke Neo feeder dan menu-menu baru pada pddikti-admin. Beliau juga menjelaskan dan menampilkan data terkait PT yang akan melakukan migrasi. Dan menjelaskan teknis proses migrasi dan kapan seharusnya dilakukan migrasi data pada PT yang berubah bentuk.

Layanan Sumber daya :

Persentase Layanan LLDIKTI yang tepat waktu : Jabatan Fungsional Dosen, Pelaporan BKD, Rekomendasi Pindah Homepage dan perubahan data dosen (PDD) yakni 2,82% setiap Triwulan atau 11,28% per tahun

Melaksanakan penyusunan bahan fasilitasi dan pemberian layanan di bidang sumber daya perguruan tinggi, dengan uraian tugas :

1. Jabatan Fungsional/Akademik Dosen

Jabatan Fungsional Dosen yang selanjutnya disebut **Jabatan Akademik Dosen** adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seseorang Dosen dalam suatu satuan pendidikan tinggi yang dalam pelaksanaannya didasarkan pada keahlian tertentu serta bersifat mandiri. Jabatan Akademik/Fungsional Dosen (Jafa) merupakan jabatan keahlian dengan jenjang tingkatan dari yang paling rendah sampai dengan yang paling tinggi, terdiri dari **Asisten Ahli, Lektor, Lektor Kepala, serta Profesor**.

Untuk mendapatkan Jafa, dosen harus mengajukan penilaian angka kredit dari kegiatan yang diajukan sesuai dengan yang dibutuhkan tiap jenjang; Unsur kegiatan yang dinilai untuk menentukan angka kredit terdiri atas unsur utama dan unsur penunjang. Unsur utama terdiri dari kegiatan Pendidikan (A), melaksanakan Pendidikan (B), Penelitian (C), Pengabdian pada Masyarakat (D). Unsur Penunjang (E) terdiri dari kegiatan-kegiatan yang mendukung pelaksanaan tugas pokok dosen;

Jumlah angka kredit kumulatif tiap jenjang yaitu :

1. Asisten Ahli (AA) : 150
2. Lektor (L) : 200, 300
3. Lektor Kepala (LK) : 400, 550, 700
4. Profesor (Prof) : 850, 1050

Pengangkatan dalam Jafa Dosen terdiri dari : Pengangkatan pertama (AA dan L), Reguler (AA ke L, L ke LK, LK ke Prof), Loncat Jafa (AA ke LK, L ke Prof), serta Naik pangkat dalam Jafa yang sama (200 ke 300, 400 ke 550, 550 ke 700, 850 ke 1050)

Setiap pengusul harus memperhatikan **Bidang ilmu maupun mata kuliah** yang diajukan serta **karya ilmiah** yang sesuai dengan **pendidikan terakhirnya**. Bidang ilmu maupun mata kuliah yang diajukan tertuang dalam Berita Acara Rapat Pertimbangan Senat;

Pelaksanaan penilaian angka kredit Jabatan Fungsional dosen di lingkungan LLDIKTI Wilayah XV, sebagai berikut :

- a. Jabatan Fungsional Asisten ahli - Lektor melalui link : <https://lldikti15.kemdikbud.go.id/sumber-daya/persyaratan-usulan-kenaikan-pangkat-jabatan/>
- b. Jabatan Fungsional Lektor Kepala - Guru besar melalui link : <https://lldikti15.kemdikbud.go.id/sumber-daya/kelengkapan-pengajuan-jabatan-akademik-lektor-kepala-dan-guru-besar/>

2. Beban Kerja Dosen

Beban kerja dosen (BKD) merupakan gambaran beban SKS dosen melaksanakan Tri Dharma dalam satu semester ke depan dengan unsur-unsur utama terdiri dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Beban kerja dosen ini perlu dilaporkan secara periodik untuk mengetahui gambaran kinerja riil dosen melaksanakan

Tri Dharma dalam hitungan SKS satu semester terakhir yang sudah dijalani, dimana batas rentang SKS paling sedikit

sepadan dengan 12 (dua belas) sks dan paling banyak 16 (enam belas) sks pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademiknya. Angka sks yang dilaporkan merupakan nilai maksimum sedangkan nilai akhir ditentukan oleh asesor.

Pelaporan BKD di LLDIKTI Wilayah XV sudah menerapkan pelaporan secara online untuk semua dosen bersertifikat pendidik dengan mengakses laman <https://sister.kemdikbud.go.id/> menggunakan akun masing-masing dosen untuk menginput beban kerja dosennya. Bagi dosen yang memenuhi persyaratan sesuai regulasi akan mendapatkan tunjangan profesi setiap bulan sebagai kompensasi telah melaksanakan beban kerja dosen.

Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Laporan Beban Kerja Dosen periode Ganjil dan Genap tahun kalender akademik PT melalui link : <https://sister.kemdikbud.go.id/>

3. Sertifikasi Dosen

Sertifikasi dosen adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk dosen. Sertifikasi dosen bertujuan untuk (1) menilai profesionalisme dosen guna menentukan kelayakan dosen (2) melindungi profesi dosen sebagai agen pembelajaran di perguruan tinggi, (3) meningkatkan proses dan hasil pendidikan dan (4) mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Sertifikat pendidik yang diberikan kepada dosen melalui proses sertifikasi adalah bukti formal pengakuan terhadap dosen sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi. Sertifikasi pendidik dilaksanakan melalui uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat pendidik.

Uji kompetensi ini dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio, yang merupakan penilaian pengalaman akademik dan profesional dengan menggunakan portofolio dosen.

Penilaian portofolio dosen dilakukan untuk memberikan pengakuan atas kemampuan profesional dosen.

Proses sertifikasi dosen memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yaitu tatalaksana Serdos terintegrasi menggunakan aplikasi Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER). Penyelenggaraan Program Serdos sejak tahun 2017 berbasis on-line dan integrasi data dosen untuk mendukung pengembangan karir dosen dan nilai-nilai budaya akademik serta kejujuran dalam rangka pendidikan karakter di perguruan tinggi.

Penilaian kontribusi dilakukan terhadap pengembangan Tridharma dan kompetensi dasar dosen meliputi kompetensi sosial yang ditunjukkan oleh kemampuan berbahasa Inggris, potensi akademik, dan publikasi ilmiah. Serdos tahun 2017 tetap mengikuti ketentuan Serdos sebelumnya, namun mengalami penyempurnaan dalam hal tahapan penilaian. Pada tahun 2017, dosen yang telah ditetapkan menjadi DYS (D4) akan dinilai oleh Penilai Persepsional dan Penilaian Empirik (penilaian gabungan) yang dilakukan sebelum DYS menyusun Deskripsi Diri. Apabila DYS memenuhi persyaratan minimal nilai gabungan, maka selanjutnya DYS berhak untuk menyusun Deskripsi Diri (D5), yang akan dinilai oleh Asesor di PTPS.

Sedangkan sejak tahun 2019 ada pembaharuan dalam aspek aplikasi yang digunakan, yaitu sebagai pangkalan data dosen peserta sertifikasi dosen (D1, D3, D4 dan D5) dan seluruh penyusunan serta penilaian instrumen/borang sertifikasi dosen menggunakan aplikasi SISTER (Sistem Informasi Sumber daya Terintegrasi). Penggunaan SISTER juga dimaksudkan sebagai upaya terintegrasinya pembinaan karir sumberdaya dibawah Kementerian. Lebih lanjut, diharapkan dapat memberikan edukasi nasional dalam menegakkan prinsip kejujuran dan akuntabilitas melalui penggunaan sistem sertifikasi secara online bagi sivitas akademika di perguruan tinggi. Pelaksanaan fasilitasi Layanan sertifikat pendidik bagi dosen melalui peran PSD - PTU LLDIKTI Wilayah XV.

4. Rekomendasi Pindah Homebase Dosen Yayasan

Pelaksanaan Fasilitasi Rekomendasi Pindah Homebase Dosen Yayasan. Rekomendasi Pindah Homebase Dosen Yayasan adalah surat persetujuan LLDIKTI untuk dosen yang akan pindah di dalam atau keluar/masuk lingkungan LLDIKTI. Surat ini bersama dengan dokumen persyaratan dibutuhkan untuk memproses perpindahan homebase di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.

5. Perubahan Data Dosen (PDD) di SISTER

SISTER merupakan singkatan dari Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi yang memungkinkan setiap layanan saling terhubung sehingga akses portofolio dosen, data-data formal seperti aktivitas dosen, riwayat pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dapat terlihat yang akhirnya mempermudah perencanaan pengembangan kompetensi dan karir pada dosen yang bersangkutan.

Melalui SISTER, dosen dapat melakukan berbagai macam aktivitas termasuk untuk mengupdate dan melengkapi portofolio dosen dengan menggunakan akun masing-masing dosen. Perubahan data yang diajukan oleh dosen tersebut akan divalidasi oleh admin Kepegawaian masing-masing Perguruan Tinggi dan selanjutnya akan dikirim ke LLDIKTI dengan melakukan sinkronisasi terlebih dahulu pada aplikasi SISTER PT, setelah ajuan disinkronisasi dan masuk dalam inbox SISTER LLDIKTI VI maka selanjutnya LLDIKTI akan memvalidasi perubahan data dosen sehingga data dosen dapat dimutakhirkan.

B. Isu-Isu Strategis

Isu strategis pada Pokja SD LLDIKTI Wilayah XV pada tahun 2022 terdiri dari berbagai macam baik bersifat internal maupun eksternal dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam dunia pendidikan tinggi, beberapa diantaranya dikarenakan adanya perubahan kementerian, struktur sumber daya, perubahan kebijakan, serta pandemi covid-19 yang masih terus berjalan sampai dengan saat ini.

Isu Internal

- a. Latar belakang staf Pokja SD yang berasal dari Pemprov NTT dan bukan dari dosen atau Kemdikbud, sehingga harus belajar secara mandiri dan cepat dalam proses adaptasi terhadap rincian tugas yang diberikan dan perlunya koordinasi yang baik antar Pokja dalam;
- b. proses pelaksanaan Layanan menjadi lebih efektif dan efisien;
- c. Masih berlangsungnya pandemi Covid-19 yang mengharuskan pelayanan kepada publik ataupun stakeholder lebih banyak difokuskan melalui daring ataupun hybrid, dan menuntut peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia dalam merespons perubahan;
- d. Terbatasnya alokasi anggaran yang disebabkan oleh keadaan ekonomi negara yang memburuk akibat pandemi, sehingga prioritas negara terfokus kepada program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), sehingga

mengakibatkan upaya yang luarbiasa dengan dana yang terbatas harus mencapai indicator kinerja yang ditetapkan sama dengan tahun sebelumnya yang dananya lebih besar dalam pencapaian sasaran dan hasil yang ditetapkan oleh LDIKTI Wilayah XV;

- e. Terbatasnya pemenuhan kompetensi SDM melalui jalur pelatihan kompetensi non gelar ataupun pendidikan dan pelatihan dari Kementerian yang masih sangat minim, sehingga belum memenuhi ideal pengembangan kompetensi masing-masing SDM;
- f. Kurangnya pemahaman Reformasi Birokrasi secara menyeluruh di seluruh pegawai serta di level Kementerian, sehingga belum menjadikan Reformasi Birokrasi sebagai isu strategis dan prioritas dalam menunjang dokumen Tatalaksana instansi pemerintah yang baik;
- g. Permasalahan utama lainnya adalah dengan beban kerja dan tanggung jawab yang besar namun reward tunjangan kinerja setara staf grade 7 sesungguhnya;
- h. tidak memotivasi jika ada peluang pengangkatan dalam jabatan fungsional tertentu melalui ujian kompetensi sebagaimana telah dilaksanakan di semua LLDikti.

Isu Eksternal

- a. Stakeholder yang berada di LLDIKTI Wilayah XV memiliki bentuk perguruan tinggi yang berbeda-beda, sehingga menjadi permasalahan tersendiri dalam penentuan kebijakan yang ideal untuk diterapkan, diperlukan perumusan yang matang dalam penentuan kebijakan yang dapat diterapkan secara umum kepada seluruh perguruan tinggi;
- b. Integrasi data pada aplikasi di tingkat kementerian yang belum sepenuhnya tersinkronisasi dan terintegrasi secara akurat dengan data pada aplikasi LLDIKTI, sehingga masih terdapat kerancuan dalam analisa data dan masih terdapat duplikasi data yang menjadi sumber penentuan kebijakan;
- c. Belum ada turunan PO BKD 2021 di LLDIKTI Wilayah XV yang dilengkapi dengan pelaporan pelaksanaan MBKM;
- d. Penyesuaian pelaksanaan unsur pendidikan dan pengajaran pada penghitungan KUM usulan jafung terkait pelaksanaan MBKM bagi dosen;
- e. LLDIKTI belum mendapatkan pelatihan penggunaan SISTER untuk Pelaporan BKD dan data dosen yang dapat ditarik pada aplikasi SISTER untuk pelaporan BKD sehingga belum dapat membuat rekapitulasi untuk pembayaran tunjangan Sertifikasi Dosen.

RENCANA KINERJA

1. Jabatan Fungsional/Akademik Dosen
 - Pelaksanaan Layanan terhadap usulan Jabatan Fungsional/Akademik Dosen dilaksanakan setiap saat pada jam dinas 07.30 – 16.00
 - Pelaksanaan rapat pleno Tim PAK untuk melakukan penilaian terhadap berkas DUPAK dari Januari – desember 2022 atau sebanyak 12 bulan dalam setahun

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1x											

2. Beban Kerja Dosen (BKD)

- Pembukaan periode Pelaporan semester Genap tahun 2021/2022 atau Januari - Juni 2022
- Pembukaan periode Pelaporan semester Ganjil tahun 2022/2023 atau Juli - Desember 2022

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1x						1x					

3. Sertifikasi Dosen

Melaksanakan peran sebagai PSD - PTU LLDIKTI Wilayah XV dalam fasilitasi Layanan Gelombang I, II dan III sejak Januari - Desember Tahun 2022

4. Rekomendasi Pindah Homebase Dosen Yayasan

Pelaksanaan Layanan dari Januari - Desember 2022

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des

5. Perubahan Data Dosen (PDD) di SISTER

Pelaksanaan Layanan dari Januari - Desember 2022 meliputi pengajuan perubahan jabatan fungsional, kenaikan pangkat, penyesuaian ijazah, pindah homebase

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des

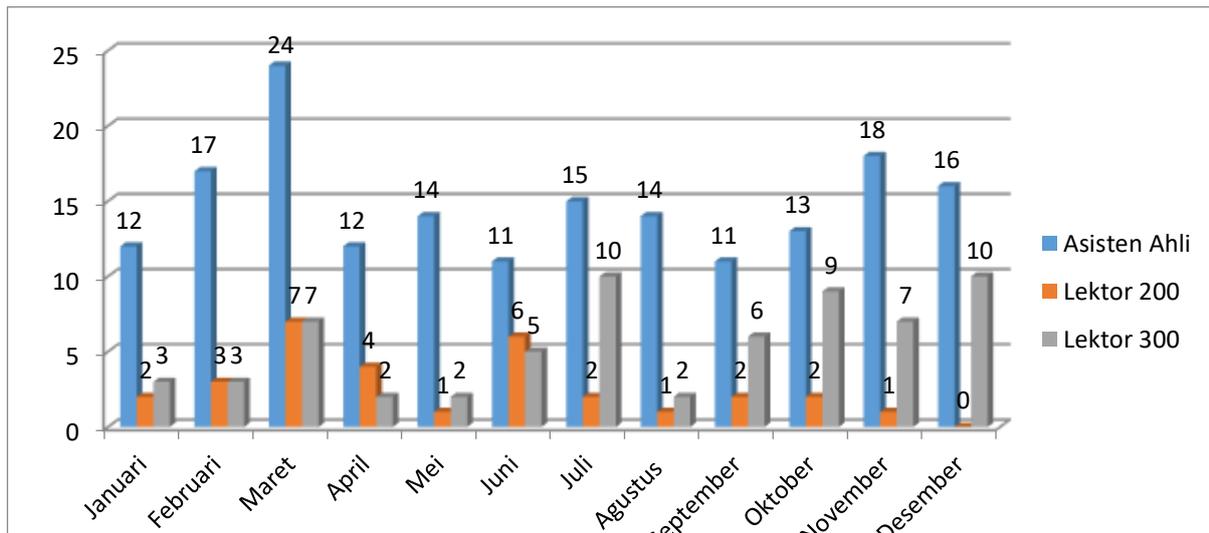
C. PROGRAM / KEGIATAN (SASARAN, HASIL DAN DOKUMENTASI)

4. Jabatan Fungsional/Akademik Dosen

Hasil capaian Layanan Jabatan Fungsional/Akademik Dosen berupa penerbitan SK PAK setiap bulan untuk jabatan Asisten ahli - Lektor

BULAN	Asisten Ahli	Lektor 200	Lektor 300	Jumlah
Januari	12	2	3	17
Februari	17	3	3	23
Maret	24	7	7	38
April	12	4	2	18
Mei	14	1	2	17
Juni	11	6	5	22
Juli	15	2	10	27
Agustus	14	1	2	17
September	11	2	6	19
Oktober	13	2	9	24

November	18	1	7	26
Desember	16	0	10	26
JUMLAH	177	31	66	274



Gambar 1.9 Capaian Layanan Jafung LLDikti Wilayah XV



Gambar 1.10 Kegiatan Rapat Pleno Tim PAK

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah XV Kupang terus mendorong dan memacu perguruan tinggi swasta (PTS) untuk dapat meningkatkan mutunya. Penilaian terhadap mutu PTS tersebut salah satunya dilakukan melalui monitoring dan evaluasi (Monev) Jabatan Fungsional PTS di lingkungan LLDikti Wilayah XV Kupang sebagai salah satu bentuk dukungan memacu mutu perguruan tinggi itu.



Gambar 1.11 Kegiatan Rapat BKD LLDIKTI Wilayah XV

5. Beban Kerja Dosen (BKD)

a. Hasil rekapan Laporan BKD Periode Ganjil 2021/2022

Terdapat 37 PTS yang melaporkan BKD secara online melalui aplikasi SISTER : <https://sister.kemdikbud.go.id/>

No	Nama Perguruan Tinggi Swasta	Total Dosen	Total Mengisi BKD
1.	Universitas Flores	220	191
2.	Universitas Katolik Widya Mandira Kupang	220	165
3.	Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng	189	150
4.	Universitas Nusa Nipa	221	149
5.	Universitas Kristen Artha Wacana	175	143
6.	Universitas Muhammadiyah Kupang	139	92
7.	Universitas Kristen Wira Wacana Sumba	85	67
8.	Universitas Citra Bangsa	98	59
9.	Universitas Persatuan Guru 1945 NTT	145	54
10.	Universitas Tribuana Kalabahi	159	50
11.	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti	51	40
12.	IKIP Muhammadiyah Maumere	74	35
13.	Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero	46	35
14.	STKIP Soe	44	32
15.	Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka	65	25
16.	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Uyelindo Kupang	30	25
17.	STIKES Maranatha Kupang	34	24
18.	Universitas San Pedro	60	22
19.	STKIP Weetebula	47	19
20.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Oemathonis	20	16
21.	Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Santa Ursula	33	14
22.	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Stella Maris Sumba	31	13
23.	Politeknik Elbajo Commodus	30	12
24.	STKIP Muhammadiyah Kalabahi	16	12
25.	Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa	21	11
26.	Universitas Karyadarma Kupang	93	7
27.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nusantara	24	6
28.	Sekolah Tinggi Informatika Komputer Artha Buana	10	5
29.	Akademi Kebidanan Santa Elisabeth Kefamenanu	16	4
30.	STIMIK Kupang	19	4
31.	STKIP Sinar Pancasila	41	4
32.	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Kupang	12	3
33.	Akademi Keperawatan ST Elisabeth Lela	11	2
34.	Universitas Aryasatya Deo Muri	62	2
35.	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Mentari Kupang	11	1
36.	Sekolah Tinggi Ilmu Sosial Dan Politik Fajar Timur	17	1
37.	STKIP Simbiosis	20	1

b. Hasil rekapan Laporan BKD Periode Genap 2021/2022

Terdapat 35 PTS yang melaporkan BKD secara online melalui aplikasi SISTER : <https://sister.kemdikbud.go.id/>

No	Nama Perguruan Tinggi Swasta	Total Dosen	Total Mengisi BKD
1.	Universitas Flores	220	190
2.	Universitas Katolik Widya Mandira Kupang	220	179
3.	Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng	189	178
4.	Universitas Nusa Nipa	221	160
5.	Universitas Kristen Artha Wacana	175	145
6.	Universitas Muhammadiyah Kupang	139	102
7.	Universitas Kristen Wira Wacana Sumba	85	75
8.	Universitas Citra Bangsa	98	62
9.	Universitas Persatuan Guru 1945 NTT	145	63

10.	Universitas Tribuana Kalabahi	159	56
11.	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti	51	37
12.	IKIP Muhammadiyah Maumere	74	46
13.	Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero	46	39
14.	STKIP Soe	44	33
15.	Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka	65	19
16.	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Uyelindo Kupang	30	25
17.	STIKES Maranatha Kupang	34	23
18.	Universitas San Pedro	60	29
19.	STKIP Weetebula	47	23
20.	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Oemathonis	20	18
21.	Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Santa Ursula	33	17
22.	Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Komputer Stella Maris Sumba	31	19
23.	Politeknik Elbajo Commodus	30	20
24.	STKIP Muhammadiyah Kalabahi	16	10
25.	Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa	21	16
26.	Universitas Karyadarma Kupang	93	18
27.	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nusantara	24	2
28.	Sekolah Tinggi Informatika Komputer Artha Buana	10	4
29.	STIMIK Kupang	19	4
30.	STKIP Sinar Pancasila	41	12
31.	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Kupang	12	3
32.	Akademi Keperawatan ST Elisabeth Lela	11	2
33.	STKIP Simbiosis	20	2
34.	Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Cendana Wangi	7	3
35.	Akademi Pekerjaan Sosial Kupang	12	1

6. Sertifikasi Dosen

a. Hasil Serdos KEMDIKBUDRISTEK Gelombang 1 Tahun 2022

Total Penerima Serdos yang lulus berjumlah 49 dan tidak lulus 1

No	No. Peserta	Nama	PT. Pengusul/PTPS	Sesi	Status Kelulusan
1	0819018702	ADELHEID RISWANTI HERMINSIH.,S.Kep., Ns., M.Kep. Ilmu Keperawatan (371)	Universitas Nusa Nipa Universitas Gajah Mada	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
2	0816088401	AGUSTINUS J. P. ANA SAGA.,S.P., M.P. Ilmu Tanah (151)	Universitas Flores Universitas Jenderal Soedirman	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
3	0820088801	ALEXANDER KAKA.,S.Pt., M.Si. Bioteknologi Peternakan (219)	Universitas Kristen Wira Wacana Sumba Universitas Padjadjaran	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
4	0803058001	AMIR SYARIFUDIN KIWANG.,S.Sos., M.Si. Ilmu Administrasi (Niaga, Negara, Publik, Pembangunan, Dll) (594)	Universitas Muhammadiyah Kupang Universitas Gajah Mada	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
5	0811108902	AMIRULAH DATUK.,S.Pd., M.Pd. Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan) (799)	Universitas Muhammadiyah Kupang Universitas Jember	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS

No	No. Peserta	Nama	PT. Pengusul/PTPS	Sesi	Status Kelulusan
6	0807079001	ANGELA KLAUDIA DANU.,M.Pd Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia (743)	Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng Universitas Syiah Kuala	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
7	0028046908	Dr. Ir. ANGELINUS VINCENTIUS.,M.Si. Sumberdaya Perairan (235)	Universitas Nusa Nipa Universitas Gadjah Mada	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
8	0802068502	DEBI ANGELINA BR BARUS.,S.Psi., M.Psi. Psikologi Kerja (Industri) (394)	Universitas Nusa Nipa Institut Teknologi Bandung	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	TIDAK LULUS
9	0821018902	DIANA YANNI ARISWATI FALLO.,S.Kom., M.T. Pendidikan Teknik Informatika (786)	Universitas Citra Bangsa Universitas Negeri Yogyakarta	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
10	0811038501	ERFIN.,S.Pi., M.Si. Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (232)	Universitas Nusa Nipa Universitas Airlangga	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
11	0814029201	EUFRASIA JERAMAT.,S.Pd., M.Pd. Pendidikan Biologi (771)	Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng Universitas Negeri Yogyakarta	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
12	0803089001	EUFRASIA PRINATA PADENG.,SST.Keb., M.Kes. Kebidanan (372)	Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng Universitas Airlangga	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
13	0809098901	FAJAR HARIADI.,S.T., M.T. Teknik Elektro (451)	Universitas Kristen Wira Wacana Sumba Institut Teknologi Bandung	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
14	0829019101	FARIDA M. ARIF.,S.I.Kom., M.I.Kom. Ilmu Komunikasi (622)	Universitas Muhammadiyah Kupang Universitas Airlangga	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
15	0807039003	FELISITAS NDEOT.,S.Pd., M.Pd. Pendidikan Anak Usia Dini (801)	Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng Universitas Negeri Semarang	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS

No	No. Peserta	Nama	PT. Pengusul/PTPS	Sesi	Status Kelulusan
16	0010087306	Dr. FRANSISKA WIDYAWATI.,S.Pd., M.Hum. Ilmu Religi dan Budaya (652)	Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng Universitas Gadjah Mada	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
17	0812097501	GUFRA.,S.Pi., M.Si. Teknologi Penangkapan Ikan (237)	Universitas Muhammadiyah Kupang Universitas Airlangga	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
18	0809068101	HALENA MUNA BEKATA.,S.Pd., M.Pd. Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (802)	Universitas Tribuana Kalabahi Universitas Negeri Yogyakarta	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
19	0801039101	HEIDY WULANDARI .,S.Pd., M.Hum. Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris (742)	STKIP Soe Universitas Sriwijaya	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
20	0803118802	Ns. HERLIANA MONIKA AZI DJOGO.,SKep., MSN Ilmu Keperawatan (371)	Universitas Citra Bangsa Institut Teknologi Bandung	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
21	0807079002	IDRIS MBOKA.,S.Pd., M.Hum. Ilmu Linguistik (521)	Universitas Muhammadiyah Kupang Universitas Hasanuddin	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
22	0819118301	LESLY NARWASTI NDUN.,S.Pd.,M.Hum. Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris (742)	STKIP Soe Universitas Negeri Padang	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
23	0814048802	Ns. LIDWINA DEWIYANTI WEA.,S.Kep., M.Kep. Ilmu Keperawatan (371)	Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng Universitas Jember	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
24	0915058702	LUSIA HENNY MARIATI.,S.Kep., Ns., M.Kep. Ilmu Keperawatan (371)	Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng Universitas Padjadjaran	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
25	0826058502	MARIA CAROLIN TANDAFATU.,S.T., M.T. Teknik Arsitektur (426)	Universitas Nusa Nipa Universitas Sriwijaya	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
26	0821098802	MARIA LAMBERTINA BAREK ARAN.,S.Kep.,Ns., M.Kes. Kesehatan Masyarakat (351)	Universitas Nusa Nipa Universitas Hasanuddin	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS

No	No. Peserta	Nama	PT. Pengusul/PTPS	Sesi	Status Kelulusan
27	0812029002	MARIANA JEDIUT.,S.Pd., M.Pd. PGSD (793)	Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng Universitas Syiah Kuala	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
28	0809048703	MARSELUS YUMELKING.,S.Pd., M.Pd. Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris (742)	Universitas Nusa Nipa Universitas Syiah Kuala	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
29	0829058104	MAXIMINUS ADRIANUS SARTO DUMBARIS.,S.H., M.H. Ilmu Hukum (596)	Universitas Nusa Nipa Universitas Airlangga	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
30	0827058802	MELKIAS DIKSON.,S.Kep., Ns., M.Kep. Ilmu Keperawatan (371)	Universitas Nusa Nipa Universitas Hasanuddin	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
31	0828078504	MUHAMMAD SALEH NUWA.,S.Kep., Ns., M.Kep Ilmu Keperawatan (371)	STIKES Maranatha Kupang Universitas Gadjah Mada	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
32	0806098001	MUHAMMAD TAMRIN.,S.Kom., M.Pd.I. Agama Islam (641)	Universitas Muhammadiyah Kupang Universitas Pendidikan Indonesia	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
33	0803099201	NI MADE MERLIN.,S.Kep., Ners., M.Kep. Ilmu Keperawatan (371)	STIKES Maranatha Kupang Universitas Airlangga	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
34	0805128701	NURIYAH.,S.Pd., M.Pd. Pendidikan Kimia (774)	Universitas Muhammadiyah Kupang Universitas Pendidikan Ganesha	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
35	0823129101	NURLAILAH.,S.Pd., M.Hum. Ilmu Linguistik (521)	Universitas Muhammadiyah Kupang Universitas Padjadjaran	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
36	0827078302	OKTAVIANUS JORI.,S.T., M.T. Teknik Sipil (421)	Universitas Nusa Nipa Institut Teknologi Bandung	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
37	0831039101	RAMADHAN JAMHAR.,S.Pd., M.Pd. Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris (742)	Universitas Muhammadiyah Kupang Universitas Jember	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS

No	No. Peserta	Nama	PT. Pengusul/PTPS	Sesi	Status Kelulusan
38	0818098605	RICARDUS JUNDU.,S.Si., M.Pd. Pendidikan Kimia (774)	Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng Universitas Pendidikan Ganesha	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
39	0824038701	ROSA DALIMA BUNGA.,S.Pd., M.Pd. Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia (743)	Universitas Flores Universitas Negeri Padang	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
40	0808038702	ROSENTI PASARIBU.,S.Si., M.Sc. Fisika (111)	Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Universitas Jember	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
41	0811037803	ROSLIN E. M. SORMIN.,SST., M.Kes. Kebidanan (372)	STIKES Maranatha Kupang Institut Teknologi Bandung	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
42	0828059301	RYAN NIZAR ZULFIKAR.,S.Pd., M.Pd. Pendidikan Matematika (772)	Universitas Muhammadiyah Kupang Universitas Pendidikan Ganesha	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
43	0803128301	SILVESTER MASIAS SISO.,S.T., M.Sc. Teknik Arsitektur (426)	Universitas Flores Universitas Indonesia	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
44	0817038502	SONYA KRISTIANI MARIA.,S.Pd., M.Hum. Ilmu Linguistik (521)	Universitas Nusa Nipa Universitas Andalas	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
45	0815108101	THERESIA SYRILLA DA CUNHA.,S.Kep., Ns, M.Kes Kesehatan Masyarakat (351)	Universitas Nusa Nipa Universitas Padjadjaran	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
46	0808099102	VIVIANA MURNI .,M.Pd. Pendidikan Matematika (772)	Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng Universitas Pendidikan Ganesha	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
47	0812109101	WILFRIDUS BEDA NUBA DOSINAENG .,S.Pd., M.Pd. Pendidikan Matematika (772)	Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Universitas Negeri Padang	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
48	0827078903	YOHANES PAULUS PATI RANGGA.,S.KM., M.P.H. Kesehatan Masyarakat (351)	Universitas Nusa Nipa Universitas Airlangga	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS

No	No. Peserta	Nama	PT. Pengusul/PTPS	Sesi	Status Kelulusan
49	0818078902	YOHANIS UMBU KALEKA.,S.Si., M.Si. Pendidikan Fisika (773)	STKIP Weetebula Universitas Negeri Padang	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS
50	0819068601	ZAENAB JAMALUDIN.,S.Pd., M.Pd. Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia (743)	Universitas Flores Universitas Negeri Yogyakarta	KEMDIKBUDR ISTEK Sesi-1	LULUS

b. Hasil Serdos KEMDIKBUDRISTEK Gelombang II Tahun 2022

N0	Nama	NIDN	ASAL PT	Status NPS	Status Pengajuan
1	MARSIANUS MEKA	0830068203	Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti	Lulus NPS	Diajukan (30 Agustus 2022 14:04:15.000)
2	SURYANINGSI	0823039102	Universitas Muhammadiyah Kupang	Lulus NPS	Diajukan (31 Agustus 2022 14:58:13.000)
3	WAHID HASYM TRABENI	0808056601	Universitas Muhammadiyah Kupang	Lulus NPS	Diajukan (30 Agustus 2022 15:20:32.000)
4	EKO HARDIPURNOMO	0824095803	Universitas Muhammadiyah Kupang	Lulus NPS	Diajukan (30 Agustus 2022 15:20:19.000)
5	SULAIMAN	0812106301	Universitas Muhammadiyah Kupang	Lulus NPS	Diajukan (30 Agustus 2022 15:20:26.000)
6	ISKANDAR	0803037803	Universitas Muhammadiyah Kupang	Lulus NPS	Diajukan (31 Agustus 2022 14:58:06.000)
7	DAINDO MILLA	0803038404	STKIP Weetebula	Lulus NPS	Diajukan (01 September 2022 19:50:13.000)
8	ANGRENI BEAKTRIS LIUNOKAS	0813089002	STKIP Soe	Lulus NPS	Diajukan (31 Agustus 2022 14:53:01.000)
9	NETTY JULINDA MARLIN GELLA	0831039001	STKIP Soe	Lulus NPS	Diajukan (31 Agustus 2022 14:53:10.000)
10	HENDRIKUS MAKU	0803078004	Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero	Lulus NPS	Diajukan (30 Agustus 2022 16:49:12.000)

11	ASTI YUNITA BENU	0819088901	Universitas Citra Bangsa	Lulus NPS	Diajukan (30 Agustus 2022 07:51:33.000)
12	VIDRIANA OKTOVIANA BANO	0805108604	Universitas Kristen Wira Wacana Sumba	Lulus NPS	Diajukan (31 Agustus 2022 12:40:51.000)
13	ARINI AHA PEKUWALI	0329059001	Universitas Kristen Wira Wacana Sumba	Lulus NPS	Diajukan (31 Agustus 2022 12:40:01.000)
14	USKA PEKU JAWANG	0801019203	Universitas Kristen Wira Wacana Sumba	Lulus NPS	Diajukan (31 Agustus 2022 12:40:41.000)
15	ANASTASIA MUDE	0816088702	Universitas Flores	Lulus NPS	Diajukan (30 Agustus 2022 13:02:21.000)
16	AGNES REMI RANDO	0820128201	Universitas Flores	Lulus NPS	Diajukan (30 Agustus 2022 13:02:14.000)
17	MARSELINA WALI	0801038501	Universitas Flores	Lulus NPS	Diajukan (30 Agustus 2022 13:02:33.000)
18	FINSENSIUS MBABHO	0803078706	Universitas Flores	Lulus NPS	Diajukan (30 Agustus 2022 13:02:39.000)
19	DAMIANUS RIKARDO SUMBI WASA	0811128501	Universitas Flores	Lulus NPS	Diajukan (30 Agustus 2022 13:02:27.000)
20	ERNESTA ARITA ARI	0820046904	Universitas Flores	Lulus NPS	Diajukan (30 Agustus 2022 13:02:45.000)
21	MARIA GETRIDA SIMON	0803078803	Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng	Lulus NPS	Diajukan (30 Agustus 2022 07:10:25.000)
22	STANISLAUS HERMADITOYO	0830118901	Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng	Lulus NPS	Diajukan (30 Agustus 2022 07:10:31.000)
23	MEFIBOSED RADJAH PONO	0825058201	Universitas Kristen Artha Wacana	Lulus NPS	Diajukan (01 September 2022 00:08:38.000)
24	MARGIANA DEWI MARIA MADONNA MARAN	0822108601	Institut Keguruan dan Teknologi Lantuka	Lulus NPS	Diajukan (14 September 2022 11:18:24.000)
25	RIKARDUS PANDE	0817028601	Institut Keguruan dan Teknologi Lantuka	Lulus NPS	Diajukan (14 September 2022 11:18:40.000)
26	KRISTOFORUS ADO ARAN	0825058601	Institut Keguruan dan Teknologi Lantuka	Lulus NPS	Diajukan (14 September 2022 11:18:15.000)

c. Hasil Serdos KEMDIKBUDRISTEK Gelombang III Tahun 2022

NO	Nama	NIDN	ASAL PT	Status NPS	Status Pengajuan
1	MUHAJIR MUSA	0828128902	Universitas Muhammadiyah Kupang	Lulus NPS	Diajukan (17 Oktober 2022 16:30:21.000)
2	ANTONIUS ABEDNEGO SAETBAN	0808088302	Universitas Tribuana Kalabahi	Lulus NPS	Diajukan (16 Oktober 2022 01:37:53.000)
3	FERDINAND ROMELUS ANIGOMANG	0815077403	Universitas Tribuana Kalabahi	Lulus NPS	Diajukan (09 November 2022 16:16:55.000)
4	YOHANES PEMANDI LIAN	0827128806	Universitas Katolik Widya Mandira Kupang	Lulus NPS	Diajukan (17 Oktober 2022 23:39:23.000)
5	SERLY SANI MAHOKLORY	0804109202	STIKES Maranatha Kupang	Lulus NPS	Diajukan (18 Oktober 2022 09:48:24.000)
6	SEBASTIANUS KURNIADI TAHU	0804088802	Universitas Citra Bangsa	Lulus NPS	Belum diajukan
7	YOHANES DON BOSCO WATU	0808087301	Universitas Flores	Lulus NPS	Diajukan (19 Oktober 2022 13:06:47.000)
8	MARIA POLENCIS PERE RIA	0823028404	Universitas Flores	Lulus NPS	Diajukan (19 Oktober 2022 13:06:38.000)
9	NURAINI ISMAIL	0827038302	Universitas Flores	Lulus NPS	Diajukan (19 Oktober 2022 13:06:43.000)
10	BONAVENTURA R. SETO SE	0801088802	Universitas Flores	Lulus NPS	Diajukan (19 Oktober 2022 13:06:29.000)
11	FRANSISKUS DE GOMES	0811108003	Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng	Lulus NPS	Diajukan (20 Oktober 2022 06:33:24.000)
12	HENDERIKUS DARWIN BEJA	0825028101	Universitas Nusa Nipa	Lulus NPS	Diajukan (17 Oktober 2022 19:55:08.000)
13	YOHANES SUDARMO DUA	0812128803	Universitas Nusa Nipa	Lulus NPS	Diajukan (18 Oktober 2022 05:24:34.000)
14	REINALDIS MASI	0827088601	Institut Keguruan dan Teknologi Lantuka	Lulus NPS	Diajukan (17 Oktober 2022 14:00:09.000)
15	MARIA ANITA TITU	0815088201	Institut Keguruan dan Teknologi Lantuka	Lulus NPS	Diajukan (17 Oktober 2022 13:59:44.000)
16	BERNADUS BIN FRANS RESI	0827069001	Institut Keguruan dan Teknologi Lantuka	Lulus NPS	Diajukan (17 Oktober 2022 14:55:00.000)

Tabel 1.11 Layanan Serdos LLDikti Wilayah XV

Dalam rangka menghadapi T.A 2022 dan meningkatkan akuntabilitas, efektifitas, serta kelancaran pembayaran Sertifikasi Dosen dan Guru Besar di lingkup LLDikti XV. LLDIKTI XV melaksanakan Kegiatan Verifikasi dan Validasi Data Penerima Sertifikasi Dosen dan Guru Besar Tahun 2022 dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 24 Februari 2022 bertempat di Pelangi Garden.



Gambar 1.12 Kegiatan Verifikasi dan Validasi Serdos 2022

Dengan hasil yang dicapai :

1. Tim LLDikti XV menyebarkan Google Form data inpassing terakhir Dosen yang menerima Tunjangan Profesi kepada PTS yang bersangkutan untuk mengetahui data inpassing yang sebenarnya;
2. Tim LLDikti XV mengecek SK Inpassing terakhir dosen yang menerima Tunjangan Profesi Dosen yang telah di upload oleh yang bersangkutan;
3. Tim LLDikti XV memadankan SK Inpassing terakhir dosen penerima Tunjangan Profesi Dosen dengan besaran Tunjangan sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 20 Tahun 2017;
4. Tim LLDikti XV membuat SK Nomor 611/LL15/KU/2022 Penerima Tunjangan Profesi 453 Orang Dosen yang ditandatangani oleh Kuasa Pengguna Anggaran untuk dibayarkan Tunjangan Profesi Dosen kepada yang bersangkutan.
7. Rekomendasi Pindah Homebase Dosen Yayasan
Pokja SD melaksanakan Layanan Rekomendasi Pindah Homebase Dosen Yayasan periode Januari – Desember 2022 dengan proses rekomendasi sejumlah = 29 Rekomendasi
8. Perubahan Data Dosen (PDD) di SISTER
Pokja SD melaksanakan Layanan Perubahan Data Dosen (PDD) periode Januari – Desember 2022 melalui aplikasi SISTER sejumlah = 987 validasi data.

Dalam memenuhi target Kinerja LLDikti Wilayah XV berupaya terus meningkatkan pelayanan kepada Perguruan Tinggi dengan memberikan pelayanan terhadap stakeholder (perguruan Tinggi dan Dosen), yang tersedia beberapa pelayanan fasilitas secara daring, diantaranya :

1. Website LLDITKI Wilayah XV (<https://lldikti15.kemdikbud.go.id/>)



Website merupakan aplikasi yang khusus diciptakan untuk membantu percepatan dan mempermudah pengawasan dan penyebaran informasi secara digital dan online. Dengan ada system ini, informasi layanan dapat dipantau menggunakan gadget maupun smartphone. Website memberikan gambaran proses layanan dan kualitas layanan yang nantinya bisa di akses secara online. Dalam penyebaran informasi tak hanya LLDIKTI tetapi juga stakeholder yang membutuhkan informasi dapat diakses dengan cepat. Dengan begitu segala informasi yang berkaitan dengan pelayanan dapat tersampaikan dengan cepat. Website LLDIKTI Wilayah XV di Kelola oleh tim humas dan staff yang ikut bertanggung jawab dalam pengelolaan nya.

2. Media Sosial LLDIKTI Wilayah XV

Dalam memberikan Informasi yang cepat dan inovatif, media social merupakan salah satu meida yang dapat digunakan. Adapun media social yang dikelola saat ini, diantaranya :

a. Facebook



b. Instagram



[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.

Capaian Kinerja

Pokja Kelembagaan mendapat target 2 PTS yang mendapat peringkat akreditasi unggul dengan jumlah mahasiswa lebih dari 3.000 orang. Dari 2 PTS yang ditargetkan tersebut, Pokja Kelembagaan telah membangun komitmen bersama 3 PTS yaitu Universitas Katolik Widya Mandira, Universitas Kristen Artha Wacana dan Universitas Muhammadiyah yang akan berkolaborasi bersama LLDikti Wilayah XV di Tahun 2022 dalam pencapaian PTS dengan peringkat akreditasi unggul. Komitmen yang telah dibangun di Tahun 2022 ini dimulai dengan penetapan minimal 30% dari jumlah prodi yang ada pada masing-masing PTS agar memperoleh peringkat akreditasi unggul. Di tahun 2022 telah dilakukan *self assesment* dibantu LLDikti Wilayah XV terhadap 10 prodi pada Unwira, 5 prodi pada UKAW dan 5 prodi pada UMK yang akan melakukan reakreditasi melalui BAN-PT dan LAM-PT. Dari hasil *self assesment* tersebut didapat rata-rata nilai telah mencapai kategori A atau Unggul. Diharapkan di awal tahun 2023 akan dilakukan reuiu awal terhadap *self asesment* oleh asesor BAN-PT atau LAM-PT sebelum diajukan secara resmi melalui mekanisme reakreditasi di BAN-PT dan LAM-PT. Dalam pencapaian terhadap IKU 1.2. Pokja Kelembagaan membagi beberapa tahapan sebagai berikut :

- Tahapan *self assesment* : 40%
- Tahapan Akreditasi Prodi Unggul : 80 %
- Tahapan Akreditasi PTS Unggul : 100%

Dengan demikian pencapaian target kinerja pada IKU 1.2 adalah sebagai berikut :

$$40\% \times 3,57\% = 1,43\%$$



Gambar 1.13 Kegiatan Persiapan Bimtek Penyusunan Dokumen Akreditasi Internasional XV

Dalam Pembahasan :

1. Komitmen dari 3 PTS sasaran (Universitas Widya Mandira Kupang, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, Universitas Muhammadiyah Kupang). Dalam pencapaian IKU 1.2 LLDikti Wilayah XV
2. Penetapan jalur Akreditasi melalui BAN-PT/LAM-PT/Melalui Lembaga Akreditasi Internasional.
3. Masukan dari PTS terkait bentuk Intervensi yang bisa dilakukan oleh LLDikti Wilayah XV dalam pencapaian Akreditasi Unggul.
4. LLDikti memfasilitasi berupa dukungan dana dan Kegiatan Benchmarking Dengan melibatkan 3 PTS (Universitas Widya Mandira Kupang, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, Universitas Muhammadiyah Kupang) dan Tim EKA.



Gambar 1.14 Kegiatan Persiapan Akreditasi Internasional XV

Berdasarkan data yang di ambil dari pangkalan data Pendidikan tinggi (PDDIKTI) pada tanggal 12 Januari 2022 Perguruan tinggi yang memiliki mahasiswa aktif lebih dari 3.000 ada sebanyak 7 Perguruan tinggi yang berada di wilayah LLDIKTI XV.

No	Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Kristen Artha Wacana	8.195
2	Universitas Khatolik Widya Mandira Kupang	8.989
3	Universitas Muhammadiyah Kupang	4.815
4	Universitas Nusa Nipa	4.774
5	Universitas Flores	5.868
6	Universitas Kristen Wira Wacana Sumba	3.529
7	Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng	3.843

Tabel 1.12 Data PTS yang Memiliki lebih dari 3000 mahasiswa LLDikti Wilayah XV

Data Keseluruhan dari 68 Perguruan tinggi Swasta di LLDIKTI Wilayah XV terdapat 7 Perguruan Tinggi Swasta yang memiliki jumlah mahasiswa lebih dari 3.000 mahasiswa aktif.



Gambar 1.15 Rapat Kerja Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat khususnya penerapan kurikulum MBKM pada PTS lingkup LLDikti XV

Dalam rangka akselerasi capaian kinerja penyelenggaraan pendidikan tinggi khususnya menyangkut implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada PTS, (22/09) LLDikti wilayah XV mengadakan Rapat Kerja bersama para pimpinan PTS untuk mendapat berbagai masukan dan informasi terkait penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat khususnya penerapan kurikulum MBKM pada PTS lingkup LLDikti XV.

Rapat Kerja dilakukan melalui link, diikuti oleh Pimpinan PTS dan Wakil Rektor dari 58 PTS yang membidangi Akademik dan Kemahasiswaan. Tiga hal utama yang menjadi fokus akselerasi dari LLDikti XV adalah: peningkatan kualitas layanan; peningkatan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi dan inovasi perguruan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

Terkait ketiga sasaran akselerasi tersebut dalam pertemuan ini LLDikti mendapat berbagai masukan dari pimpinan PTS menyangkut penyelenggaraan pendidikan dan implementasi kurikulum MBKM di PTS. Terdapat beberapa PTS yang sudah melakukan program MBKM melalui platform kampus mengajar, pertukaran mahasiswa antar program studi, magang dan melaksanakan proyek pertanian di desa yang dilakukan melalui kerjasama dengan perguruan tinggi lain di luar NTT. Beberapa kendala yang dihadapi oleh PTS khususnya mahasiswa dalam implementasi kurikulum MBKM antara lain kesiapan mahasiswa menyangkut aspek ekonomi, penguasaan teknologi informasi dan juga kemampuan menyesuaikan diri ketika harus menjalani perkuliahan diluar kampusnya dan diluar NTT.

Program/ Kegiatan	Analisis Capaian Tahun 2022
Proses SK Dosen tetap Yayasan yang ditandatangani oleh Pejabat Definitif yang terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> - SK Jabatan Fungsional 252 - SK Inpassing Awal : 118 - SK Inpassing Serdos : 100 - SK Kenaikan Pangkat : 33 	Proses penerbitan SK bagi Dosen tetap yayasan diproses secara berjenjang karena merupakan persyaratan untuk pengusulan SK selanjutnya <ol style="list-style-type: none"> 1. diawali pengusulan SK Jabatan Akademik/ Fungsional dengan mengajukan DUPAK yang kemudian akan dinilai oleh Tim PAK dan hasilnya diuangkan dalam SK PAK untuk selanjutnya menjad dasar penerbitan SK Jabatan Akademik/ Fungsional Dosen 2. Melakukan pengusulan penerbitan SK Inpassing Awal/ penyeteraan ke dalam pangkat PNS sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan masa kerja yang diatur dalam Permendiknas Nomor 20 tahun 2008 tentang Penetapan Inpassing Pangkat Dosen bukan PNS

	<p>3. Dosen yang mengikuti dan lulus serdos yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik akan diinpassing ulang sesuai dengan masa kerja dalam SK Inpassing Serdos</p> <p>4. Dosen dapat mengusulkan kenaikan ke pangkat ke jenjang setingkat lebih tinggi minimal 2 tahun dihitung sejak TMT inpassing serdos dan telah mengalami kenaikan jabatan akademik ke jenjang yang lebih tinggi yang dibuktikan dengan SK Kenaikan Jabatan Akademik/ Fungsional Dosen</p> <p>Capaian program pada kegiatan ini adalah sebesar 100 % yaitu sebesar 503 SK dari target 503 Usulan yang masuk dan diproses pada tahun 2022</p>
<p>- Proses Surat Rekomendasi Tugas Belajar/Ijin Belajar : 10</p> <p>- Surat Ijin/ Rekomendasi Seleksi Beasiswa : 9</p>	<p>Proses penerbitan Surat Ijin/ Rekomendasi Tugas Belajar dikeluarkan berdasarkan usulan dari Pimpinan PTS dengan melampirkan beberapa persyaratan yang ditentukan dalam Permendikbud Nomor 14 Tahun 2018 diantaranya telah lulus atau diterima pada Perguruan Tinggi berakreditasi B, surat pimpinan bahwa bidang studi mempunyai hubungan dengan pekerjaan, surat pengumuman diterima pada perguruan tinggi dan perjanjian tugas belajar. sedangkan proses penerbitan surat ijin seleksi beasiswa merupakan usulan kelengkapan berkas yang diajukan oleh Dosen sebagai persyaratan oleh penyelenggara beasiswa kepada calon penerima beasiswa khususnya bagi dosen dalam wilayah kerja LLDikti yang bersangkutan.</p> <p>Capaian program pada kegiatan ini adalah sebesar 100 % yaitu sebesar 19 Surat rekomendasi/ijin dari tergetusulan sebanyak 19 surat rekomendasi/ ijin pada Tahun 2022</p>

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.

S.2 Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan Pendidikan tinggi

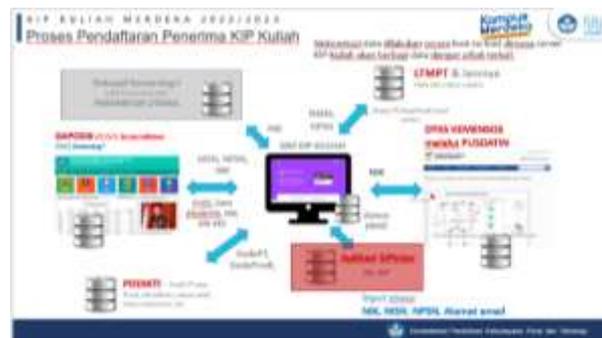
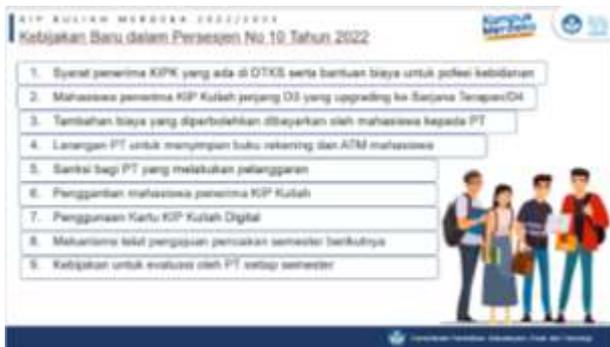
[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Capaian Kinerja

Tahun 2022 LLDIKTI Wilayah XV mengelola Beasiswa KIP Kuliah dan Beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah On Going, Usulan Masyarakat dan Beasiswa Difabel.

KIP Kuliah merupakan program beasiswa dari kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset dan Teknologi yang diberikan kepada mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi yang terdiri atas Bantuan Biaya Pendidikan dan Bantuan Biaya Hidup. KIPK Merdeka diberikan oleh Puslapdik kepada PTS melalui Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi dan Proses pendistribusian kuota kepada PTS maupun proses pengajuan dilakukan oleh LLDIKTI.

Berdasarkan Kebijakan Baru dalam Persesjen No 10 Tahun 2022 Tentang petunjuk pelaksanaan KIP Kuliah



Tahun 2022 LLDikti Wilayah XV, melalui Puslapdik telah mengalokasikan kuota mahasiswa penerima KIPK Merdeka untuk PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XV sebanyak 1751 Kuota. Kuota tersebut selanjutnya didistribusikan oleh LLDIKTI kepada semua PTS yang memenuhi syarat akreditasi, yakni sebanyak 46 PTS.

Kuota KIP Kuliah Tahun 2022 LLDikti Wilayah XV

	Kuota KIP Kuliah	Jumlah Mahasiswa	Jumlah PTS	Realisasi Mahasiswa	Realisasi Total PTS
Bidikmisi					
KIP Kuliah Reguler					
Akreditasi A	4	1.756	1	1.756	1
Akreditasi B	934		20		20
Akreditasi C	818		41		41
KIP kuliah Usulan masyarakat	1008	1008	28	1008	28
Difabel	2	2	2	2	2
ADIK	2	2	1	2	2

Dalam meningkatkan layanan pengelolaan KIP Kuliah tahun 2022 LLDikti Wilayah XV telah melakukan berbagai kegiatan untuk memaksimalkan program pelaksanaan KIP Kuliah tahun 2022 salah satunya dengan melakukan bimtek, Monev dan Finalisasi sistem pelaporan Bidikmisi dan KIP Kuliah.

Bimtek, Monev dan Finalisasi KIP Kuliah dan Bidikmisi



Gambar 1.16 Monev KIP Kuliah dan Bidikmisi LLDIKTI Wilayah XV

dengan berbagai alasan non aktif. Dari pengelolaan Bidikmisi/KIP Kuliah On Going genap Tahun akademi 2021/2022 total ada 68 Mahasiswa mengundurkan diri dari 17 Perguruan Tinggi Swasta.

Kuota nasional yang ditetapkan oleh Puslapdik sebanyak 185.475 dan LLDikti Wilayah XV mendapatkan Kuota regular sebesar 1756 dengan pendistribusian kepada PTS berdasarkan persyaratan dan proses penerima KIP Kuliah 2022

Alur Proses pendaftaran KIP Kuliah 2022

KIP KULIAH MERDEKA 2022/2023
Kuota KIP Kuliah Merdeka 2022

Puslapdik (Kuota Nasional 185.475) → **Mtra** (PTN, LLDIKTI, Perguruan Tinggi) → **PT** (PTN, PTS)

Penentuan Besaran Kuota PTN dan LLDIKTI dari Puslapdik:

- Jumlah mahasiswa penerima KIP Kuliah di PTN dan LLDIKTI tahun sebelumnya
- Akreditasi program studi

Penentuan Besaran Kuota PTS dari LLDIKTI:

- Jumlah mahasiswa penerima KIP Kuliah di PTS tahun sebelumnya
- Dayaampung Mahasiswa
- Akreditasi program studi
- Perimbangan lain dari LLDIKTI

KIP KULIAH MERDEKA 2022/2023
Persyaratan Penerima KIP Kuliah

Prioritas Utama Penerima:

- Mahasiswa jenjang KIP SMA/Selektif (Integrasi dalam KIP Kuliah dengan PIP Diklatasari/GERINTAR)

Mahasiswa Meluar/Berdan Miskin:

- Mahasiswa dari keluarga penerima Program Keluarga Harapan (PKH)
- Mahasiswa dari keluarga penerima Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)
- Mahasiswa dari keluarga yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)
- Mahasiswa dari parti sosial/panti asuhan
- Mahasiswa dari keluarga yang memiliki pendapatan kotor gabungan orang tua/wali maksimal 4 juta Rp/tahun atau 750 ribu per anggota keluarga

Mahasiswa Prioritas Lainnya:

- Mahasiswa asal daerah DI, Papua dan Papua Barat serta anak TKI
- Mahasiswa daerah bencana atau pertimbangan lain

KIP KULIAH MERDEKA 2022/2023
Persyaratan Penerima KIP Kuliah

Mahasiswa Penerima:

- Mahasiswa AKRI dan Terpadu pada PDDIKTI

Mahasiswa tidak sedang menerima bantuan biaya pendidikan atau beasiswa dari dana:

- APBN
- APBD
- Sumber lain yang menyalurkan biaya pendidikan

Mahasiswa tidak kuliah pada:

- Kelas doublet
- Kelas khusus
- Kelas karyawan

Bagi Mahasiswa Peserta MBKM sesuai ISMA:

- Biaya Pendidikan dan Biaya Hidup tetap dibayarkan
- Program MBKM akan menyipakan tambahan biaya hidup jika pembayarannya lebih besar dari KIP Kuliah
- ISMA (Hanya dibayarkan Biaya Pendidikan)

KIP KULIAH MERDEKA 2022/2023
Proses Pendaftaran Penerima KIP Kuliah

Pendaftaran dan Proses Pendaftaran:

- Mahasiswa Penerima KIP Kuliah harus dibayarkan dari Biaya Pendaftaran
- Mahasiswa Penerima KIP Kuliah MAJUS dibayarkan dari Biaya Pendaftaran

PT dapat membebaskan calon mahasiswa yang mendaftar setelah mahasiswa tersebut menunjukkan bukti sebagai calon peserta KIP Kuliah (jauh memiliki bukti pendaftaran calon peserta KIP Kuliah)

- Jika kuota terbatas, maka mahasiswa yang di terima di PT namun tidak menerima KIP Kuliah dapat membayar biaya pendaftaran saat membayar biaya UKT
- Mahasiswa yang di terima di PT dan menerima KIP Kuliah tidak boleh lagi diminta biaya pendaftaran

Seluruh calon mahasiswa yang mendaftar diminta membayar biaya pendaftaran terlebih dahulu

- PT wajib mengembalikan biaya pendaftaran bagi Mahasiswa yang di terima di PT dan menerima KIP Kuliah

Selain 3 program beasiswa tersebut. Terdapat pula beasiswa bagi mahasiswa Difabel pada tahun 2022, 2 PTS mengusulkan 2 mahasiswa penerima Difabel. Beasiswa Difabel diperuntukan bagi mahasiswa ongoing maksimal semester 3 dan mahasiswa baru Angkatan 2022 penyandang disabilitas

Program Kewirausahaan Mahasiswa

Program Kewirausahaan Mahasiswa dilaksanakan secara online oleh Belmawa. Mahasiswa mengirimkan proposal beserta dokumen yang ditentukan untuk diseleksi dan ditetapkan sebagai pemenang. Kelompok mahasiswa yang ditetapkan sebagai pemenang diberikan bantuan pembiayaan untuk kegiatan operasional sesuai jumlah yang diusulkan. Pemenang hibah bersaing selanjutnya disampaikan ke LLDIKTI untuk proses selanjutnya.

Program kewirausahaan mahasiswa yang dilaksanakan di LLDIKTI Wilayah XV sebagai tindak lanjut program Belmawa yang diberikan kepada Tim yang lolos verifikasi dan seleksi Proposal PKM berupa bantuan dana pembinaan dengan besaran sesuai pengajuan proposal. Total dana pembinaan PKM bagi 5 kelompok mahasiswa sebesar Rp. 32.400.000, yang dialokasikan sebagai berikut:

No	Topik Penelitian	Asal	Jumlah dana
1	Keefektifan Pengguna Ujian Berbasis Komputer menggunakan Aplikasi Candy CBT di SMA Muhammadiyah Maumere	IKIP Muhammadiyah Maumere	5.600.000
2	Pengolahan Limbah Cair Detergen sebagai Alternatif menggunakan Reaksi Elektrokimia di Desa Koja Gete	IKIP Muhammadiyah Maumere	5.600.000
3	PKM dari salah satu kelompok mahasiswa dari Universitas Nusa Nipa	Universitas Nusa Nipa	5.700.000
4	Sikap dan Presepsi Mahasiswa di Provinsi NTT terhadap Relasi Pertemanan, Pacaran dan Pernikahan Beda Agama	UNIKA St. Paulus Ruteng	5.250.000
5	Analisis Faktor yang mempengaruhi Minimnya Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan PAUD di Kecamatan Lelak Kabupaten Manggarai	UNIKA St. Paulus Ruteng	5.250.000
6	PKM 8 Bidang Pendidikan Tinggi Vokasi dari Poli Teknik el Bajo Commodus	Politeknik El Bajo Commodus	5.000.000
Total			32.400.000

Program Kreatifitas Mahasiswa

Olimpiade Nasional MIPA

Olimpiade Nasional MIPA-PT dapat diikuti oleh mahasiswa yang memenuhi persyaratan sesuai pedoman penyelenggaraan ONMIPA yang diterbitkan oleh Pusat Prestasi Nasional. Perguruan Tinggi dapat mengusulkan calon peserta yang memenuhi syarat untuk diseleksi tim pusat.

Pada tahun 2022, ONMIPA dari PTS di LLDIKTI wilayah XV sebagai berikut:

1. Bidang Biologi : 16 peserta (Unflor 5, STKIP Weetabula 5, Unwira 1 dan Unkriswina 5);
2. Bidang Matematika : 31 peserta (Untrib 4, IKIP Muh Maumere 4, STKIP Weetabula 5, Unflor 5, Unwira 5, Unika Ruteng 5, Unkriswina 3);
3. Bidang Fisika : 15 peserta (STKIP Weetabula 5, Unflor 5 dan Unwira 5);
4. Bidang Kimia : 15 peserta (Untrib 4, IKIP Muhammadiyah Maumere 1, Unflor 5 dan Unwira 5).

Waktu Pelaksanaan : Bulan Juli 2022 seleksi tingkat wilayah

Proses pendaftaran dan seleksi tingkat wilayah dilakukan secara online dan selanjutnya Puspresnas menetapkan peserta yang lolos ke tingkat nasional.

Hasil seleksi tingkat wilayah meloloskan 7 peserta Olimpiade MIPA ke tingkat Nasional, yakni:

No	Bidang Studi	Nama Mahasiswa	Asal Perguruan Tinggi
1	Matematika	Anthony Arthur Ataupah	Universitas Nusa Cendana
2	Fisika	Natalia Jeneta Mone	Universitas Nusa Cendana
3	Fisika	Prudensius Ivo Maldo Eba	Universitas Flores
4	Biologi	Ina Maria Aprillia Masan	Universitas Nusa Cendana
5	Biologi	Maria Kaspriani Lepu	Universitas Flores
6	Kimia	Aiyun Rukmanti	IKIP Muh. Maumere
7	Kimia	Febronia M. K. Nenomnanu	Universitas Nusa Cendana

c. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres)

Peran serta PTS di lingkungan LLDIKTI Wilayah XV pada Program Pilmapres tahun 2022 ditunjukkan dengan keikutsertaan 5 mahasiswa pada Seleksi Pilmapres tingkat wilayah yang dilaksanakan pada bulan Juni s.d. Juli 2021. Adapun 5 mahasiswa peserta Pilmapres dimaksud sebagai berikut:

No	Nama	Perguruan Tinggi	Skor
1	Axl Alonso Lubalalu	Univ. Nusa Cendana	1822.5
2	Guerikus Irwandi Tahu	Univ. Widya Mandira Kupang	1740.5
3	Maria Oxfordiana Witu Bule	UKI Santu Paulus Ruteng	1681
4	VirgiliusW.S.Rovanda Putra	Univ. Flores	1595
5	Yublina Yaku Danga	Unkris Wira Wacana Sumba	943.5

Dominikus Dionisius Temdy Tukan, mahasiswa Program Studi Musik pada FKIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang (Unwira), keluar sebagai juara 1 pada Lomba Seriosa Tingkat Nasional dalam ajang Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) XVI tahun 2022 yang digelar di Kampus Universitas Brawijaya Malang. Kegiatan yang berlangsung tanggal 25-28 Oktober 2022 ini mengambil tema: “Penguatan Karakter Kebangsaan Melalui Pengembangan Potensi Minat Bakat dalam Bidang Seni dan Budaya Mahasiswa”.



Gambar 1.17 Penyerahan Penghargaan Juara 1 Lomba Seriosa (PEKSIMINAS)

Masalah dan Solusi

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan Bidang kemahasiswaan selama tahun 2022, secara umum dapat dijelaskan bahwa masalah pokok yang dihadapi adalah:

Program Kreatifitas dan Kewirausahaan Mahasiswa

- Informasi terkait Program Kemahasiswaan baik pengembangan akademik maupun non akademik (pengembangan talenta mahasiswa) dari Belmawa maupun dari Pusat Prestasi nasional disampaikan secara online melalui laman: <https://kemdikbud.go.id> sehingga PTS kehilangan informasi apabila tidak membukanya.
- Tidak adanya dukungan anggaran baik di LLDIKTI maupun di PTS untuk kegiatan Pengembangan Talenta Mahasiswa, sehingga pelaksanaan seleksi di tingkat wilayah yang mesti dilakukan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya tanpa pemantauan dan pengawasan LLDIKTI
- Sosialisasi Program dan Kegiatan Bidang kemahasiswaan (PKM, Program Kewirausahaan Mahasiswa, Pengembangan Manajemen Talenta, Pilmapres, Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, dll) tidak dapat dilakukan oleh LLDIKTI XV, oleh karena keterbatasan anggaran. Sosialisasi Program Kemahasiswaan dilaksanakan tergantung dari agenda nasional sehingga

LLDIKTI XV tidak memiliki agenda tersendiri. Hal ini berdampak pada tidak semua Program dapat terdesiminasi kepada semua PTS.

- d. Peran serta PTS untuk terlibat dalam program dan kegiatan kemahasiswaan masih rendah.
- e. Belum ada perhatian serius dari PTS untuk program pengembangan talenta kemahasiswaan maupun program kewirausahaan mahasiswa.
- f. Tidak adanya dukungan anggaran untuk pembiayaan program kemahasiswaan, sehingga seleksi tingkat wilayah sebagai prasyarat kompetisi tingkat nasional tidak dapat dilaksanakan.
- g. Banyak proposal PKM yang diusulkan oleh kelompok mahasiswa tidak lolos verifikasi dan tidak memenuhi standar sehingga mengakibatkan timbul rasa pesimisme di kalangan mahasiswa untuk mengajukan proposal PKM.

Alternatif solusi :

- a. Mendorong PTS untuk terlibat penuh dalam berbagai kegiatan terutama dalam rangka pengembangan kompetensi, bakat, minat dan keterampilan mahasiswa
- b. Melakukan sosialisasi secara massif dan mendorong PTS untuk proaktif dalam kegiatan pengembangan talenta mahasiswa guna mendukung implementasi MBKM dan daya saing PTS.
- c. Memberikan reward atau apresiasi kepada PTS yang berprestasi, dan juga memberikan bimbingan serta pendampingan khusus bagi PTS-PTS yang mengalami kesulitan.
- d. Perlu adanya bimbingan teknis terkait penyusunan proposal PKM khususnya dalam mendapatkan bantuan hibah bersaing.

Rencana Tindak Lanjut:

- a. Perlu adanya dukungan program dan anggaran untuk kegiatan sosialisasi, pembinaan, monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan dan Kegiatan Bidang Kemahasiswaan melalui alokasi DIPA Satker LLDIKTI XV Tahun 2023.
- b. Melaksanakan Rakor Bidang Kemahasiswaan antara LLDIKTI XV, PTS, Puspresnas, dan Belmawa dalam rangka sinkronisasi program.
- c. Mengadakan kegiatan Gebyar Mahasiswa LLDIKTI XV sebagai event pengembangan talenta mahasiswa
- d. Perlu dilakukan Bimtek Penyusunan Proposal PKM bagi mahasiswa dan dosen pendamping pada tahun 2023
- e. Pemberian penghargaan kepada mahasiswa prestasi baik di tingkat nasional maupun tingkat regional
- f. Membangun kemitraan dengan stakeholders dalam rangka sponsorship kegiatan kemahasiswaan.

Program Indonesia Pintar

- a. Masih banyak PTS yang belum sinkron data PDDIKTI sehingga data usulan penerima beasiswa bermasalah;
- b. Masih banyak PTS yang belum terakreditasi baik APT maupun APS, sehingga syarat sebagai penerima Program PIP tidak terpenuhi;

- c. Pimpinan PTS masih melakukan penyelewengan dalam mengelola Program KIP;
- d. Kompetensi pengelola PIP PTS belum memadai;
- e. Masih terdapat beberapa PTS belum memiliki akun SIM-KIPK;
- f. Proses pengajuan usulan calon penerima KIP tidak tepat waktu;
- g. Keterbatasan kuota penerima KIPK;
- h. Dokumen pendukung PIP tidak valid.

Alternatif solusi :

- a. Terus melakukan koordinasi dengan PTS maupun dengan Puslapdik serta mendorong PTS untuk melaksanakan program PIP secara bertanggung jawab;
- b. Perlu adanya bimbingan teknis bagi pengelola dan operator KIP Melakukan sosialisasi secara massif terkait Program KIP agar tepat sasaran, tepat jumlah dan tepat waktu;
- c. Memberikan reward atau apresiasi kepada PTS pengelola KIP terbaik.

Rencana Tindak Lanjut:

- a. Perlu adanya dukungan program dan anggaran untuk kegiatan sosialisasi, pembinaan, monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan Program PIP melalui alokasi DIPA Satker LLDIKTI XV Tahun 2023;
- b. Pelaksanaan Bimtek terpadu antara Pengelola KIPK dan Pengelola PDDIKTI;
- c. Percepatan akreditasi (APT dan APS) agar syarat sebagai penerima Program PIP dapat terpenuhi;
- d. Membangun koordinasi secara intensif dengan Puslapdik maupun dengan stakeholders terkait dalam rangka penambahan kuota penerima PIP;
- e. Membuat Aplikasi SIM-KIP LLDIKTI XV demi terselenggaranya program KIPK LLDIKTI XV yang lebih efektif, efisien dan akuntabel.

Penelusuran Jejak Alumni (Tracer Study)

- a. Kurangnya sosialisasi Tracer Study kepada PTS;
- b. PTS belum menyadari akan manfaat dan kegunaan dari Pelaporan Tracer Study;
- c. PTS belum memiliki akun Tracer Study;
- d. Belum tersedianya operator Tracer Study dari sebagian besar PTS;
- e. Kompetensi operator Tracer Study PTS masih terbatas;
- f. Alumni PTS enggan melaporkan riwayat kerja setelah selesai pendidikannya

Rencana Tindak Lanjut:

- a. Perlu adanya dukungan program dan anggaran untuk kegiatan sosialisasi, pembinaan, monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan Tracer Study melalui alokasi DIPA Satker LLDIKTI XV Tahun 2023;
- b. Pelaksanaan Bimtek bagi operator Tracer Study pada tahun 2023;
- c. Membangun koordinasi secara intensif dengan Pusat Tracer Study Kemdikbudristek terkait sistem pelaporan jejak alumni (tracer study);

- d. Terus melakukan monitoring by system Tracer Study dan mendorong PTS untuk melakukan up date data alumni melalui SIM-Tracer Study;

[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan antikorupsi

Capaian Kinerja

Monitoring dan evaluasi kurikulum PTS dalam lingkup LLDikti Wilayah XV (melalui sistim pengisian Google Form) yang disebarakan ke 29 PTS dan yang telah mengisi Google Form terdapat 26 PTS yang telah melaksanakan IKU 2.2

S.3 Meningkatkan inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan

[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra

Capaian Kinerja

- a. [IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra yaitu target 17 PTS yang melaporkan tercapai.



Gambar 1.18 Bimtek Kerjasama PTS dengan PT lain, dunia usaha dan industri

Dalam rangka mendapatkan pemahaman yang komprehensif terkait pelaksanaan kerjasama dan implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XV, menggelar Bimtek Kerjasama PTS dengan PT lain, dengan dunia usaha dan dunia industri yang ditujukan bagi pengelola kerjasama dari 58 PTS lingkup LLDikti XV. Kegiatan dilakukan selama dua hari pada Rabu-Kamis (16-17 Nov 2022) bertempat di Pelangi Hotel Kupang, dengan sistem *blended*, yakni bagi PTS di Kota Kupang secara tatap muka dan bagi PTS di luar Kota Kupang secara daring.

Bimtek yang bertujuan mendorong dan memfasilitasi kerjasama PTS lingkup LLDikti XV, menghadirkan enam orang pembicara yaitu Kepala LLDikti XV, Prof.

Dr. Adrianus Amheka, ST., M.Eng membawakan materi Kebijakan Fasilitas Kerjasama PTS lingkup LLDIKTI XV; Firman Hidayat Subkoordinator Kerja sama Setditjen Diktiristek dengan materi Sosialisasi Sistem Laporan Kerjasama; selanjutnya materi Peran Lembaga Legislatif dalam mendukung peningkatan Kualitas Pendidikan Tinggi di NTT melalui kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, disampaikan oleh Ir. Alexander Foenay, Anggota DPRD Provinsi NTT Komisi IV; dalam kegiatan Bimtek juga dihadirkan Ketua Kadin NTT Bobby Lianto, MM., MBA., yang membawakan materi Peran Kamar Dagang dan Industri NTT dalam mendorong Kerjasama Perguruan Tinggi. Selanjutnya Pimpinan Bank BTN Cabang Kupang, Dr. Yuswanto Hery, SE., MM., membagi pengalamannya dengan peserta bimtek melalui materi Program Praktisi Mengajar untuk mendukung Kurikulum MBKM pada PTS dan sebagai pembicara ke enam adalah Dr. Isabel Coryunitha Panis, M.Pd., dari Unwira Kupang dengan materi Implementasi Kampus Mengajar pada PTS.

Sub koordinator Kerja sama Setditjen Diktiristek, Firman Hidayat, dalam materi Sosialisasi Sistem Laporan Kerjasama menegaskan setiap PTS wajib melaporkan kerjasama yang dilakukan, hal itu diatur dalam Permendikbud. Nomor 14 tahun 2014, pasal 49 ayat (1) Kerjasama harus mendapatkan ijin dari menteri melalui Direktorat Jendral; ayat (2) Perjanjian kerjasama diberitahukan kepada Direktur jendral; ayat (3) kewajiban untuk menyampaikan laporan secara berkala kepada Direktur Jendral melalui PD.Dikti. Pelaksanaan kerjasama yang dilakukan adalah untuk menjawab IKU 6 PTN dan LLDikti yakni Prodi berkerjasama dengan mitra kelas dunia.

Data kerjasama Lldikti XV pada Akun Laporkerma menunjukkan dokumen kerjasama sebanyak 744 dokumen, status aktif sebanyak 580 dokumen, kadaluwarsa 107 dokumen, dalam masa perpanjangan sebanyak 22 dokumen. Total PTS lingkup Lldikti XV sebanyak 59 dan yang melaporkan data kerjasama pada Laporkerma hanya 26 PTS, sisanya belum melaporkan data kerjasama yang dilakukan baik dalam bentuk M.O.U, M.O.A, I.A dan lain-lain.



Gambar 1.19 Workshop Penyusunan Bahan Publikasi dan Informasi

Dalam rangka meningkatkan pemahaman, pengetahuan serta regulasi tentang Keterbukaan Informasi Publik, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XV, menggelar workshop Penyusunan Bahan Publikasi dan

Informasi yang ditujukan bagi Aparatur Sipil Negara dan PPNPN lingkup LLDikti XV Kupang pada Selasa (29/11/2022).

Dalam rangka meningkatkan pemahaman, pengetahuan serta regulasi tentang Keterbukaan Informasi Publik, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah XV, menggelar workshop Penyusunan Bahan Publikasi dan Informasi yang ditujukan bagi Aparatur Sipil Negara dan PPNPM lingkup LLDikti XV Kupang pada Selasa (29/11/2022).

Dalam rangka meningkatkan pemahaman, pengetahuan serta regulasi tentang Keterbukaan Informasi Publik, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV, menggelar workshop Penyusunan Bahan Publikasi dan Informasi yang ditujukan bagi Aparatur Sipil Negara dan PPNPM lingkup LLDikti XV Kupang pada Selasa (29/11/2022).

<https://lldikti15.kemdikbud.go.id/tingkatkan-melek-informasi-lldikti-xv-gelar-workshop-penyusunan-bahan-publikasi-dan-informasi/>

2. Masalah yang dihadapi Pokja SD :

- Tidak semua PTS melaporkan BKD
- Kesulitan Validasi Perubahan Data Dosen
- Masih banyak dosen sekitar 50 % belum memiliki jabatan fungsional
- Sekitar 75% dosen belum lulus serdos.

3. Kendala yang dihadapi Pokja SD :

- Operator SISTER PTS masih banyak yang belum paham tentang sinkronisasi data BKD dan kesulitan PTS mencari asesor BKD
- Operator SISTER PTS terlambat sinkronisasi ajuan data PDD dari dosen PTS
- Dosen kesulitan melakukan penelitian dan publikasi karya ilmiah yang sesuai standar dikti di jurnal yang terindeks SINTA atau Jurnal Internasional Bereputasi
- Masih banyak dosen terkendala biaya dalam menyiapkan persyaratan smart serdos seperti : Pelatihan AA Pekerti, Test TKDA dan Test TKBI.

4. Solusi dan Rencana Tindakan lanjut

- Penyampaian informasi secara berkala tentang kewajiban Laporan BKD sesuai PO BKD 2021 melalui surat, pengumuman di laman lldikti15, komunikasi WA dan telepon, grup WA sumber daya dan pimpinan PTS.
- Pelaksanaan monev Jafung dan monev BKD tahun 2023.

Pembayaran Serdos bulan juli s.d september bagi 689 Dosen Non PNS, 11 Dosen PNS, 1 Guru Besar PNS dan 1 GB Non-PNS. Pembayaran uang muka pekerjaan dan termin I,II untuk pekerjaan Konstruksi dan Konsultan pengawas Pembangunan gedung kantor LLDIKTI XV, Pembayaran Gaji dan tunjangan PNS dan Non PNS bulan juli s.d september, menindaklanjuti pelaksanaan kegiatan pokja, melakukan revisi POK dan review perbaikan LAKIN 2021, Rapat evaluasi Anggaran dan capaian IKU Triwulan III.

1. Melakukan Pengumpulan data kinerja;
2. Penyusunan Renstra;
3. Penyusunan Laporan Kinerja;

4. Penyusunan Verifikasi Keuangan dan anggaran;
5. Perencanaan Keuangan.

SK 4 Meningkatkan tata Kelola LLDIKTI

[IKK 4.1] Predikat SAKIP

Capaian Kinerja

Program/ Kegiatan	Analisis Capaian Tahun 2022
<p>Penyusunan Peta Proses Bisnis LLDikti Wilayah XV sebanyak 191 Proses Bisnis</p>	<p>Penyusunan Peta Proses Bisnis LLDikti Wilayah XV sebagaimana diamanatkan dalam Permenpan Nomor 19 tahun 2018 dan Kepmendikbudristek Nomor : 55/O/2022 tentang Proses Bisnis Kemdikbudristek. Penyusunan Peta Proses Bisnis merupakan acuan bagi LLDikti Wilayah XV untuk menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar kelompok kerja yang ada untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategi LLDikti Wilayah XV. saat ini telah disusun sebanyak 191 Proses Bisnis yang terdiri dari 2 bagian besar yaitu Proses Utama dan Proses Pendukung</p> <p>Capaian program pada kegiatan ini adalah sebesar 100 % yaitu sebesar 191 proses bisnis dari 191 yang dirancangkan pada Tahun 2022</p>
<p>Penyusunan Standar Operasional Prosedur LLDikti Wilayah XV sebanyak 191 SOP</p>	<p>SOP adalah Serangkaian instruksi tertulis mengenai berbagai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan sebagaimana yang diamanatkan dalam PermenPANRB 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan SOP AP. SOP Terdiri dari Bagian Identitas dan Bagian Flowcharts, Manfaat POS AP Memberikan Kepastian Pelaksanaan Tugas, Sebagai standarisasi cara yang dilakukan aparatur dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tugasnya, dan membantu aparatur menjadi lebih mandiri dan tidak tergantung pada intervensi manajemen, sehingga akan mengurangi keterlibatan pimpinan dalam pelaksanaan proses sehari-hari dan juga digunakan Sebagai acuan pelaksana/pegawai dalam melaksanakan tugas sehari-hari Berdasarkan peta proses bisnis yang telah dibuat, kemudian dijabarkan dalam 191 standar operasional prosedur LLDikti Wilayah XV yang telah ditetapkan oleh Kepala LLDikti Wilayah XV, diterapkan pada LLDikti Wilayah XV dan akan dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan tuntutan efisiensi dan efektifitas birokrasi.</p> <p>Capaian program pada kegiatan ini adalah sebesar 100 % yaitu sebesar 191 SOP dari 191 SOP yang dirancangkan pada Tahun 2022.</p>
<p>Pelaksanaan Bimtek penyusunan Peta Resiko LLDikti Wilayah XV</p>	<p>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 60 tahun 2008, disingkat PP 60/2008, tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah /SPIP.</p> <p>Dalam rangka penilaian risiko, PP 60/2008 mengungkap bahwa Pimpinan Instansi Pemerintah wajib melakukan identifikasi risiko dan analisis risiko. Identifikasi risiko dapat dilaksanakan dengan menggunakan metodologi yang sesuai untuk tujuan Instansi Pemerintah dan tujuan pada tingkatan kegiatan secara komprehensif serta mekanisme yang memadai untuk mengenali risiko dari faktor eksternal dan faktor internal. Sedangkan analisis risiko dilaksanakan untuk menentukan tingkat kemungkinan keterjadian dan dampak dari risiko yang telah diidentifikasi terhadap pencapaian tujuan Instansi Pemerintah.</p> <p>Salah satu tujuan kegiatan instansi pemerintah yang diungkap di PP 60/2008 adalah pencapaian kegiatan yang efisien dan efektif.</p> <p>Capaian program pada kegiatan ini adalah sebesar 100 % yaitu terlaksananya penyusunan peta resiko LLDikti XV dari setiap layanan pada Kelompok Kerja yang ada</p>

Pelaksanaan Evaluasi Organisasi LLDikti Wilayah XV	<p>Evaluasi organisasi dilaksanakan sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Kelembagaan Instansi dan Permendikbud Nomor 45 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Permendikbud Nomor 37 Tahun 2019 tentang Pedoman Evaluasi Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mencakup 2 dimensi yaitu dimensi struktur dan proses organisasi. Berdasarkan hasil evaluasi organisasi LLDikti Wilayah XV memperoleh nilai 87. Nilai ini masuk dalam peringkat komposit P-5 (81-100) yaitu “mencerminkan bahwa dari sisi struktur dan proses organisasi dinilai sangat efektif. Struktur dan proses organisasi dinilai mempunyai kemampuan sangat tinggi untuk mengakomodir kebutuhan internal organisasi dan sangat mampu beradaptasi terhadap dinamika perubahan lingkungan organisasi”</p> <p>Capaian program pada kegiatan ini adalah sebesar 100 % yaitu terselesaikannya pengisian evaluasi organisasi dalam yang terdiri dari 2 dimensi dan 1 Laporan Evaluasi Organisasi LLDikti XV</p>
--	---

[IKK 4.2] Nilai kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

Capaian Kinerja

Kinerja anggaran atas penggunaan anggaran LLDIKTI Wilayah XV yang tertuang dalam dokumen anggaran untuk mencapai sasaran dan indikator kegiatan. Pada tahun 2022 LLDIKTI Wilayah XV mencapai Nilai Kinerja Anggaran sebesar Rp. 62.259.927.038 atau 88.23 % dari total pagu sebesar Rp. 70.568.433.000

Riwayat evaluasi Kinerja Anggaran dan Capaian Kinerja EKA, IKPA dan NKA



Program/ Kegiatan	Analisis Capaian Tahun 2022
Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian, Pengawasan dan Pembinaan pada 10 PTS (STISIP Fajar Timur Atambua, STKIP Nusa Timor, ITFK Ledalero, Unipa Maumere, Unflor, STKIP Muhammadiyah Kalabahi, STPM St. Ursula Ende, STKIP Weetebula, STKIP Citra Bhakti Ngada, Institut Pendidikan Soe dan STKIP Nusa Timor) oleh Tim Dalwasbin	<p>Bahwa fungsi LLDIKTI adalah membantu peningkatan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta agar dapat menyelenggarakan Pendidikan Tinggi secara akuntabel yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi, diantaranya melalui kegiatan pengendalian, pengawasan, dan pembinaan (dalwasbin) dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman para Pengurus/ Pengelola dan Tenaga Pendidik di Perguruan Tinggi Swasta tentang pentingnya kegiatan Pengendalian, Pengawasan dan Pembinaan secara internal sehingga dapat diwujudkan pengelolaan dan pelaporan data Perguruan Tinggi yang prosedural sesuai ketentuan.</p> <p>Capaian program pada kegiatan ini adalah sebesar 100 % yaitu terselesaikannya 11 kegiatan Dalwasbin dari 11 kegiatan Dalwasbin yang dilaksanakan pada Tahun 2022</p>

<p>Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Data Dosen PTS Lingkup LLDikti Wilayah XV 25 PTS di Kota/ Kab. Kupang (UPG 1945 NTT, Unika Wiidy Mandira, Universitas Karya Dharma, STIKES Maranatha, Akademi Pariwisata Kupang, STIM Kupang, STIE Putra Timor, STIKOM Uyelindo, STIH Prof. Dr. Yohanes Usfunan, Universitas San Pedro, Akademi Pekerjaan Sosial, STIBA Cakrawala Nusantara, Akademi Teknik Kupang, AKUB Effata, Institut Teknologi Alberth Foenay, AKPER Maranatha Groups, Universitas Muhammadiyah Kupang, STIE Oemathonis, STIBA Mentari Kupang, Unkris Artha Wacana, STIKES Nusantara, STIKOM Artha Buana, STIMIK Kupang, Universitas Deo Muri dan Universitas Citra Bangsa) oleh Tim</p>	<p>Bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Nusa Tenggara Timur maka pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di PTS harus ditunjang oleh tenaga pengajar Dosen yang berkompoten dan harus memenuhi rasio Dosen dan Mahasiswa karena merupakan faktor pendukung dalam penilaian akreditasi dari setiap program studi pada perguruan tinggi, untu itu maka dalam menjalankan fungsi fasilitasi makan LLDikti XV terus mendorong PTS untuk meningkatkan jumlah dosen yang mempunyai jabatan akademik kepangkatan sehingga dapat terpenuhi syarat rasio tersebut.</p> <p>Dalam rangka mendukung fungsi tersebut maka dilakukan pendataan Dosen pada setiap PTS, dan kegiatan ini didahului dengan melakukan pendataan pada 25 PTS yang berada di Kota/ Kab. Kupang</p> <p>Capaian program pada kegiatan ini adalah sebesar 100 % yaitu baru terdatanya data Dosen pada 25 PTS pada Tahun 2022</p>
--	---

Kendala / Permasalahan yang dihadapi Pokja HKTLTU :

- Proses penandatanganan SK Inpassing Awal, SK Inapassing Serdos. SK Fungsional dan SK Kenaikan Pangkat mengalami proses keterlambatan sampai dengan bulan Agustus 2022 dikarenakan adanya pergantian Pimpinan Lembaga
- Kesulitan mendapatkan Data Dosen karena belum mempunyai data base Dosen untuk dapat menentukan masa kenaikan pangkat bagi Dosen yang telah lulus Serdos
- Dalam pelaksanaan Dalwasbin, ditemukan berbagai kendala dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh PTS seperti :
 - a. Sebagian besar PTS belum sepenuhnya menerapkan kurikulum MBKM;
 - b. Minimnya sarana dan prasarana perkuliahan seperti ruang perkuliahan, laboratorium dan komputasi di sebagian besar PTS dalam rangka menunjang peningkatan mutu pendidikan tinggi;
 - c. Minat Mahasiswa yang kurang pada beberapa Prodi karena kalah bersaing dengan Prodi yang sama pada PTN/ PTS lain di lokasi yang sama;
 - d. Minimnya jumlah Dosen yang memiliki Jabatan Akademik/ Fungsional sehingga mempengaruhi indikator penilaian rasio dan akreditasi program studi;
 - e. Minimnya jumlah Dosen yang memiliki sertifikasi pendidik/ Serdos;
 - f. Minimnya informasi terkait prosedur pengurusan Jabfung dan kenaikan pangkat yang bisa disebabkan karena kurang proaktifnya penyelenggara PTS maupun Dosen itu sendiri dalam mendapatkan informasi dari LLDikti melalui Website resmi maupun kontak person melalui operator di PTS sehingga masih banyak Dosen yang belum mempunyai jabatan fungsional/ akademik.

Solusi dan Rencana Tindaklanjut

- Penyampaian informasi secara berkala tentang proses dan prosedur pengurusan jabatan fungsional/ akademik, inpassing dan kenaikan pangkat melalui website resmi dan grup whatsapp pada masing-masing Pokja pada LLDikti Wilayah XV dan juga melalui surat pemberitahuan kepada penyelenggara PTS

- Pelaksanaan money Dalwasbin Tahun 2023 oleh Pokja terkait secara berkelanjutan untuk dapat melakukan review sekaligus memantau perkembangan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi oleh PTS

Layanan BMN :

1. Melakukan Perekaman Transaksi Persediaan dan Aset;
2. Melakukan Pengajuan Penetapan Status Penggunaan (PSP) atas Peralatan dan Mesin Ke Setjen Kemendikbudristek RI;
3. Melakukan Pengajuan Penetapan Status Penggunaan (PSP) Tanah dan Kendaraan Bermotor Ke KPKNL Kupang;
4. Melakukan Pengajuan Rencana kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) Pengadaan Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2024;
5. Melakukan Pengajuan Rencana kebutuhan Barang Milik Negara.

Layanan Perencanaan keuangan dan Anggaran :

Pembayaran Serdos bulan juli s.d september bagi 689 Dosen Non PNS, 11 Dosen PNS, 1 Guru Besar PNS dan 1 GB Non-PNS. Pembayaran uang muka pekerjaan dan termin I,II untuk pekerjaan Konstruksi dan Konsultan pengawas Pembangunan gedung kantor LLDIKTI XV, melakukan Pembayaran Gaji dan tunjangan PNS dan Non PNS bulan juli s.d September dan menindaklanjuti pelaksanaan kegiatan pokja, melakukan revisi POK dan review perbaikan LAKIN 2021, Rapat evaluasi Anggaran dan capaian IKU Triwulan III.

1. Melakukan Pengumpulan data kinerja;
2. Penyusunan Renstra;
3. Penyusunan Laporan Kinerja;
4. Penyusunan Verifikasi Keuangan dan anggaran;
5. Perencanaan Keuangan;

Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2022 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh LLDIKTI Wilayah XV Kupang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian prosedur yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga

Laporan Realisasi Anggaran Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021

	Uraian	Catatan	TA 2022			TA 2021		
			Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
A	Pendapatan Negara dan Hibah	B.1						
	Penerimaan Negara Bukan Pajak		0	483	-	0	0	-
	Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah		0	483	-	0	0	-
B	Belanja	B.2						
	Belanja Pegawai	B.3	32.309.976.000	28.963.062.548	89,81	25.506.339.000	24.783.063.558	97,16
	Belanja Barang	B.4	4.700.228.000	4.498.374.518	95,78	9.511.802.000	9.423.201.614	99,07
	Belanja Modal	B.5	33.558.229.000	28.643.807.020	85,36	0	0	-
	Jumlah Belanja		70.568.433.000	62.105.244.086	88,09	35.018.141.000	34.206.265.172	97,68

Tabel 1.13 Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Operasional

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022 (Rp)	31 Desember 2021 (Rp)
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	(239.294)	0
Jumlah Pendapatan		(239.294)	0
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	28.963.062.548	24.783.063.558
Beban Persediaan	D.3	332.550.699	32.830.795
Beban Barang Dan Jasa	D.4	1.727.868.181	2.866.707.465
Beban Pemeliharaan	D.5	317.512.836	1.039.778.102
Beban Perjalanan Dinas	D.6	2.448.851.476	5.080.370.573
Beban Penyusutan Dan Amortisasi	D.7	167.887.711	139.100.001
Jumlah Beban Operasional		33.957.733.451	33.941.850.494
Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Operasional		(33.957.733.451)	(33.941.850.494)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	483	81.334.615
Jumlah Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		483	81.334.615
Surplus /(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional		483	81.334.615
Surplus/(Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(33.957.732.968)	(33.860.276.585)
POS LUAR BIASA	D.9		
Beban Luar Biasa		0	0
Jumlah Pos Luar Biasa		0	0
SURPLUS/(DEFISIT) LAPORAN OPERASIONAL		(33.957.732.968)	(33.860.276.585)

Realisasi Belanja LLDikti Wilayah XV Kupang Tahun 2022 adalah sebesar Rp62.105.244.086,00 atau sebesar 88,01% dengan catatan bahwa terdapat Belanja Modal Peralatan dan Mesin serta Belanja Modal Gedung dan Bangunan yang bersumber dari dana Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022

Uraian	TA 2022		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Pegawai	32.309.976.000	29.018.308.950	89,81
Belanja Barang	4.700.228.000	4.579.711.068	97,44
Belanja Modal	33.558.229.000	28.661.907.020	85,41
Jumlah Belanja	70.568.433.000	62.259.927.038	88,23

Tabel 1.14 Rincian Anggaran dan Realisasi TA 2022

Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2022 adalah sebesar Rp29.018.308.950,00 atau senilai 89,81%. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai negeri

Sipil (PNS) dan pegawai yang diperkerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022

Uraian	TA 2022		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor (PNS dan Non PNS)	27.695.171.000	25.840.754.690	93,30
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.560.680.000	3.096.626.858	67,90
Belanja Lembur	54.125.000	25.681.000	47,45
Jumlah Belanja	32.309.976.000	28.963.062.548	89,81

Tabel 1.15 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022

Belanja Tunjangan Profesi Dosen Non PNS dan Tunjangan Kehormatan Profesor Non PNS

Realisasi Belanja Tunjangan Profesi Dosen Non PNS dan Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor Non PNS TA 2022 sebesar Rp 25.132.224.290,00 atau sebesar 93,14%. Terdapat pengembalian Tunjangan Sertifikasi Dosen Non PNS sebesar Rp55.246.110,00 dikarenakan beberapa Dosen Non PNS terlanjur dibayarkan tunjangannya sementara yang bersangkutan sudah pensiun dan ataupun sedang melaksanakan tugas belajar. Tunjangan Profesi Dosen diberikan kepada Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik yang diterbitkan oleh Kementerian, melaksanakan Tridharma Perguruan tinggi, tidak terikat sebagai tenaga tetap pada lembaga lain di luar perguruan tinggi tempat yang bersangkutan bertugas, memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan berusia paling tinggi 65 (enam puluh lima) tahun. Sedangkan Tunjangan Kehormatan Profesor diberikan kepada Dosen dengan jabatan akademik Profesor yang memiliki sertifikat pendidik dan diterbitkan oleh Kementerian, melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, tidak terikat sebagai tenaga tetap pada lembaga lain di luar perguruan tinggi tempat yang bersangkutan bertugas, memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), belum berusia 70 (tujuh puluh) tahun, membimbing penelitian mahasiswa serta telah menghasilkan paling sedikit 3 (tiga) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional dan paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi, paten, atau karya seni monumental/desain monumental dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun. Adapun Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tunjangan Profesi Dosen Non PNS dan Tunjangan Kehormatan Profesor Non PNS Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tunjangan Profesi Dosen Non PNS dan Tunjangan Kehormatan Profesor Non PNS TA 2022

Uraian	TA 2022				
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Pengembalian (Rp)	Total Realisasi (Rp)	%
Belanja Tunjangan Profesi Dosen Non PNS	26.886.971.000	25.090.884.800	55.246.110	25.035.638.690	93,11
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor Non PNS	97.200.000	96.585.600	-	96.585.600	99,37
Jumlah Belanja	26.984.171.000	25.187.470.400	55.246.110	25.132.224.290	93,14

Belanja Gaji dan Tunjangan PNS dan Belanja Lembur Pegawai

Realisasi Belanja Gaji, Tunjangan PNS dan Belanja Lembur Pegawai pada TA 2022 adalah sebesar Rp3.830.838.550,00 atau sebesar 71,93%. Pada Belanja Gaji dan Tunjangan PNS terdapat item Belanja Tunjangan Profesi Dosen PNS dengan realisasi sebesar Rp572.649.600,00 atau sebesar 99,59% dan Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor PNS dengan realisasi sebesar Rp135.880.800,00 atau sebesar 99,91%. Adapun Rincian Belanja Gaji dan Tunjangan PNS dan Belanja Lembur Pegawai pada TA 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Gaji, Tunjangan PNS dan Belanja Lembur Pegawai pada TA 2022

Uraian	TA 2022				
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Pengembalian (Rp)	Total Realisasi (Rp)	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.560.680.000	3.096.627.150	292	3.096.626.858	67,90
Belanja Tunjangan Profesi Dosen PNS	575.000.000	572.649.600	-	572.649.600	99,59
Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor PNS	136.000.000	135.880.800	-	135.880.800	99,91
Belanja Lembur	54.125.000	25.681.000	-	25.681.000	47,45
Jumlah Belanja	5.325.805.000	3.830.838.550	292	3.830.838.258	71,93

Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2022 adalah sebesar Rp4.579.711.068,00 dari Anggaran sebesar Rp4.700.228.000,00 dengan persentase sebesar 97,44%.

Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2022 sebesar Rp28.661.907.020,00 atau sebesar 85,41%. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Dalam belanja modal LLDikti Wilayah XV Kupang terdapat Belanja Modal yang sumber dana berasal dari Dana Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) adalah surat berharga negara yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan berdasarkan prinsip syariah sebagai bukti atas bagian penyertaan suatu aset. Pada LLDikti Wilayah XV Kupang terdapat belanja Modal yang bersumber dari Dana SBSN dengan total Anggaran sebesar Rp33.158.229.000,00 dengan realisasi pada TA 2022 sebesar Rp28.262.187.020,00 atau sebesar 85,23% yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 8
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja SBSN TA 2022

Uraian	TA 2022		
	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	8.174.870.000	6.034.344.400	73,82
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	22.979.122.000	20.406.433.240	88,80
Belanja Modal Gedung dan Bangunan (optimalisasi anggaran)	2.004.237.000	1.821.409.380	90,88
Jumlah Belanja	33.158.229.000	28.262.187.020	85,23

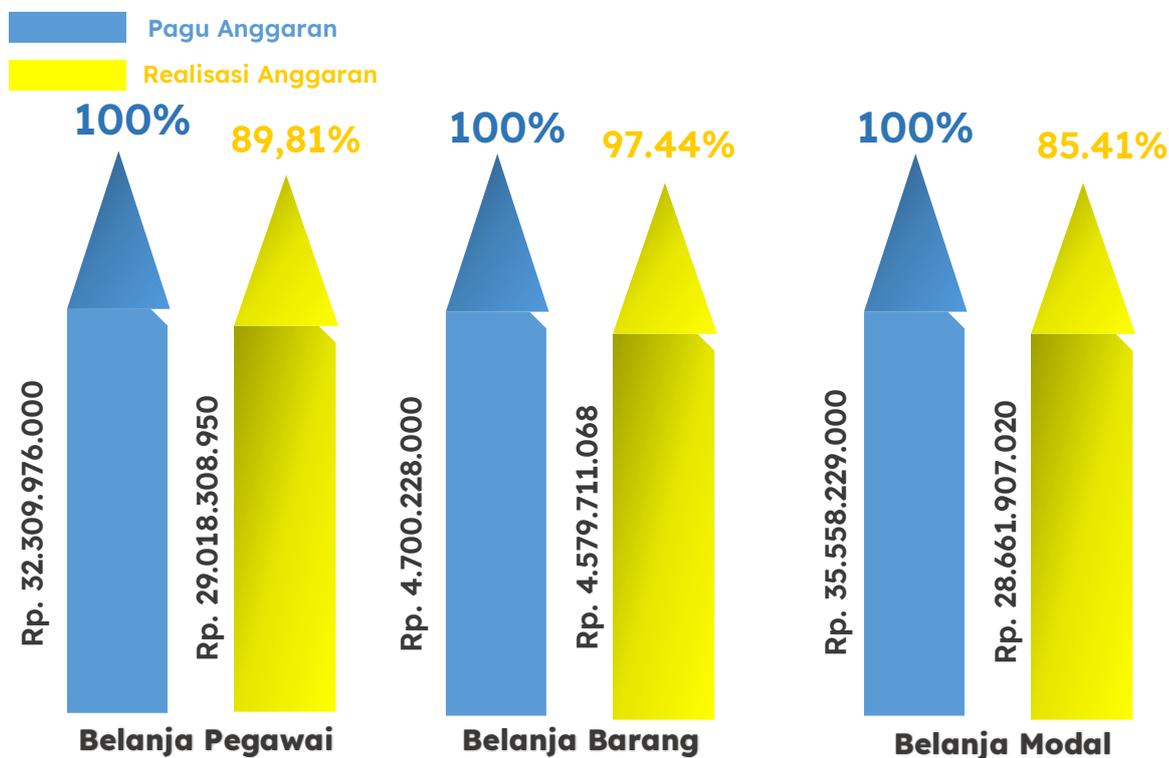
Tabel 1.16 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja SBSN TA 2022

Belanja Modal yang bersumber dari dana Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan total anggaran sebesar Rp33.158.229.000,00 didalamnya terdapat item Belanja Modal Gedung dan Bangunan, Belanja Modal Peralatan dan Mesin serta Belanja Modal Gedung dan Bangunan (Optimalisasi Anggaran) dengan masing-masing anggaran sebesar Rp22.979.122.000,00, Rp8.174.870.000,00 dan Rp2.004.237.000,00 untuk optimalisasi anggaran. Pada realisasi anggaran SBSN per 31 Desember 2022

Realisasi Anggaran LLDikti Wilayah XV

1. Capaian Anggaran

DATA PAGU DAN REALISASI ANGGARAN PERKOMPONEN TAHUN 2022



LLDIKTI Wilayah XV berhasil mencapai angka penggunaan anggaran sebesar 88,23% dan penggunaan anggaran fisik sebesar 94,39%

Realisasi Anggaran

Realisasi penggunaan anggaran berdasarkan capaian kinerja Tahun 2021

Uraian Program	Pagu Awal (Rp)	Realisasi	
		Rp	%
Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	1.925.442.000	1.896.334.620	98.48
Bantuan Pendidikan	26.984.171.000	25.187.470.400	93.34
Layanan Umum	701.649.000	697.890.356	99.46
Layanan Perkantoran	7.398.942.000	5.816.324.642	78.61
Layanan Sarana Internal	400.000.000	399.720.000	99.93
Layanan Prasarana Internal	33.158.229.000	28.262.187.020	85.23
Total	70.568.433.000	62.259.927.038	88.23

Tabel 1.17 Realisasi Anggaran TA 2022

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi XV Kupang telah melakukan 4 kali revisi perubahan anggaran dari pagu anggaran sebesar Rp. 70.768.433.000 menjadi Rp. 70.568.433.000 sebagai berikut :

T.A.	Kode	Deskripsi	Revisi ke	Status	Total (Rp.)	Tanggal Revisi	Tanggal Posting SPAN	Keterangan
2022	723023	LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XV KUPANG	3	Success	70.568.433.000	14/10/2022	14/10/2022	Revisi Optimalisasi SBSN
2022	723023	LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XV KUPANG	2	Success	70.568.433.000	07/04/2022	08/04/2022	Refocussing 200 Juta
2022	723023	LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XV KUPANG	1	Success	70.768.433.000	22/02/2022	22/02/2022	Revisi 1 (.....)
2022	723023	LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI WILAYAH XV KUPANG	0	Success	70.768.433.000	17/11/2021	11/11/2021	DIPA Awal 2022

Kode Prog/Keg/Output/Sub Output/Input			Uraian Program/Kegiatan/Output/Sub Output/Input	REFOCUSING
(1)			(2)	(3)
023	01	DK	Program Pendidikan Tinggi	
4472.			Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	
4472.	BDB		Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga (Base Line)	
4472	BDB	001	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	175.000.000
054.D			Rakor Program Kemendikbudristek di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XV Kupang	10.000.000
051.B			Evaluasi dan Monitoring Kurikulum Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDikti Wilayah XV Kupang	28.393.000
051.C			Evaluasi dan Monitoring Beban Kerja Dosen LLDikti Wilayah XV Kupang	25.000.000
052.A			Bimtek Pelaporan PDDIKTI Bagi Perguruan Tinggi di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XV	25.000.000
053. A			Workshop Penyusunan Dokumen Kerja Sama	10.000.000
,053.B			Benchmarking Penyusunan Dokumen Kerja Sama	15.000.000
052.B			Sosialisasi KIP Kuliah dan UKT Bagi PTS di Lingkungan LLDIKTI Wilayah XV	50.000.000
054. A			Workshop Pengelolaan Anggaran LLDIKTI Wilayah XV Kupang	5.000.000
054.B			Workshop Penyusunan Barang Milik Negara LLDIKTI Wilayah XV Kupang	6.607.000
4472	BDB	002	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan Rekomendasi	25.000.000
053.A			Monitoring dan Evaluasi Layanan Rekomendasi Perguruan Tinggi dan Program Studi	25.000.000

Tabel 1.18 Refocussing Anggaran TA 2022



LLDiikti XV
Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XV



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Penutup

Capaian Kinerja

Kinerja Keuangan

BAB IV

Selama tahun 2022, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Xv Kupang berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi oleh LLDIKTI Wilayah XV adapun beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Masalah dan kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU 1.1 antara lain belum optimalnya dukungan dari BP terhadap pengelola PTS dalam peningkatan mutu dan masih belum jelas rincian tugas dan tanggung jawab di masing-masing PTS dalam penjaminan mutu;
2. Tidak semua PTS melaporkan Kerjasama pada Akun Laporkerma karena keterbatasan mitra
3. PTS pada LLDikti XV belum memiliki SOP Pengelolaan sarana dan Prasarana
4. Terdapat PTS yang tidak memiliki sarana dan prasarana sesuai standard yang diatur dalam Permenristekdikti No.50/2018.
5. terbatasnya sumber daya pada Pokja yang dapat mendukung pelaksanaan tugas Kerjasama, kehumasan dan sarana prasarana;
6. Tidak semua PTS melaporkan BKD
7. Kesulitan Validasi Perubahan Data Dosen
8. Masih banyak dosen sekitar 50 % belum memiliki jabatan fungsional
9. Sekitar 75% dosen belum lulus serdos.
10. Operator SISTER PTS masih banyak yang belum paham tentang sinkronisasi data BKD dan kesulitan PTS mencari asesor BKD
11. Operator SISTER PTS terlambat sinkronisasi ajuan data PDD dari dosen PTS
12. Dosen kesulitan melakukan penelitian dan publikasi karya ilmiah yang sesuai standar dikti di jurnal yang terindeks SINTA atau Jurnal Internasional Bereputas
13. Masih banyak dosen terkendala biaya dalam menyiapkan persyaratan smart serdos seperti : Pelatihan AA Pekerti, Test TKDA dan Test TKBI.
14. Layanan LLDIKTI belum sepenuhnya berbasis Web atau Sistem Pemerintahan Berbasis elektronik (SPBE);
15. Ketersediaan sarana dan prasana pendukung belum optimal;
16. Evaluasi standart pelayanan belum rutin dilaksanakan;
17. Pemahaman POS layanan oleh seluruh pegawai LLDikti XV belum optimal ;
18. Keterbatasan Anggaran mengakibatkan belum optimalnya layanan LLDIKTI;
19. Belum optimalnya Layanan LLDIKTI XV dikarenakan Letak perguruan tinggi yang berada diwilayah daerah 3T;
20. LLDIKTI XV masih tergolong Satker baru sehingga dalam Layanan nya perlu menyesuaikan data dari LLDIKTI induk;
21. Masih banyaknya Perguruan Tinggi swasta yang belum melakukan pelaporan data *tracer study*;
22. Peran serta PTS untuk terlibat dalam program dan kegiatan kemahasiswaan masih rendah;

23. Banyak proposal PKM yang diusulkan oleh kelompok mahasiswa tidak lolos verifikasi dan tidak memenuhi standar sehingga mengakibatkan timbulnya rasa pesimisme di kalangan mahasiswa untuk mengajukan proposal PKM;
24. Dalam pengelolaan beasiswa perguruan tinggi belum sepenuhnya memahami, selain itu terdapat juga mahasiswa yang mengundurkan diri sebagai penerima beasiswa di tengah masa penerimaan;
25. Minimnya informasi terkait PILMAPRES dikarenakan terkendala jaringan internet pada beberapa wilayah yang masuk dalam daerah 3T.

Solusi dan Rencana Tindaklanjut

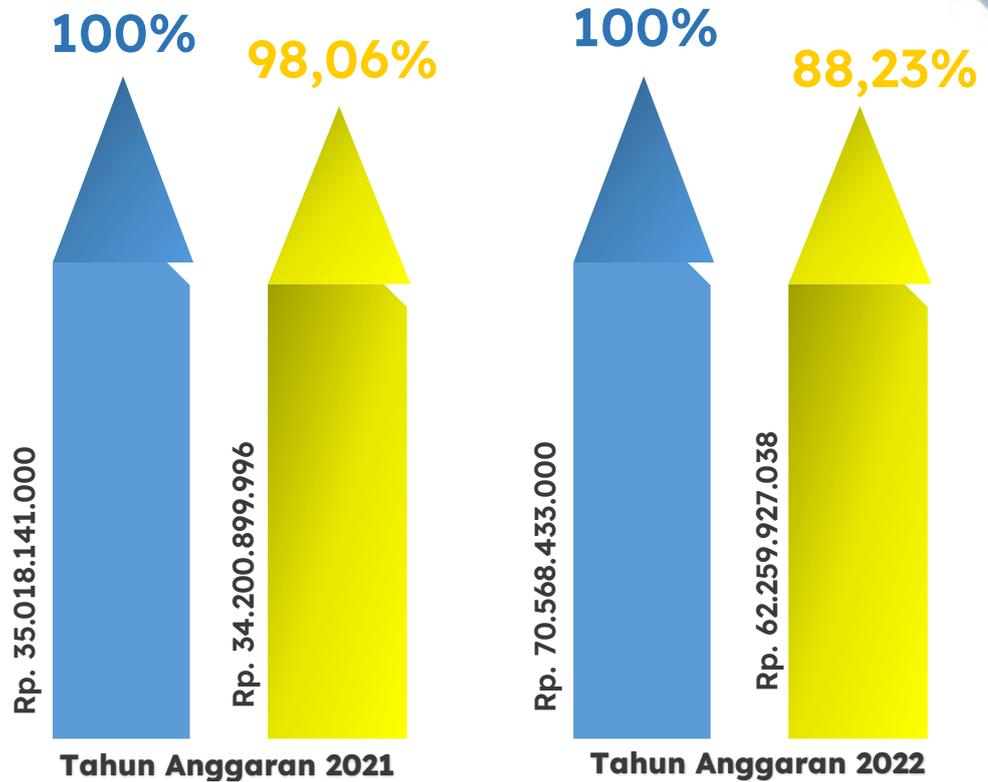
- a. Mendorong PTS untuk terlibat penuh dalam berbagai kegiatan terutama dalam rangka pengembangan kompetensi, bakat, minat dan keterampilan mahasiswa;
- b. Melakukan sosialisasi secara massif dan mendorong PTS untuk proaktif dalam kegiatan pengembangan talenta mahasiswa guna mendukung implementasi MBKM dan daya saing PTS;
- c. Memberikan reward atau apresiasi kepada PTS yang berprestasi, dan juga memberikan bimbingan serta pendampingan khusus bagi PTS-PTS yang mengalami kesulitan;
- d. Perlu adanya bimbingan teknis terkait penyusunan proposal PKM khususnya dalam mendapatkan bantuan hibah bersaing;
- e. Terus melakukan koordinasi dengan PTS maupun dengan Puslapdik serta mendorong PTS untuk melaksanakan program PIP secara bertanggung jawab;
- f. Perlu adanya bimbingan teknis bagi pengelola dan operator KIP Melakukan sosialisasi secara massif terkait Program KIP agar tepat sasaran, tepat jumlah dan tepat waktu;
- g. Memberikan reward atau apresiasi kepada PTS pengelola KIP terbaik;
- h. Memfasilitasi reviu terhadap hasil self assesment dari PTS dengan cara membiayai dan mengundang Asesor dari BAN-PT dan LAM-PT. Selain itu memfasilitasi UPPS dengan memberikan pendampingan penyusunan dokumen SPMI dan Kurikulum;
- i. Penyampaian informasi secara berkala tentang kewajiban Laporan BKD sesuai PO BKD 2021 melalui surat, pengumuman di laman lldikti15, komunikasi WA dan telepon, grup WA sumber daya dan pimpinan PTS;
- j. Pelaksanaan monev Jafung dan monev BKD tahun 2023;
- k. Penyampaian informasi secara berkala tentang laporan Kerjasama melalui surat yang ditujukan kepada PTS ;
- l. Pendataan sarana dan prasarana PTS melalui instrument Sarpras tahun 2023;
- m. Monev Kerjasama dan Sarpras tahun 2023 untuk memastikan kesiapan PTS dalam Kerjasama MBKM;
- n. Memberikan deadline waktu Pengumpulan data kinerja;
- o. Memanfaatkan Media online dan layanan jasa yang ada guna mengatasi Keterbatasan informasi pada daerah 3T.

Daya Serap Anggaran Tahun 2021/2022



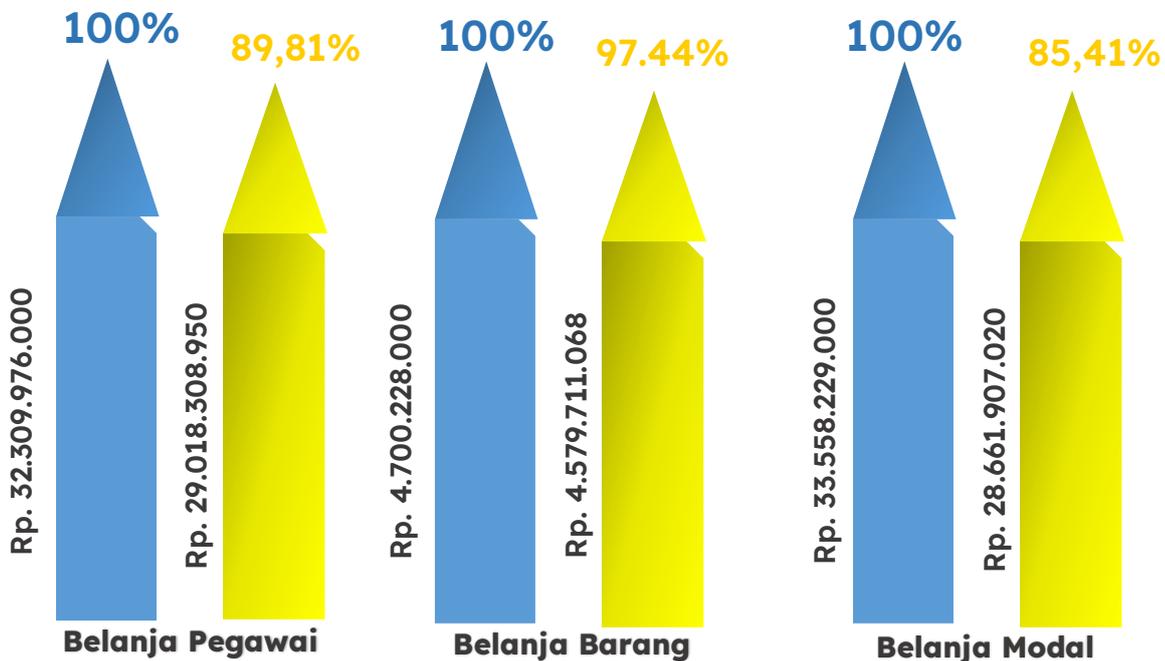
■ Pagu Anggaran
■ Realisasi Anggaran

DATA PAGU DAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2021 DAN 2022



DATA PAGU DAN REALISASI ANGGARAN PERKOMPONEN TAHUN 2022

■ Pagu Anggaran
■ Realisasi Anggaran



Kinerja LLDIKTI Wilayah XV tahun 2022, secara keseluruhan dinyatakan berhasil dengan Indikator Kinerja Program yang telah ditetapkan dalam perjanjian Kinerja tahun 2022. Capaian Kinerja tersebut mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Capaian Kinerja tersebut didukung kinerja keuangan di tahun 2022 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 61.166.057.689 atau 86.67 % dari total pagu sebesar Rp. 70.568.433.000

Lampiran :

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Perjanjian Kinerja Akhir
3. Pengukuran Kinerja
4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu

Perguruan Tinggi yang sudah mengimplementasi kebijakan Antiintoleransi, Antikekerasan seksual, Anti Perundungan dan antikorupsi.

No	Nama Perguruan Tinggi	Nama Mata Kuliah
1	STIPER Flores bajawa	Pendidikan Pancasila
		Pendidikan Kewarganegaraan
		Pendidikan Karakter dan kepribadian
2	UNIKA ST. PAULUS Ruteng	Pendidikan Antikorupsi
		Kegiatan dan Program Antikekerasan, perundungan
		Pendidikan Pancasila
		Pendidikan Kewarganegaraan
		Surat Pernyataan berkomitmen dalam menyelenggarakan Pendidikan Antikorupsi, antikekerasan, antiperundungan
3	Akademi kebidanan santa elisabeth kefamenanu:	Pendidikan Pancasila
		Pendidikan Kewarganegaraan
		Pendidikan Anti Korupsi
		Pendidikan Anti Kekerasan Seksual
		Pendidikan Antiintoleransi
		Pendidikan Agama
		Surat Keputusan Direktur Akper Santa Elisabeth Kefamenanu Tentang Implementasi Nilai-nilai Antiintoleransi, Antikroupsi, antiperundungan dan antikekerasan seksual Pada kurikulum program studi
4	Universitas Flores	Pendidikan Pancasila
		Pendidikan Kewarganegaraan
		Pendidikan Anti Korupsi
		Pendidikan Anti Kekerasan Seksual
		Pernyataan komitmen dan satgas Antiintoleransi, antikekerasan seksual, anti perundungan dan anti korupsi
5	Universitas Nusa Nipa	Pendidikan Antiintoleransi
		Pendidikan Pancasila
		Pendidikan Kewarganegaraan
		Pendidikan Bahasa Indonesia
		Pendidikan Karakter
		Pendidikan Anti Korupsi
		Pendidikan Kewirausahaan
		Pendidikan Inovasi dan Start Up
		Pendidikan Etika Sosial
		Pendidikan Antikorupsi
		Surat Pernyataan pelaksanaan antiintoleransi, antiperundungan, anti kekerasan seksual dan anti korupsi dalam kurikulum dan program studi matakuliah wajib nasional universitas Nusa Nipa
6	Universitas Widya Mandira Kupang	Pendidikan anti radikarilme
		Surat Pernyataan Pembentukan satgas Anti kekerasan seksual
		Pendidikan Pancasila
		Pendidikan Kewarganegaraan
		Bimbingan Konseling

		Pelaksanaan Program dan kegiatan antikekerasan seksual dan antiperundungan secara regular
7	STIKOM UYELINDO	Pendidikan Pancasila Pendidikan Kewarganegaraan
8	Sekolah Tinggi Informatika Komputer (STIKOM) Artha Buana Kupang	Pendidikan Antikorupsi Pendidikan Pancasila Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Anti Kekerasan Seksual
9	Universitas Karya Dharma	Pendidikan Antikorupsi Pendidikan Pancasila Pendidikan Kewarganegaraan
		Surat Keputusan Rektor perguruan tinggi berkomitmen dalam implementasi Pendidikan antikorupsi, antiintoleransi, antikekerasan seksual dan antiperundungan dalam mata kuliah wajib
10	Universitas Tribuana Kalabahi	Pendidikan Antikorupsi Pendidikan Pancasila Pendidikan Kewarganegaraan
11	Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Stkip) Citra Bakti	Pendidikan Pancasila Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Agama Pendidikan Bahasa Indonesia
		Surat keputusan integrasi materi antiintoleransi, anti kekerasan seksual, anti perundungan dan anti korupsi dalam kurikulum
12	Politeknik Elbajo Commodus	Pendidikan Pancasila Pendidikan Kewarganegaraan
13	IKIP Muhammadiyah Maumere	Pendidikan Agama Islam Pendidikan anti Korupsi Pendidikan Pancasila Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Multikultural Kemuhammadiyah Multikultural
14	Stkip Muhammadiyah Kalabahi	Pendidikan Agama Islam Pendidikan anti Korupsi Pendidikan Pancasila Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Multikultural
15	Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero	Pendidikan Pancasila Pendidikan Kewarganegaraan
16	Akademi Pariwisata Kupang	Pendidikan Pancasila Pendidikan Kewarganegaraan
17	Universitas Katolik Weetebula	Pendidikan Pancasila Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Antiintoleransi Pendidikan Agama Pendidikan Karakter
18	Universitas San Pedro	Pendidikan Pancasila Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Agama
19	Univ.Kristen Artha Wacana	Pendidikan Agama Kristen Pancasila Pendidikan Pancasila Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Etika Kristen Etika Sosial

		Motivasi, Sikap dan Kewirausahaan
		Pengembangan Karakter dan Kepribadian
		Ekonomi Pendidikan
		Bimbingan Konseling
		Hukum Bisnis
		Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan rekreasi
		Pendidikan Teologi Kristen
20	Univ. Wira Wacana Sumba	Pendidikan Agama Kristen
		Pendidikan Pancasila
		Gender dalam Pembangunan
		Webinar Anti Kekerasan terhadap Perempuan
		Melaksanakan webinar anti kekerasan Terhadap Anak
		Melaksanakan kegiatan pelatihan perlindungan dari kekerasan dan eksploitasi seksual melalui pusat pelayanan dan kerohanian dan konseling yang bekerjasama dengan Goshem College, AS
		Pelatihan terkait Nonviolent Conflict Transformation yang dilaksanakan oleh pusat pelayanan kerohanian dan konseling
		Pendidikan Kewarganegaraan
		Pendidikan Hukum
21	Universitas Nusa Lontar	Pendidikan Pancasila
		Pendidikan Kewarganegaraan
		Pendidikan Anti kekerasan seksual
		Pendidikan Agama Kristen
22	Universitas Citra Bangsa	Pendidikan Agama
		Pendidikan Pancasila
		Pendidikan Kewarganegaraan
		Pendidikan Pengembangan karakter
		
23	Universitas Muhammadiyah	Pendidikan agama Islam
		Pendidikan anti Korupsi
		Pendidikan Multikultural
		Kemuhammadiyah Multikultural
24	STIMIKUM Usfunan	Pendidikan Pancasila
		Pendidikan Kewarganegaraan
		Pendidikan Hukum Pidana dan perdata
25	STIKES Maranatha	Pendidikan Pancasila
		Pendidikan Kewarganegaraan
26	Akademi Pekerja Sosial	Pendidikan Pancasila
		Pendidikan Psikologi

		Pendidikan Pembentukan Karakter
		Pendidikan Sosial

Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mangadas Lumban Geol

Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 22 Februari 2022

Sekretaris Jenderal

Suharti

REPUBLIC
INDONESIA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

**Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XV**


Mangadas Lumban Geol

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

Pengukuran Kinerja

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	93%
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	3,57%
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	17,86%
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	42,86%
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	29,82%
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	88
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan	75

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 29.109.613.000
2	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 41.658.820.000
		TOTAL	Rp. 70.768.433.000

Jakarta, 22 Februari 2022



Sekretaris Jenderal

Suharti

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV




Mangadas Lumban Gaol

Perjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ADRIANUS AMHEKA

Jabatan : Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 22 Februari 2022

Sekretaris Jenderal,



Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XV,



Pengukuran Kinerja

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.1] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	93
		[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	3.57
2	[S 2] Meningkatnya efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	17.86
		[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	42.86
3	[S 3] Meningkatnya inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	29.82
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	75

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6392	Pengelolaan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi	Rp. 41.658.820.000
2	4472	Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Tinggi	Rp. 28.909.613.000
		TOTAL	Rp. 70.568.433.000

Jakarta, 22 Februari 2022

Sekretaris Jenderal,



Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi
Wilayah XV,





Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
LEMBAGA LAYANAN PENDIDIKAN TINGGI XV KUPANG
Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0.] Meningkatkan kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKT)	[IKU 1.1.] Persentase layanan LLDIKTI yang tepat waktu.	%	93%	TW1 : 10 TW2 : 25 TW3 : 50 TW4 : 93	TW1 : 25 TW2 : 60 TW3 : 85 TW4 : 93	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Kegiatan Layanan Rekomendasi Penetapan PTS di wilayah LLDIKTI XV 2. Validasi Sistem Informasi jaringan pengelolaan PDDIKTI (Open periode) pada PTS Lingkup LLDIKTI XV 3. kegiatan Layanan Rekomendasi Program Studi. 4. Verifikasi dan validasi data Penerima Sertifikasi Dosen dan Guru Besar. 5. Sosialisasi Program KIP Kuliah 2022 dan Penerima Bidikmisi 6. Layanan Monitoring SK Jabatan Fungsional Dosen lingkup Lldikti Wilayah XV 7. Layanan rekomendasi pindah Homebase 8. Usulan penerbitan SK Dosen dalam tugas belajar</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Kegiatan Layanan Rekomendasi Penetapan PTS di wilayah LLDIKTI XV 2. Validasi Sistem Informasi jaringan pengelolaan PDDIKTI (Open periode) pada PTS Lingkup LLDIKTI XV 3. kegiatan Layanan Rekomendasi Program Studi. 4. Verifikasi dan validasi data Penerima Sertifikasi Dosen dan Guru Besar. 5. Sosialisasi Program KIP Kuliah 2022 dan Penerima Bidikmisi 6. Layanan Monitoring SK Jabatan Fungsional Dosen lingkup Lldikti Wilayah XV 7. Layanan rekomendasi pindah Homebase 8. Usulan penerbitan SK Dosen dalam tugas belajar</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Memberikan batas waktu penyelesaian pelaporan bagi Perguruan Tinggi untuk menyelesaikan kendala internal dalam pelaporan PDDIKTI. Verifikasi data mahasiswa dan wawancara langsung ke mahasiswa maupun pengelola akun PDDIKTI untuk mendapatkan data yang sesuai. Melakukan penilaian angka Kredit. Penyesuaian SK Inpassing yang telah di verifikasi diarsipkan sesuai dengan mekanisme guna pencairan Serdos. Pendampingan dan review Dokumen LED dan LKPS sebagai syarat akreditasi dan perbaikan syarat perlu akreditasi pada PDDIKTI. Verifikasi data Calon Penerima berdasarkan prasyarat penerima KIP Kuliah. Mendata Permasalahan usulan jafung dan memberikan pendampingan kepada para Dosen dan penguatan tim PAK Perguruan Tinggi. Perlu nya bimtek bagi pengelola BKD PT dan staf LLDIKTI XV untuk melaksanakan tugas dan fungsi dalam melaksanakan penilaian BKD para dosen. Layanan dan pendampingan yang telah dilakukan. Layanan aplikasi berbasis web yang bertujuan mendukung dan mempercepat layanan serta pendampingan terkait akreditasi yang dapat segera digunakan pada tahun anggaran 2022</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Kegiatan Layanan Rekomendasi Penetapan PTS di wilayah LLDIKTI XV 2. Verifikasi dan validasi data Penerima Sertifikasi Dosen dan Guru Besar 3. Sosialisasi Program KIP Kuliah 2022 dan Penerima Bidikmisi 4. Layanan rekomendasi Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi 5. Layanan Rekomendasi perubahan bentuk institusi di STFK Ledalero 6. Monev Beban Kerja Dosen di STIMIKOM Stella Maris Sumba 7. Mendata dan melakukan pendampingan BKD 8. Visitasi dan Evaluasi Usul Perubahan Bentuk PTS Bersama TIM Direktorat Kelembagaan Kemdikbudristek</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih ada nya Kelalaian Operator PTS dalam melakukan penginputan data pada sistem PDDIKTI sehingga status mahasiswa tidak terdata, PTS belum mempunyai server, PTS belum membuka akun SISTER, kesulitan mencari asesor BKD untuk beberapa rumpun ilmu dan ketidakpahaman terhadap pelaksanaan pelaporan BKD melalui SISTER BKD online. Kendala yang dihadapi adalah komunikasi yang tidak lancar dengan tim Serdos pusat terkait prosedur dan hal-hal teknis lainnya dalam penerapan smart serdos, informasi ujian sertifikasi dosen dan hasil pelaksanaan ujian sertifikasi dosen. adanya Konflik internal antara dosen dengan PTS terkait pembayaran gaji/honor mengajar dan suasana kerja yang tidak kondusif di Perguruan Tinggi. kendala atau permasalahan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Memberikan batas waktu penyelesaian pelaporan bagi Perguruan Tinggi untuk menyelesaikan kendala internal dalam pelaporan PDDIKTI. Verifikasi data mahasiswa dan wawancara langsung ke mahasiswa maupun pengelola akun PDDIKTI untuk mendapatkan data yang sesuai. Melakukan penilaian angka Kredit. Penyesuaian SK Inpassing yang telah di verifikasi diarsipkan sesuai dengan mekanisme guna pencairan Serdos. Pendampingan dan review Dokumen LED dan LKPS sebagai syarat akreditasi dan perbaikan syarat perlu akreditasi pada PDDIKTI. Verifikasi data Calon Penerima berdasarkan prasyarat penerima KIP Kuliah. Mendata Permasalahan usulan jafung dan memberikan pendampingan kepada para Dosen dan penguatan tim PAK Perguruan Tinggi. Perlu nya bimtek bagi pengelola BKD PT dan staf LLDIKTI XV untuk melaksanakan tugas dan fungsi dalam melaksanakan penilaian BKD para dosen. Pendampingan dan pendataan permasalahan Beban Kerja Dosen.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Layanan Akademik : 1. Pelayanan Kontrak Penelitian dan Pengabdian Masyarakat; 2. Open Periode Tipe 1 pada Univ. Muhammadiyah Kupang; 3. Pelayanan Pemadanan PIN; Layanan BMN : 1. Melakukan Peremajaan Transaksi Persediaan dan Aset; 2. Melakukan Pengajuan Penetapan Status Penggunaan (PSP) atas Peralatan dan Mesin Ke Setjen Kemdikbudristek RI; 3. Melakukan Pengajuan Penetapan Status Penggunaan (PSP) Tanah dan Kendaraan Bermotor Ke KPKNL Kupang; 4. Melakukan Pengajuan Rencana kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) Pengadaan Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2024; 5. Melakukan Pengajuan Rencana kebutuhan Barang Milik Negara. HKTULTU : 1. Proses kenaikan Pangkat PNS Periode Oktober 2022 sebanyak 1 orang PNS dengan analisis capaian Proses kenaikan pangkat otomatis bagi PNS bagi 1 orang pejabat pelaksana berdasarkan SE Sesjen Kemdikbudristek Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pengusulan Kenaikan Pangkat dan Pensiun bagi PNS dan Pejabat Negara di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Capaian Triwulan III sebesar 100%, yakni realisasi sebanyak 1 orang dari target 1 PNS yang akan naik pangkat pada periode Oktober 2022. 2. Proses SK Dosen tetap Yayasan yang ditandatangani oleh Pejabat Definitif yang terdiri dari : - SK Jabatan Fungsional 176 (termasuk 118 pada periode Triwulan II yang belum ditandatangani) - SK Inpassing Serdos : 100 (bawaan dari Triwulan II yang belum ditandatangani) - SK Inpassing Serdos : 100 (bawaan dari Triwulan II yang belum ditandatangani) - SK Kenaikan Pangkat : 33 (bawaan dari Triwulan II yang belum ditandatangani) dengan capaian : Proses penerbitan SK bagi Dosen tetap yayasan diproses secara berjenjang karena merupakan persyaratan untuk pengusulan SK selanjutnya diawali pengusulan SK Jabatan Akademik/ Fungsional dengan mengajukan DUPAK yang kemudian akan dinilai oleh Tim PAK dan hasilnya diumumkan dalam SK PAK untuk selanjutnya menjadi dasar penerbitan SK Jabatan Akademik/ Fungsional Dosen. Melakukan pengusulan penerbitan SK Inpassing Awal/ penyetaraan ke dalam pangkat PNS sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan masa kerja yang diatur dalam Permendiknas Nomor 20 tahun 2008 tentang Penetapan Inpassing Pangkat Dosen bukan PNS. Dosen yang mengikuti dan lulus serdos yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik akan diinpassing ulang sesuai dengan masa kerja dalam SK Inpassing Serdos. Dosen yang mengikuti kenaikan ke pangkat ke jenjang setingkat lebih tinggi minimal 2 tahun dihitung sejak TMT inpassing serdos dan telah mengalami kenaikan jabatan akademik ke jenjang yang lebih tinggi yang dibuktikan dengan SK Kenaikan Jabatan Akademik/ Fungsional Dosen 3.- Proses Surat Rekomendasi Tugas Belajar/Jin Belajar : 10 - Surat Ijin/ Rekomendasi Seleksi Beasiswa : 9 4. Proses pengusulan cuti PNS : - Cuti Tahunan : 7 - Cuti Sakit : 1 - Cuti alasan penting : 1 5. Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian, Pengawasan dan Pembinaan pada 3 PTS (STKIP Nusa Timor, ITFK Ledalero dan Unipa Maumere) oleh Tim Dawasbin 6. Tata Kelola Persuratan - Surat Tugas : 44 Surat Pengusulan - Surat Masuk : 612 - Surat Keluar : 734 7. Penyusunan Peta Proses Bisnis LLDIKTI Wilayah XV sebanyak 191 Proses Bisnis 8. Penyusunan Standar Operasional Prosedur LLDIKTI Wilayah XV sebanyak 191 SOP 9. Pelaksanaan Pendataan Non ASN 10. Pelaksanaan Evaluasi Organisasi LLDIKTI Wilayah XV 11. Pengusulan Jabatan : - Perubahan Jabatan Pelaksana : 5 orang - Pengusulan Peserta Uji Kompetensi : 22 orang 12. Pengusulan Mutasi - Mutasi Masuk : 4 orang - Mutasi Keluar : 1 orang Layanan Kelembagaan : Bimtek. Persiapan Akreditasi Internasional, Perumahan Pembaharuan Rekomendasi untuk Perubahan Bentuk STKIP Weetabula menjadi Univ. Weetabula. Pemetaan dan Pemohonan Data PTS. Pembaharuan akhir Akreditasi Program Studi dan Institut Unstar Roti. Perumahan rekomendasi Akreditasi Institusi Universitas Karya Widyadarmas Kupang. Perumahan Operator Aplikasi SIDA1 untuk LLDIKTI I s.d XVI, Perumahan Perubahan Bentuk dari Akademik menjadi STIKES Nusantara, Perumahan Pendampingan TIM EKA LLDIKTI XV Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka, Perumahan Verifikasi Dokumen Pembukaan Program Studi Baru Unwira Kupang, Perumahan Rekomendasi Reakreditasi Prodi Sosial Ekonomi Pertanian dan Prodi Argonomi pada Unika Santu Paulus Ruteng, Perumahan Rekomendasi Usulan Reakreditasi Program Studi Akuntansi STIE Karya Ruteng, Undangan Menghadiri Acara Launching Perubahan Bentuk dari STFK Ledalero menjadi IFTK Ledalero, Perubahan jadwal Acara Launching Perubahan Bentuk dari STFK ledalero menjadi IFTK Ledalero, Perumahan Perubahan Rekomendasi Untuk Perubahan Bentuk STKIP Weetabula menjadi Universitas Katolik Weetabula/ Visitasi Usul Perubahan Bentuk STKIP Weetabula menjadi Universitas Katolik Weetabula, Perumahan Pendampingan Akreditasi PTS STIKUM Prof. DR. Yohanes Ustunan, Perumahan Verifikasi Dokumen Pembukaan Program Studi Pendidikan Profesi Guru pada Universitas Widya Mandiri Kupang. Layanan kemahasiswaan : 1. Pengajuan penerima beasiswa KIP Mahasiswa Baru 2022 2. Pengajuan penerima Beasiswa On Going KIPK dan Bidikmisi semester ganjil 2022 Layanan Perencanaan keuangan dan Anggaran : Pembayaran Serdos bulan juli s.d september bagi 689 Dosen Non PNS, 11 Dosen PNS, 1 Guru Besar PNS dan 1 GB Non-PNS. Pembayaran uang muka pekerjaan dan termin I/II untuk pekerjaan Konstruksi dan Konsultan penguas Pembangunan gedung kantor LLDIKTI XV, Pembayaran gaji dan tunjangan PNS dan Non PNS bulan juli s.d september, menindaklanjuti pelaksanaan kegiatan pokj, melakukan revisi POK dan review perbaikan LAKIN 2021, Rapat evaluasi Anggaran dan capaian IKU Triwulan III. Layanan Kerja Sama : Layanan informasi melalui laman website LLDIKTI Wilayah XV dan media sosial, Optimalisasi laporan kerjasama PTS melalui aplikasi LAPORKERMA Layanan Sistem Informasi : 1. Pengelolaan website; 2. Perbaikan pelaporan Pddikti; 3. Verifikasi dan validasi data ajuan; 4. Coaching neo feeder dan pelaporan; 5. pengembangan IT; 6. konsiyering Layanan Sumber daya : 1. Layanan Jabatan Fungsional, 2. Layanan Pindah Homebase Dosen (Eksternal), 3. Layanan Perubahan Data Dosen, 4. Rekapitulasi Pelaporan BKD melalui Aplikasi SISTER, 5. Monev Jafung Dosen dan BKD.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Akademik : 1. Pemantapan Pelaksanaan Penelitian pada Aplikasi BIMA tidak dapat dilaksanakan karena belum mempunyai AKUN (AKUN harus menggunakan NIDN) 2. Pemenuhan Dokumen pendukung terkait pengajuan open periode Tipe 1 selalu kurang lengkap. 3. Kurangnya Koordinasi antara Operator PTS dan Tim Verifikasi PIN LLDIKTI XV, dimana lampiran usulan oleh PTS formatnya tidak sesuai dengan yang di arahkan oleh Tim; dalam booking kodebatch seringkali 1 kodebatch 1 usulan PIN BMN : Pengajuan RKBM Tahun 2024 mengalami keterlambatan karena operator masih belum paham proses pengajuan yang benar seperti apa. HKTULTU : Proses penerbitan SK Jabatan Fungsional, SK Inpassing Awal, SK Inpassing Serdos dan SK Kenaikan Pangkat Dosen tetap yayasan yang telah diupload ada Aplikasi DS Kemdikbudristek belum ditandatangani sampai dengan bulan Agustus 2022 oleh Pejabat yang berwenang menandatangani Kelembagaan : PTS tidak melakukan pemantauan secara berkala pada web SAPTA/SAPTO BAN-PT untuk mengetahui status akreditasi. Kemahasiswaan : PTS lambat mengajukan usulan penerima KIPK mahasiswa baru tahun 2022 oleh karena dokumen tidak lengkap, serta masih menunggu konfirmasi dari pihak pengelola beasiswa jalur aspirasi dalam hal ini anggota DPR RI Perencanaan keuangan dan Anggaran : 1. pelaporan pelaksanaan kegiatan beasiswa Kemahasiswaan : Perlu Bimtek bagi pengelola/operator KIPK PTS, melakukan monitoring, evaluasi dan pendampingan kepada PTS yang berpotensi masalah, serta terus berkoordinasi dengan pihak DIPA. Kerja Sama : 1. Terdapat PTS yang belum memiliki akun atau aktivasi akun laporkerma; 2. Terdapat PTS yang belum melaporkan kerjasama PTS Sistem Informasi : 1. kelalaian operator PTS dalam pengelolaan neo feeder; 2. terjadi perbedaan pemahaman terhadap format pengajuan baik itu NIDN, NIDK, NUP, termasuk PDD dan PDM; 3. infrastruktur IT belum memadai Sumber Daya : 1. Dosen mengalami kesulitan dalam melakukan penulisan dan publikasi karya ilmiah sesuai syarat bidang B (Penelitian) dalam pengusulan jabatan akademik, 2. Dosen yang mengajukan rekomendasi pindah homebase kesulitan mendapatkan syarat surat lolos butuh atau surat keputusan pemberhentian sebagai dosen tetap, 3. Operator PTS tidak melakukan sinkronisasi data sehingga tidak dapat diverifikasi/validasi oleh pengelola PDD LLDIKTI XV, Aplikasi SISTER sering terkendala dengan server down karena banyak user yang mengakses, 4. Masih terdapat dosen dan PTS belum melaporkan BKD secara berkala karena kesulitan asesor BKD, 5. Keterbatasan anggaran LLDIKTI XV</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Akademik : 1. Bersurat ke PTS agar mengirim laporan kemajuan dan SPTJB ke email pokja akademik. 2. Menyedialkan buku khusus untuk dilakukan konfirmasi dan verifikasi dokumen dengan melakukan format langsung terhadap PTS terkait, hasil verifikasi dibuatkan dalam bentuk Laporan Hasil Pemeriksaan dan dikirim ke PTS untuk dikonfirmasi keabsahan isinya kemudian dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan 3. mengirim internet usulan yang benar untuk diikuti oleh PTS; untuk booking kodebatch akan dibuatkan surat edaran yang di tanda tangani oleh Kalem agar menjadi perhatian operator PTS dalam melakukan booking PIN harus secara kumulatif, tidak lagi berlaku 1 kodebatch 1 usulan PIN BMN : Berkonsultasi dengan KPKNL dan Biro Keuangan dan BMN hingga pengajuan RKBMN dapat terselesaikan dengan baik HKTULTU : Setelah melakukan koordinasi dan konsultasi dengan petugas pada Biro SDM Kemdikbudristek maka semua SK yang telah diupload pada aplikasi DS dan tertunda proses penatandangannya sampai dengan Agustus 2022 akan ditandatangani pejabat Definitif yang telah ditantik dan saat ini 340 SK tersebut telah ditandatangani oleh Kepala LLDIKTI Wilayah XV Kelembagaan - LLDIKTI Wilayah XV telah melakukan pemetaan serta memberikan informasi jumlah prodi yang akan habis masa akreditasinya pada tahun 2022 Kepada semua PTS diwilayah kerjanya. Kemahasiswaan : Perlu Bimtek bagi pengelola/operator KIPK PTS, melakukan monitoring, evaluasi dan pendampingan kepada PTS yang berpotensi masalah, serta terus berkoordinasi dengan pihak stakeholders terkait dalam rangka mengatasi masalah Layanan Perencanaan keuangan dan Anggaran : Melakukan Koordinasi dengan pokja penyelenggara kegiatan agar melaporkan pelaksanaan kegiatan, pengumpulan, dan pelaporan data kinerja, scedule kegiatan secara periodik dengan batasan waktu yang ditetapkan pada 2 hari setelah kegiatan dan setiap bulan pada pelaporan data indikator kinerja. Kerja sama : 1. sosialisasi laman website dan media sosial LLDIKTI XV; 3. Melakukan pendataan PTS yang belum memiliki akun atau aktivasi akun LAPORKERMA; 4. Koordinasi dengan PTS dan membuat surat pemberitahuan untuk melaporkan kerjasama yang telah dilakukan Sistem Informasi : 1. melakukan coaching clinic online; 2. melakukan perbaikan perbaikan pelaporan PDDIKTI; 3. mamaksimalkan infrastruktur IT yang ada. Sumber Daya : 1. Perlu dilaksanakan Bimtek penulisan karya ilmiah sesuai standar akreditasi SINTA dan jurnal internasional, 2. Pendekatan dengan dosen dan perguruan tinggi yang lama agar didapatkan jalan keluar terbaik untuk kedua pihak, 3. Komunikasi dengan dosen dan operator PTS untuk memeriksa ajuan dosen secara berkala dan melakukan sinkronisasi data, 4. Pengelola PDD LLDIKTI XV bekerja di luar jam kantor atau hari libur agar tidak terganggu masalah server down, 5. Mengingatkan dosen dan PTS melalui surat yang diupload di laman LLDIKTI XV dan komunikasi via WA grup pimpinan PTS dan grup sumber daya LLDIKTI XV, 6. Komunikasi melalui surat.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Layanan Kelembagaan : 1. Bimtek Aplikasi SIAGA dan SIDA1 2. Rekomendasi Usulan Pembukaan Prodi Baru 3. Rekomendasi Usulan Perubahan Nomenklatur Program Studi 4. Rekomendasi Perubahan Bentuk PTS 5. Rekomendasi Perubahan Lokasi Layanan Kemahasiswaan : Riset. Evaluasi pelaksanaan program KIPK Tahun 2022 bersama pengelola PTS dan Puslaidik Layanan Sumber Daya : Layanan jabatan Fungsional : Penerbitan SK PAK untuk jabatan fungsional = 76 dosen Layanan Pindah Homebase : Rekomendasi pindah homebase eksternal = 5 dosen Layanan Perubahan Data Dosen (PDD) : PDD = 248 data dosen (Data pribadi, pendidikan formal, jabatan fungsional, kepangkatan) SISTER BKD : PTS yang melaporkan BKD Periode Genap 2021 / 2022 = 35 PTS MONEV JAFUNG DOSEN : Tidak ada usulan Monev Jafung Layanan BMN : Melakukan Peremajaan Transaksi Pembayaran dan transaksi Aset Tetap SAKTI. Layanan HKTULTU : 1. Proses Kenaikan Pangkat PNS Periode Oktober 2022 sebanyak 1 orang PNS : Proses kenaikan pangkat kenaikan pangkat otomatis bagi PNS bagi 1 orang pejabat pelaksana berdasarkan SE Sesjen Kemdikbudristek Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pengusulan Kenaikan Pangkat dan Pensiun bagi PNS dan Pejabat Negara di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Capaian Triwulan IV sebesar 100% yakni realisasi sebanyak 1 orang dari target 1 PNS yang akan naik pangkat pada periode Oktober 2022. 2. Proses SK Dosen tetap Yayasan yang ditandatangani oleh Pejabat Definitif yang terdiri dari : - SK Jabatan Fungsional 76 - SK Inpassing Awal : 87 Proses penerbitan SK bagi Dosen tetap yayasan diproses secara berjenjang karena merupakan persyaratan untuk pengusulan SK selanjutnya - diawali pengusulan SK Jabatan Akademik/ Fungsional dengan mengajukan DUPAK yang kemudian akan dinilai oleh Tim PAK dan hasilnya diumumkan dalam SK PAK untuk selanjutnya menjadi dasar penerbitan SK Jabatan Akademik/ Fungsional Dosen - Melakukan pengusulan penerbitan SK Inpassing Awal/ penyetaraan ke dalam pangkat PNS sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan masa kerja yang diatur dalam Permendiknas Nomor 20 tahun 2008 tentang Penetapan Inpassing Pangkat Dosen bukan PNS - Dosen yang mengikuti dan lulus serdos yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik akan diinpassing ulang sesuai dengan masa kerja dalam SK Inpassing Serdos - Dosen dapat mengajukan kenaikan ke pangkat ke jenjang setingkat lebih tinggi minimal 2 tahun dihitung sejak TMT inpassing serdos dan telah mengalami kenaikan jabatan akademik ke jenjang yang lebih tinggi yang dibuktikan dengan SK Kenaikan Jabatan Akademik/ Fungsional Dosen Capaian program pada kegiatan ini adalah sebesar 100 % yaitu sebesar 161 SK dari target 161 SK yang diajukan pada Triwulan IV 3. Proses pengusulan cuti PNS : - Cuti Tahunan : 5 - Cuti Sakit : 1 Capaian program pada kegiatan ini adalah sebesar 100 % yaitu sebesar 6 Surat cuti dan 6 surat cuti yang diajukan pada Triwulan IV 4. Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian, Pengawasan dan Pembinaan pada 7 PTS (Unifor, STKIP Muhammadiyah Kalabahi, STPM St. Ursula Ende, STKIP Weetabula, STKIP Citra Bhakti Nagad, Institut Pendidikan Soe dan STKIP Nusa Timor) oleh Tim Dawasbin 5. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Data Dosen PTS Lingkup LLDIKTI Wilayah XV 25 PTS di Kotar Kab. Kupang (UPS 1345 NTT, Uniba Widya Mandiri, Universitas Karya Dharma, STIKES Maranatha, Akademi Pariwisata Kupang, STIM Kupang, STIE Putra Timor, STIKOM Uyelindo, STIH Prof. Dr. Yohanes Ustunan, Universitas San Pedro, Akademi Pekerjaan Sosial, STIBA Cakrawala Nusantara, Akademi Teknik Kupang, AKUB Effata, Institut Teknologi Alpherth Foenay, AKPER Maranatha Groups, Universitas Muhammadiyah Kupang, STIE Oemathonis, STIBA Mentari Kupang, Unkris Artha Wacana, STIKES Nusantara, STIKOM Artha Buana, STIMIK Kupang, Universitas Deo Muri dan Universitas Citra Bangsa) oleh Tim 6. Pelaksanaan Program dan kegiatan pada kegiatan ini adalah sebesar 100 % yaitu terlaksananya penyusunan peta resiko LLDIKTI XV dari setiap layanan pada Kelompok Kerja yang ada 7. Tata Kelola Persuratan - Surat Tugas : 58 Surat Pengusulan - Surat Masuk : 356 - Surat Keluar : 542 8. Pengusulan Mutasi : - Mutasi Masuk : 4 orang - Mutasi Keluar : 1 orang Layanan Sistem Informasi : 1. Pengelolaan website; 2. Perbaikan pelaporan Pddikti; 3. Verifikasi dan validasi data ajuan; 4. Coaching neo feeder dan pelaporan; 5. Bimtek Pelaporan Migrasi Data Tahun2022. Layanan Kerjasama : Bimtek Fasilitasi Kerjasama PTS dengan PT lain, dengan dunia usaha dan dunia industri</p> <p>Kendala / Permasalahan : Layanan Kelembagaan : 1. keterlambatan dalam Pengiriman Dokumen Persyarat dari PTS; 2. Kelengkapan Dokumen Kurang Lengkap. Layanan Kemahasiswaan : Minimnya dukungan biaya Layanan Sumber Daya : 1. Dosen mengalami kesulitan dalam melakukan penulisan dan publikasi karya ilmiah sesuai syarat bidang B (Penelitian) dalam pengusulan jabatan akademik 2. Dosen yang mengajukan rekomendasi pindah homebase kesulitan mendapatkan syarat surat lolos butuh atau surat keputusan pemberhentian sebagai dosen tetap 3. Operator PTS tidak melakukan sinkronisasi data sehingga tidak dapat diverifikasi/validasi oleh pengelola PDD LLDIKTI XV; 4. Aplikasi SISTER sering terkendala dengan server down karena banyak user yang mengakses 5. Masih terdapat dosen dan PTS belum melaporkan BKD secara berkala karena kesulitan asesor BKD dll 6. Keterbatasan anggaran Lidikti XV Layanan BMN : Kesalahan pencatatan transaksi KDP pada menu perolehan sehingga menimbulkan penambahan 7 NUP baru. Layanan HKTULTU : Proses Penerbitan SK Kenaikan Pangkat Dosen tetap yayasan untuk penandatanganan TMT per Januari 2023 masih dalam proses koordinasi dengan Tim PAK terkait persyaratan bagi dosen yang telah lulus serdos dan yang belum lulus serdos untuk kemudian dilakukan pendataan dan pengumpulan berkas kelengkapan Layanan Sistem Informasi : 1. kelalaian operator PTS dalam pengelolaan neo feeder; 2. terjadi perbedaan pemahaman terhadap format pengajuan baik itu NIDN, NIDK, NUP, termasuk PDD dan PDM; 3. infrastruktur IT belum memadai; 4. Terdapat 5 PTS yang melakukan Migrasi namun masih mengalami hambatan dalam migrasi data PDDIKTI.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Layanan Kelembagaan : Komunikasi Intensif dalam pemenuhan kelengkapan dokumen usulan Layanan Kemahasiswaan : Melakukan kegiatan monev pendampingan kepada semua PTS agar bisa mendeteksi persoalan dari masing-masing PTS Layanan Sumber daya : 1. Perlu dilaksanakan Bimtek penulisan karya ilmiah sesuai standar akreditasi SINTA dan jurnal internasional; 2. Perlu nya Monev Jabatan Fungsional dosen secara berkala untuk memotivasi para dosen untuk mengajukan usulan jabatan fungsional; 3. Pendekatan dengan dosen dan perguruan tinggi yang lama agar didapatkan jalan keluar terbaik untuk kedua pihak; 4. Komunikasi dengan dosen dan operator PTS untuk memeriksa ajuan dosen secara berkala dan melakukan sinkronisasi data; 5. Pengelola PDD LLDIKTI XV bekerja di luar jam kantor atau hari libur agar tidak terganggu masalah server down; 6. Mengingatkan dosen dan PTS melalui surat yang diupload di laman LLDIKTI XV dan komunikasi via WA grup pimpinan PTS dan grup sumber daya LLDIKTI XV; 7. Komunikasi melalui surat; 8. Menjadwalkan ulang pada tahun 2023 dengan pelaksanaan pada Kabupaten tunjung dengan melibatkan semua PTS yang ada di kabupaten tersebut; Layanan BMN : Berkonsultasi ke KPPN, KPKNL dan Biro Keuangan & BMN Setjen Kemdikbudristek RI masalah dapat terselesaikan dengan baik. Dengan melakukan koreksi nilai bertambah dan melakukan penghapusan pada transaksi KDP menu penambahan selanjutnya dicatat pada menu pengembangan. Layanan HKTULTU : Setelah melakukan koordinasi dan konsultasi dengan petugas pada Biro SDM Kemdikbudristek, LLDIKTI VIII, V dan XI serta Tim PAK maka disepakati untuk penerbitan inpassing serdos bagi dosen yang lulus serdos ditiadakan dan pembayaran tunjangan serdos tetap berpatokan pada SK Pangkat terakhir, jika TMT 1 Januari 2023 ah memenuhi syarat, maka akan dinaikan pangkat sesuai ketentuan pada pasal 6 Permendiknas No.20 tahun 2008 dan akan ditandatangani oleh Kepala LLDIKTI Wilayah XV, saat ini akan dibuatkan link guna pengisian data mandiri oleh Dosen PTS yang lulus Serdos Layanan Sistem Informasi : 1. melakukan coaching clinic online; 2. melakukan perbaikan pelaporan PDDIKTI lampau; 3. memaksimalkan infrastruktur IT yang ada; 4. Melakukan Bimtek.</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

2	[S 1.0] Meningkatkan kualitas layanan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)	[IKU 1.2] Persentase PTS dengan peringkat akreditasi unggul, mempunyai lebih dari 3.000 (tiga ribu) mahasiswa yang terdaftar, atau meningkatkan mutu dengan cara konsolidasi dengan PTS lain.	%	3,57%	TW1 : 0 TW2 : 1 TW3 : 3 TW4 : 3	TW1 : 1 TW2 : 2 TW3 : 3 TW4 : 5.37	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Beberapa Progres capaian oleh fungsi kelembagaan : a. PT memiliki mahasiswa lebih dari 3000 sebanyak 7 PTS b. kegiatan Monev Konsolidasi/Penggabungan PTS sebanyak 1 PTS c. Sosialisasi Instrument Akreditasi Program Studi (IAPS) LAM 2. Beberapa Progres Capaian Oleh fungsi Akademik : Pendampingan penyusunan dan Verifikasi dokumen SPMI belum terlaksana Kendala / Permasalahan : Belum terlaksana secara efisien dan efektif dalam Pemetaan SPMI di perguruan Tinggi lingkup LLDikti XV Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan Pemetaan SPMI di perguruan Tinggi, Sosialisasi Program Kelembagaan</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Beberapa Progres capaian oleh fungsi kelembagaan : a. PT memiliki mahasiswa lebih dari 3000 sebanyak 7 PTS b. kegiatan Monev Konsolidasi/Penggabungan PTS sebanyak 2 PTS c. Sosialisasi Instrument Akreditasi Program Studi (IAPS) LAM 2. Beberapa Progres Capaian Oleh fungsi Akademik : Pendampingan penyusunan dan Verifikasi dokumen SPMI sementara berjalan Kendala / Permasalahan : Belum terlaksana secara efisien dan efektif dalam Pemetaan SPMI di perguruan Tinggi lingkup LLDikti XV Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan Pemetaan SPMI di perguruan Tinggi, Sosialisasi Program Kelembagaan</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Layanan Kelembagaan : Bimtek Akreditasi Internasional bagi 3 Perguruan Tinggi Swasta di kota Kupang Kendala / Permasalahan : Layanan Kelembagaan : 1. Biaya Akreditasi yang besar, 2. Kesiapan dokumen kurikulum OBE dari PTS belum tersedia, 3. Sarpras pada PTS yang belum memadai. Strategi / Tindak Lanjut : Kelembagaan : 1. LLDikti XV melakukan sosialisasi lanjutan dengan Badan penyelenggara terkait ketersediaan anggaran dan Sarpras, 2. Bimtek Penyusunan Kurikulum OBE, 3. Peningkatan Kualifikasi Pendidikan 5-3 bagi dosen DTPS (30%) dari dosen tetap.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Layanan Kelembagaan : Rapat persiapan Bimtek Akreditasi Internasional tahun 2023 Layanan Kemahasiswaan : Monev program KIPK tahun 2022 Jumlah terlapor sebanyak 468 alumni dari 6 PTS PTS yang sudah ada laporan TS: 1. STFK Ledalero 2. STIKOM Uyelindo 3. STPM St. Ursula 4. STSIP Fajar Timur 5. STKIP Weetabula 6. Unika Ruteng PTS yang sudah memiliki akun Tracer Study sebanyak 34 PTS Layanan HKLTU : Proses SK Dosen tetap Yayasan yang ditandatangani oleh Pejabat Definitif yang terdiri dari : - SK Jabatan Fungsional 76 , - SK Inpassing Awal : 87 Layanan Kerjasama : Sosialisasi Laporkerma Kendala / Permasalahan : Layanan Kelembagaan : 1. Tim Akreditasi dari PTS belum mengetahui secara lengkap indikator-indikator dalam akreditasi oleh lembaga internasional Layanan Kemahasiswaan : Tidak semua PTS mendapat monev karena keterbatasan dukungan biaya Layanan HKLTU : Proses Penerbitan SK Naik/Pangkat Dosen tetap yayasan untuk penandatanganan TMT per Januari 2023 masih dalam proses koordinasi dengan Tim PAK terkait persyaratan bagi dosen yang telah lulus serdos dan yang belum lulus serdos untuk kemudian dilakukan pendataan dan pengumpulan berkas kelengkapan Layanan Kerjasama - Masih terdapat PTS yang belum melakukan kerjasama dengan mitra , dunia usaha dan dunia industry - Di NTT masih kekurangan mitra (dunia usaha dan dunia industry) yang bisa jadi referensi PTS untuk lakukan kerjasama dan implementasi kurikulum MBKM - Kesulitan PTS dalam konversi SKS sehingga tidak semua menjalankan MBKM Strategi / Tindak Lanjut : Layanan Kelembagaan : Melakukan penyusunan Kurikulum OBE Layanan Kemahasiswaan : Perlu adanya dukungan biaya untuk tahun 2023 Layanan HKLTU : Kemdikbudristek, LLDikti VIII, V dan XI serta Tim PAK maka disepakati untuk penerbitan inpassing serdos bagi dosen yang lulus serdos ditadatkan dan pembayaran tunjangan serdos tetap berpatakan pada SK Pangkat terakhir, jika TMT 1 Januari 2023 telah memenuhi syarat maka akan dinaikan pangkat sesuai ketentuan pada pasal 6 Permendiknas No.20 tahun 2008 dan akan ditandatangani oleh Kepala LLDikti Wilayah XV, saat ini akan dibuatkan link guna pengisian data mandiri oleh Dosen PTS yang lulus Serdos</p>
3	[S 2.0] Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase PTS yang memiliki lebih dari 30% (tiga puluh persen) mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang mengabdikan paling sedikit 20 (dua puluh) sks berkegiatan di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	17,86%	TW1 : 2 TW2 : 5 TW3 : 12 TW4 : 17	TW1 : 2 TW2 : 12 TW3 : 19 TW4 : 28	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Fungsi kemahasiswaan : belum dilakukan nya kegiatan terkait Puspresnas. Sosialisasi/penyampaian Puspresnas melalui media online yang ada. Kendala / Permasalahan : Rendah nya tingkat partisipasi PTS dalam mengikuti Kegiatan prestasi mahasiswa. Minim nya informasi karena terkendala jaringan internet di beberapa daerah yang masuk dalam daerah 3T Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan Monev lapangan dan pengisian Kuesioner berdasarkan minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan Puspresnas. Memanfaatkan media komunikasi lainnya untuk penyampaian informasi terkait pusat prestasi. Melakukan sosialisasi ke daerah 3T dengan memperhatikan ketersediaan anggaran</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Fungsi kemahasiswaan : Pelaksanaan PIMPRES tingkat wilayah jenjang Sarjana sebanyak 5 orang dari masing PTS dengan skor tertinggi 1822.5 dalam pelaksanaannya dinilai oleh TIM Juri sebanyak 4 orang dari masing-masing bidang dan Perguruan Tinggi yang berbeda. Sosialisasi/penyampaian Puspresnas melalui media online yang ada (what's up, Facebook dan Instagram) Kendala / Permasalahan : Rendah nya tingkat partisipasi PTS dalam mengikuti Kegiatan prestasi mahasiswa. Minim nya informasi karena terkendala jaringan internet di beberapa daerah yang masuk dalam daerah 3T Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan Monev lapangan dan pengisian Kuesioner berdasarkan minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan Puspresnas. Memanfaatkan media komunikasi lainnya untuk penyampaian informasi terkait pusat prestasi. Melakukan sosialisasi ke daerah 3T dengan memperhatikan ketersediaan anggaran</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Layanan kemahasiswaan : 1. Penyelenggaraan Program PUSPRESNAS, 2. Penyelenggaraan Program Kreativitas mahasiswa (Pilmapres, ONMIPA, dan PKM 8 Bidang) Layanan Akademik : 1. Survey Kemandirian MBKM (49 PT telah mengisi survey) Kendala / Permasalahan : Kemahasiswaan : Respon PTS sangat rendah oleh karena tidak mendapatkan informasi. Akademik : Perguruan Tinggi belum memahami akan pentingnya program MBKM Strategi / Tindak Lanjut : Kemahasiswaan : Perlu dilakukan sosialisasi PUSPRESNAS kepada semua PTS dan mahasiswa, perlu dilakukan sosialisasi PKM kepada semua PTS dan mahasiswa. Akademik : 1. Pengisian Instrumen pada Google form yg disebar ke seluruh PTS berguna untuk mengetahui persentase PTS yg memiliki SKS di luar kampus; 2. telah terbentuk Tim percepatan kampus merdeka LLDikti XV yang melibatkan 10 Perguruan Tinggi (PTN dan PTS) yang telah teridentifikasi melaksanakan aktifitas tridarma perguruan tinggi dengan muatan MBKM; 3. perlu pendampingan tim MBKM kemendikbudristek terhadap perguruan tinggi di wilayah LLDikti XV melalui tim percepatan kampus merdeka LLDikti XV</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Layanan kemahasiswaan : 1. Penyelenggaraan Program PUSPRESNAS, 2. Penyelenggaraan Program Kreativitas mahasiswa (Pilmapres, ONMIPA, dan PKM 8 Bidang) Layanan Akademik : 1. Monitoring dan evaluasi kurikulum PTS dalam lingkup LLDikti Wilayah XV (melalui sistim pengisian Google Form) 2. Dari 31 PTS yang telah mengisi Google Form terdapat 16 PTS yg telah melaksanakan IKU 2.1 Kendala / Permasalahan : Kemahasiswaan : Respon PTS sangat rendah oleh karena tidak mendapatkan informasi. Akademik : dari 56 PTS baru 31 PTS yang telah mengisi sebaran Google Form Strategi / Tindak Lanjut : Kemahasiswaan : Perlu dilakukan sosialisasi PUSPRESNAS kepada semua PTS dan mahasiswa, perlu dilakukan sosialisasi PKM kepada semua PTS dan mahasiswa Akademik : Melakukan koordinasi dengan PTS terkait yang belum mengisi Google Form dimaksud</p>
4	[S 2.0] Meningkatkan efektivitas sosialisasi kebijakan pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase PTS yang implementasi kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi.	%	42,86%	TW1 : 2 TW2 : 11 TW3 : 36 TW4 : 42	TW1 : 2 TW2 : 22 TW3 : 47 TW4 : 46	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Belum diselenggarakannya kegiatan oleh fungsi Akademik Kendala / Permasalahan : Ketersediaan Program dan Implementasi Kurikulum, Serta Kurangnya SDM dan kesediaan Dosen Pembimbing Strategi / Tindak Lanjut : Akan berupaya melakukan kerja sama dengan Pihak penguatan Karakter Kemdikbudristek maupun instansi komnas</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Penyampaian Implementasi terkait kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan anti korupsi sudah diterapkan oleh beberapa PTS di wilayah LLDikti XV, total 24 PTS yang mengimplementasikan terkait kebijakan antiintoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan dan anti korupsi</p> <p>Kendala / Permasalahan : Ketersediaan Program dan Implementasi Kurikulum, Serta Kurangnya SDM dan kesediaan Dosen Pembimbing Strategi / Tindak Lanjut : LLDIkti Wilayah XV mendorong PTS dalam berupaya melakukan kerja sama dengan Pihak penguatan Karakter Kemdikbudristek maupun instansi komisi Nasional.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Layanan Akademik : Penyampaian Instrumen Implementasi terkait kebijakan antitoleransi, antikekerasan seksual, antiperundungan, dan antikorupsi Kendala / Permasalahan : Akademik : Terdapat 24 PTS yg telah mengimplementasikannya dalam kurikulum atau mata kuliah umum. PTS lainnya belum maksimal dalam menyelenggarakan kebijakan dimaksud Strategi / Tindak Lanjut : Akademik : Menyebarakan Instrumen survey kepada PTS melalui google form</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Layanan Akademik : 1. Monitoring dan evaluasi kurikulum PTS dalam lingkup LLDikti Wilayah XV (melalui sistim pengisian Google Form) 2. Dari 29 PTS yang telah mengisi Google Form terdapat 26 PTS yg telah melaksanakan IKU 2.2 Kendala / Permasalahan : dari 56 PTS baru 31 PTS yang telah mengisi sebaran Google Form Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan koordinasi dengan PTS terkait yang belum mengisi Google Form dimaksud</p>
5	[S 3.0] Meningkatkan inovasi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan	[IKU 3.1] Persentase PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.	%	29,82%	TW1 : 2 TW2 : 7 TW3 : 22 TW4 : 29	TW1 : 10 TW2 : 30 TW3 : 45 TW4 : 29	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan monitoring dan evaluasi BKD, Rapat Tim Penilai Angka Kredit Kendala / Permasalahan : Kurangnya antusias dosen dalam menulis jurnal sehingga untuk mengajukan jafbung sering terkendala karya ilmiah Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan sosialisasi tentang produktifitas menulis karya ilmiah bagi Tim PAK</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Melakukan Kegiatan monitoring dan evaluasi BKD pada PTS, Rapat Tim Penilai Angka Kredit. Total ada 17 PTS yang berhasil meningkatkan kinerja dengan meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kurangnya antusias dosen dalam menulis jurnal sehingga untuk mengajukan jafbung sering terkendala karya ilmiah Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan sosialisasi tentang produktifitas menulis karya ilmiah bagi Tim PAK</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Layanan Sumber daya : Monitoring Evaluasi Beban Kerja Dosen Kendala / Permasalahan : Sumber Daya : 1. PTS lambat merespon permintaan data melalui surat Persentase PTS yang berhasil meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dan jumlah program studi yang bekerja sama dengan mitra; 2. Keterbatasan anggaran LLDikti XV. Strategi / Tindak Lanjut : Sumber daya : 1. Komunikasi melalui surat; 2. Menjadwalkan ulang pada tahun 2023 dengan pelaksanaan pada Kabupaten tujuan dengan melibatkan semua PTS yang ada di kabupaten tersebut.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Layanan Sumber daya : PTS yang melaporkan Tridarma di luar kampus = 17 PTS dengan total 1.135 dosen Layanan Kerjasama : Workshop Penyusunan Bahan Publikasi dan Informasi Kendala / Permasalahan : Sumber Daya : 1. Keterbatasan anggaran Lldikti XV Layanan Kerjasama : 1. Terdapat PTS yang belum mengakses lama website lldikti XV dan follow atau mengikuti media sosial LLDikti XV; 2. PTS belum aktif publikasi kegiatan melalui laman website; 3. Terdapat PTS yang belum memiliki akun atau aktivasi akun laporkerma; 4. Terdapat PTS yang belum melaporkan kerjasama PTS Strategi / Tindak Lanjut : Sumber daya : 1. Komunikasi melalui surat. 2. Menjadwalkan ulang pada tahun 2023 dengan pelaksanaan pada Kabupaten tujuan dengan melibatkan semua PTS yang ada di kabupaten tersebut Layanan Kerjasama : - Lldikti Melakukan FGD dengan Mitra Dunia Usaha dan Dunia Industri untuk identifikasi kebutuhan - Lldikti memfasilitasi kerjasama dengan Mitra , Dunia Usaha dan Dunia melalui MOU dengan PTS lingkup Lldikti yang akan dilaksanakan tahun 2023 - Memfasilitasi kegiatan Magang PTS pada Dunia Usaha dan Dunia Industri - Memfasilitasi pelaksanaan MOU antara PTS lingkup Lldikti XV dengan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/ Kota untuk implementasi Kurikulum MBKM</p>
6	[SK 4.0] Meningkatkan tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	TW1 : TW2 : TW3 : TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi kegiatan setiap koordinator fungsi secara periodik. Rapat Koordinasi perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI XV. Kendala / Permasalahan : Terlambat nya data kinerja yang disampaikan masing-masing fungsi penyelenggaraan kegiatan kepada fungsi perencanaan dan anggaran sehingga progress kegiatan tidak dapat berjalan secara real time Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan Koordinasi dengan Koordinator fungsi terkait progress Kinerja antar fungsi secara periodik dan menyampaikan batasan waktu penyampaian kinerja serta membuat rekapitulasi terhadap kinerja antar fungsi sehingga dapat dipantau secara berkala</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi kegiatan setiap koordinator fungsi secara periodik. Rapat Koordinasi perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI XV. Kendala / Permasalahan : Terlambat nya data kinerja yang disampaikan masing-masing fungsi penyelenggaraan kegiatan kepada fungsi perencanaan dan anggaran sehingga progress kegiatan tidak dapat berjalan secara real time Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan Koordinasi dengan Koordinator fungsi terkait progress Kinerja antar fungsi secara periodik dan menyampaikan batasan waktu penyampaian kinerja serta membuat rekapitulasi terhadap kinerja antar fungsi sehingga dapat dipantau secara berkala</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Layanan HKLTU : Penyusunan Peta Proses Bisnis LLDikti Wilayah XV sebanyak 191 Proses Bisnis, Penyusunan Standar Operasional Prosedur LLDikti Wilayah XV sebanyak 191 SOP Layanan Perencanaan, Keuangan dan Anggaran : Penginputan dan pelaporan pada SPASIKITA, E-Monev Bappenas, penginputan capaian output pada aplikasi Sakti. Kendala / Permasalahan : 1. Renstra belum dilakukan Cut Off pada Dirjen Dikti ke Sekjen Kemendikbudristek, belum dilakukan review renstra 2022, 2. belum terbentuknya tim SAKIP Strategi / Tindak Lanjut : Penyesuaian kembali Renstra LLDikti XV 2020-2024 dan membentuk Tim SAKIP</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Layanan HKLTU : Pelaksanaan Bimtek penyusunan Peta Resiko LLDikti Wilayah XV Capaian program pada kegiatan ini adalah sebesar 100 % yaitu terlaksananya penyusunan peta resiko LLDikti XV dari setiap layanan pada Kelompok Kerja yang ada Layanan Perencanaan, Keuangan dan Anggaran : Penginputan dan pelaporan pada SPASIKITA, E-Monev Bappenas, penginputan capaian output pada aplikasi Sakti, dengan Capaian Nilai EKA 89,69, NKA 89,57. Kendala / Permasalahan : Renstra belum dilakukan Cut Off pada Dirjen Dikti ke Sekjen Kemendikbudristek, belum dilakukan review renstra 2022, belum terbentuknya tim SAKIP Strategi / Tindak Lanjut : Penyesuaian kembali Renstra LLDikti XV 2020-2024 dan membentuk Tim SAKIP</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

6	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola LLDIKTI	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	75	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 75	TW1 : 15 TW2 : 40 TW3 : 40 TW4 : 89.57	TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan secara umum dapat dilaksanakan sesuai jadwal yang direncanakan. Workshop Pengelolaan Keuangan APBN T.A 2022. Konsultasi dan koordinasi Aplikasi Monev, Spasikta, Simproka. Melakukan rapat Evaluasi pengelolaan Anggaran LLDikti XV. Validasi dan verifikasi data penerima serdos. Pembayaran Gaji, tunjangan Sertifikasi Dosen PNS dan Non PNS. Operasional an pemeliharaan Kantor dapat mencapai output yang mendekati target. Layanan Sarana Internal pengadaan mobil Operasional. Nikai EKA [SMART] : 76.42 Nilai IKPA [OM-SPAM] : 58.13. Total Kinerja 69.1. pelaporan Capaian TW 1 telah dilakukan Kendala / Permasalahan : Penyesuaian data Penerima Serdos berdasarkan SK Inpassing terakhir sehingga mengalami keterlambatan pembayaran. Migrasi data Lldikti VIII ke LLDikti XV. Terlambat nya data kinerja yang disampaikan masing-masing fungsi penyelenggaraan kegiatan Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan komunikasi yang efektif dan cara yang efisien antara pelaksana kegiatan (tiap koordinator fungsi) terutama dalam pelaporan hasil capaian output kegiatan yang dilakukan.
							TW2 : Progress / Kegiatan : Workshop Pengelolaan Keuangan APBN T.A 2022. Konsultasi dan koordinasi hasil Reviu AKIP dengan Nilai 57.25 %. Melakukan rapat Evaluasi pengelolaan Anggaran LLDikti XV. Validasi dan verifikasi data penerima serdos. Pembayaran Gaji, tunjangan Sertifikasi Dosen PNS dan Non PNS. Operasional an pemeliharaan Kantor dapat mencapai output yang mendekati target. Layanan Sarana Internal pengadaan mobil Operasional. Nikai EKA [SMART] : 87.09 Nilai IKPA [OM-SPAM] : 60.18. Total Kinerja 76.33. pelaporan Capaian TW 2 telah dilakukan Kendala / Permasalahan : Penyesuaian data Penerima Serdos berdasarkan SK Inpassing terakhir sehingga mengalami keterlambatan pembayaran. Migrasi data Lldikti VIII ke LLDikti XV. Terlambat nya data kinerja yang disampaikan masing-masing fungsi penyelenggaraan kegiatan. LLDikti Wilayah XV masih termasuk Satker Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan komunikasi yang efektif dan cara yang efisien antara pelaksana kegiatan (tiap koordinator fungsi) terutama dalam pelaporan hasil capaian output kegiatan yang dilakukan. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan pihak LLDIKTI Wilayah Lain guna mendapatkan bimbingan dan pendampingan secara langsung dengan memperhatikan ketersediaan anggaran atau pendampingan secara online.
							TW3 : Progress / Kegiatan : Layanan HKLTU : Proses Verifikasi data Dosen penerima Tunjangan Sertifikasi Dosen bersama Pokja Sumber Daya dan Pokja Perencanaan dan Keuanganebanyak 689 orang penerima setelah mendapatkan data Dosen yang telah melaporkan BKD dari Pokja Sumber Daya, kemudian Pokja HKLTU melakukan Verifikasi data Dosen penerima tunjangan sertifikasi dengan melakukan penyesuaian masa kerja untuk kemudian dilakukan penyetaraan pangkat dan golongan berdasarkan lampiran tabel pengajian PNS pada PP 15 Tahun 2019 tentang peraturan Gaji PNS, kemudian data tersebut diserahkan ke Pokja perencanaan dan keuangan untuk melakukan pembayaran tunjangan serdos. Proses 100 SK Inpassing ulang bagi Dosen setelah lulus Sertifikasi Dosen Proses penerbitan SK bagi Dosen yang mengikuti dan lulus serdos yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik akan diinpassing ulang sesuai dengan masa kerja dalam SK Inpassing Serdos Layanan BMN : Konsultasi ke Biro Keuangan & BMN terkait temuan Aset 2021 tanggal 24 s.d 26 Mei 2022. Kegiatan penyusunan laporan BMN Semester I di Aston Imperial Bekasi Hotel & Conference Center tanggal 20 s.d 22 Juli 2022 Layanan Perencanaan, Keuangan dan Anggaran : Penginputan dan pelaporan pada SPASIKITA, E-Monev Bappenas, pengiputan capaian output pada aplikasi Sakti. Kendala / Permasalahan : HKLTU : Proses Penerbitan 100 SK Inpassing Serdos bagi Dosen tetap yaysan yang telah diupload ada Aplikasi DS Kemdikbudristek belum ditindaklanjuti sampai dengan akhir Triwulan II oleh Pejabat yang berwenang menandatangani pada Biro SDM Kemdikbudristek BMN : Kesalahan Pembelian Aset 2021(bukan menggunakan akun 53) sehingga menjadi Temuan Inpektorat. Perencanaan, Keuangan dan Anggaran : Pengumpulan data kinerja belum maksimal Strategi / Tindak Lanjut : HKLTU : Menunggu penetapan Pejabat (Kepala LLDikti Wilayah XV) Definitif untuk kemudian ditandatangani BMN : Berkonsultasi Biro Keuangan & BMN terkait temuan Aset 2021 dan mendapat solusi yaitu: Mencatat temuan sebagai Saldo Awal Aset TA 2022. Perencanaan, Keuangan dan Anggaran : Pembatasan waktu pengumpulan data kinerja
							TW4 : Progress / Kegiatan : Layanan HKLTU : 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian, Pengawasan dan Pembinaan pada 7 PTS (Unfor, STKIP Muhammadiyah Kalabahi, STPM St. Ursula Ende, STKIP Weetebula, STKIP Citra Bhakti Ngada, Institut Pendidikan Soe dan STKIP Nusa Timor) oleh Tim Dalwasbin 2. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Data Dosen PTS Lingkup LLDikti Wilayah XV 25 PTS di Kota/ Kab. Kupang (LUPG 1945 NTT, Unika Wiidy Mandira, Universitas Karya Dharma, STIKES Maranatha, Akademi Pariwisata Kupang, STIM Kupang, STIE Putra Timor, STIKOM Uyelindo, STIH Prof. Dr. Yohanes Ufuan, Universitas San Pedro, Akademi Pekerjaan Sosial, STIBA Cakrawala Nusantara, Akademi Teknik Kupang, AKUB Effata, Institut Teknologi Alberth Foenay, AKPER Maranatha Groups, Universitas Muhammadiyah Kupang, STIE Demathonis, STIBA Mentari Kupang, Unkris Artha Wacana, STIKES Nusantara, STIKOM Artha Buana, STIMIK Kupang, Universitas Deo Muri dan Universitas Citra Bangsa) oleh Tim Capaian program pada kegiatan ini adalah sebesar 100 % yaitu baru terdapatnya data Dosen pada 25 PTS pada Triwulan IV Layanan Perencanaan, Keuangan dan Anggaran : Penginputan dan pelaporan pada SPASIKITA, E-Monev Bappenas, pengiputan capaian output pada aplikasi Sakti. Kendala / Permasalahan : HKLTU : Proses Penerbitan 100 SK Inpassing Serdos bagi Dosen tetap yaysan yang telah diupload ada Aplikasi DS Kemdikbudristek belum ditindaklanjuti sampai dengan akhir Triwulan II oleh Pejabat yang berwenang menandatangani pada Biro SDM Kemdikbudristek Perencanaan, Keuangan dan Anggaran : Pengumpulan data kinerja belum maksimal; Belum terbentuknya Tim SAKIP; Belum adanya Laporan tahunan dari masing-masing pokja pelaksana kegiatan; Strategi / Tindak Lanjut : Perencanaan, Keuangan dan Anggaran : 1. Memberikan deadline waktu Pengumpulan data kinerja; - TW 1 - TW 2 - TW 3 - TW 4 (7 Desember 2022) - Analisis Capaian terhadap IKU 2. Pembentukan Tim SAKIP; - SK Tim SAKIP - Penyusunan draft Lakin 2022 - Lampiran Reviu Lakin 2022 3. Memberikan deadline waktu Laporan Tahunan pelaksanaan kegiatan masing-masing pokja - Capaian Kegiatan Terhadap IKU - Dokumentasi Kegiatan

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapatkan layanan pembinaan peningkatan mutu	50.0000	Lembaga	22	36	41	48	Rp. 1.422.515.000
2	[051] Pembinaan dan Evaluasi Lapangan Pengendalian Perguruan Tinggi	655	Kegiatan	203	367	445	608	Rp. 299.120.000
3	[052] Workshop Sosialisasi Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi	2449	Kegiatan	533	1181	1577	2124	Rp. 666.431.000
4	[053] peningkatan Kerjasama Perguruan Tinggi	406	Layanan	50	77	92	238	Rp. 72.020.000
5	[054] Fasilitasi Layanan LLDikti	1278	Kegiatan	150	301	637	1220	Rp. 384.944.000
6	Lembaga Pendidikan Tinggi Akademik dan Vokasi yang mendapat layanan rekomendasi	5.0000	Lembaga	3	5	5	5	Rp. 502.927.000
7	[051] Evaluasi Dokumen usulan Rekomendasi	642	Kegiatan	0	124	138	541	Rp. 65.840.000
8	[052] Bimtek dan Workshop layanan rekomendasi	236	Kegiatan	100	214	214	217	Rp. 51.700.000
9	[053] Visitasi dan evaluasi Lapangan	722	Kegiatan	427	682	722	722	Rp. 385.387.000
10	Dosen Non PNS yang Menerima Tunjangan Profesi	670.0000	Orang	165	330	505	670	Rp. 26.984.171.000
11	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	12	Bulan	3	6	9	12	Rp. 26.984.171.000
12	Layanan Umum	1.0000	Layanan	0	1	1	1	Rp. 701.649.000
13	[051] Umum dan Rumah Tangga Satker	1148	Kegiatan	325	927	1052	1146	Rp. 701.649.000
14	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0	0	1	1	Rp. 7.398.942.000
15	[001] Gaji dan Tunjangan	168	Bulan	39	79	118	156	Rp. 5.325.805.000
16	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor	5749	Kegiatan	925	2065	3549	4578	Rp. 2.073.137.000
17	Layanan Sarana Internal	1.0000	Unit	0	1	1	1	Rp. 400.000.000
18	[995] Pengadaan Kendaraan Bermotor	2	Unit	0	1	2	2	Rp. 400.000.000
19	Layanan Prasarana Internal	1.0000	Unit	0	1	1	1	Rp. 33.158.229.000
20	[051] Pembangunan Gedung Baru	1441	Unit	0	221	461	1252	Rp. 33.158.229.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 70.568.433.000

Jakarta, 19 Januari 2023

Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XV



ADRIANUS AMHEKA

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE